



LAPORAN TUGAS AKHIR

**PERANCANGAN PONDOK LANSIA
SEJAHTERA SEBAGAI PUSAT
PELATIHAN DAN REHABILITASI DI
KOTA MALANG**

PROGRAM STUDI TEKNIK ARSITEKTUR
FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI UIN
MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG
2025

ANASTASYA YUNI ANANDA - 210606110078
Dr. NUNIK JUNARA, MT.
Dr. M. MUKHLIS FAHRUDDIN, M.S.I

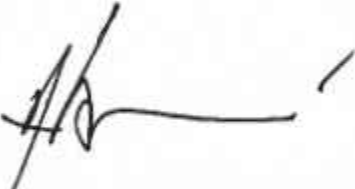
LEMBAR PENGESAHAN

Laporan Seminar Hasil/Tugas Akhir* Ini telah dipertahankan di hadapan Dewan Penguji dan diterima sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Arsitektur (S.Ars.)/ syarat untuk masuk Studio Tugas Akhir* di UIN Maulana Malik Ibrahim Malang.

Oleh:
ANASTASYA YUNI ANANDA
210606110078

Judul Tugas Akhir : Perancangan Pondok Lansia Sejahtera Sebagai Pusat Pelatihan dan Rehabilitasi di Kota Malang
Tanggal Ujian : 3 Juni 2025

Ketua Penguji

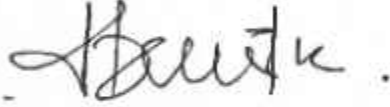

Andi Baso Mappaturi, M.T.
NIP.19780630 200604 1 001

Disetujui oleh:

Anggota Penguji 1


M. Imam Faqihuddin, M.T.
NIP.19910121 202203 1 001

Anggota Penguji 2


Dr. Nunik Junara, M.T.
NIP.19710426 200501 2 005

Anggota Penguji 3


Dr. M. Mukhlis Fahruddin, M.S.I.
NIDT. 201402011409

Mengetahui,
Ketua Program Studi Teknik Arsitektur



Dr. Nunik Junara, M.T.
NIP.19710426 200501 2 005

LEMBAR KELAYAKAN CETAK

Laporan Seminar Hasil/Tugas Akhir* yang disusun
oleh:

Nama : Anastasya Yuni Ananda

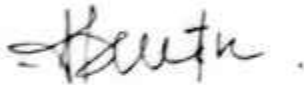
Mahasiswa NIM : 210606110078

Judul Tugas Akhir : Perancangan Pondok Lansia Sejahtera sebagai Pusat Pelatihan dan
Rehabilitasi di Kota Malang

telah direvisi sesuai dengan catatan revisi sidang seminar hasil/tugas akhir* dari dewan
penguji dan dinyatakan **LAYAK CETAK**. Demikian pernyataan layak cetak ini disusun untuk
digunakan sebagaimana mestinya.

Disetujui oleh:

Pembimbing 1



Dr. Nunik Junara, M.T.
NIP. 19710426 200501 2 005

Pembimbing 2



Dr. M. Mukhlis Fapruddin, M.S.I.
NIDT. 201402011409

PERNYATAAN ORISINALITAS KARYA

Saya yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : Anastasya Yuni Ananda
Mahasiswa NIM : 210606110078
Program Studi : Teknik Arsitektur
Fakulta : Sains dan Teknologi

Dengan ini saya menyatakan bahwa isi sebagian maupun keseluruhan laporan tugas akhir saya dengan judul:

PERANCANGAN PONDOK LANSIA SEJAHTERA SEBAGAI PUSAT PELATIHAN DAN REHABILITASI DI KOTA MALANG

adalah benar-benar hasil karya intelektual mandiri, diselesaikan tanpa menggunakan bahan-bahan yang tidak diijinkan dan bukan merupakan karya pihak lain yang saya akui sebagai karya sendiri. Semua referensi yang dikutip maupun dirujuk telah ditulis secara lengkap pada daftar pustaka. Apabila ternyata pernyataan ini tidak benar, saya bersedia menerima sanksi sesuai peraturan yang berlaku.

Malang, 20 Desember 2024



Anastasya Yuni Ananda
210606110078

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan ke hadirat Allah SWT atas segala rahmat dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan tugas akhir yang berjudul "Perancangan Pondok Lansia Sejahtera sebagai Pusat Pelatihan dan Rehabilitasi di Kota Malang" dengan baik. Tugas akhir ini disusun sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan studi pada Program Sarjana Arsitektur di Universitas Islam Negeri Malang.

Penulis menyadari bahwa penyusunan tugas akhir ini tidak akan berjalan lancar tanpa bantuan dan dukungan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, dengan penuh rasa hormat dan terima kasih, penulis menyampaikan terimakasih setulus-tulusnya kepada:

1. Ibu Dr. Nunik Junara, M.T. selaku ketua Program Studi Teknik Arsitektur sekaligus dosen pembimbing 1 yang senantiasa membantu dan membimbing penulis dengan memberikan saran, motivasi dan arahan yang mendalam selama proses bimbingan.
2. Bapak Dr. M. Mukhlis Fahrudin, M.S.I. selaku dosen pembimbing 2 yang telah memberikan arahan, kritik, dan saran selama proses perancangan.
3. Para dosen dan staff pengajar di Program Studi Arsitektur yang telah membekali penulis dengan ilmu dan pengalaman.
4. Bapak Zainal abidin selaku ayah penulis atas doa, dukungan dan sosok pertama yang mengajarkan penulis arti tanggung jawab dan pantang menyerah selama menjalani proses penulisan tugas akhir. Segala pencapaian ini adalah berkat kasih, ketulusan, dan kekuatan yang Ayah tanamkan dalam setiap langkah hidup penulis.
5. Ibu Nur Naimah selaku ibu penulis, yang merupakan sosok yang senantiasa mendukung, dan memberi semangat kepada penulis. Segala pencapaian ini juga merupakan berkat kasih, ketulusan, dan kekuatan yang Ibu tanamkan dalam setiap langkah hidup penulis.
6. Keysha Azzahra Nurabidin selaku adik penulis serta segenap keluarga tercinta, Alifya, Bunda, Kak Ayu, Kak Feby, Kak Vinta dan Wanda atas doa dan dukungan yang tak ternilai selama ini.
7. Teman-teman seperjuangan dan sahabat penulis, Dinda, Fya, Frida, dan Indra yang telah senantiasa menemani masa perkuliahan penulis. Memberikan semangat, dukungan, bantuan dan motivasi selama masa penyusunan tugas akhir. Terimakasih banyak atas memori indah penuh warna, banyak kenangan dan pengalaman berharga, serta terimakasih sudah mampu bertahan dan saling menguatkan sampai detik ini.
8. Terakhir, sebuah ucapan terima kasih saya tujuikan untuk diri saya sendiri, Anastasya Yuni ananda selaku penulis Tugas Akhir ini. Yang kerap dipanggil Acha, perempuan yang memiliki sejuta mimpi yang tinggi, versi diri yang pernah ragu, pernah ingin menyerah, tapi tetap memilih untuk terus berjalan. Kamu mungkin tidak selalu tahu apa yang kamu lakukan, sering bingung harus mulai dari mana, dan kadang terlalu keras pada diri sendiri. Terimakasih telah berjuang dan menyelesaikan apa yang telah dimulai. Terimakasih karena telah memilih untuk tetap melangkah, bahkan ketika segala hal terasa berat dan melelahkan. Terima kasih telah menjadi teman terbaik bagi diri sendiri dalam perjalanan yang penuh tantangan ini. Tidak selalu mudah, tapi terima kasih untuk menjadi kuat, sudah belajar memaafkan kegagalan, merayakan pencapaian sekecil apa pun, terus mencoba menjadi lebih baik setiap harinya dan tetap percaya bahwa usaha kamu berarti. Jangan lupa untuk tetap jadi Acha yang lucu, ceria, bahagia, kadang mellow, tapi selalu punya sisi pantang menyerah dan terus berusaha. Hidup memang tidak selalu berjalan sesuai rencana, tapi kamu telah membuktikan bahwa proses juga layak untuk dihargai. Terus tumbuh dengan cara kamu sendiri, Acha. Jangan lupa untuk beristirahat, tetap rendah hati, dan berjalan dengan tenang. Semoga setiap langkahmu senantiasa dalam lindungan Allah SWT dan dipenuhi keberkahan. Aamiin.

Penulis menyadari bahwa tugas akhir ini masih memiliki banyak kekurangan. Oleh karena itu, saran dan kritik yang membangun sangat penulis harapkan demi perbaikan di masa yang akan datang. Semoga tugas akhir ini dapat memberikan manfaat dan menjadi inspirasi bagi pengembangan arsitektur yang peduli terhadap kaum lansia.

Malang, 20 Juni 2025

DAFTAR ISI

BAB 1.....	1
BAB 2.....	17
BAB 3.....	42
BAB 4.....	54
BAB 5.....	57
LAMPIRAN.....	58



ABSTRAK (Indonesia)

Perancangan Pondok Lansia Sejahtera di Kota Malang ini dilatarbelakangi oleh tingginya angka lansia terlantar serta minimnya fasilitas yang benar-benar memperhatikan kebutuhan fisik dan mental mereka. Melalui proyek ini, diharapkan dapat tercipta sebuah pusat pelatihan dan rehabilitasi yang tidak hanya menjadi tempat tinggal, tetapi juga ruang yang mendukung lansia untuk tetap aktif, mandiri, dan sejahtera.

Pendekatan yang digunakan adalah pendekatan perilaku, dengan fokus pada keseimbangan antara ruang privat dan interaksi sosial, fleksibilitas ruang terhadap kondisi lansia yang terus berubah, serta pentingnya stimulasi sensorik dan kognitif. Rancangan ini menghadirkan berbagai zona seperti ruang berkumpul, ruang privat, area kreatif, pelayanan kesehatan, hingga ruang healing yang ditujukan untuk menunjang kesehatan mental.

Desain juga mengedepankan prinsip ramah lingkungan dan keberlanjutan, seperti pencahayaan alami, sirkulasi udara yang baik, pemilihan material lokal, serta aksesibilitas yang mempertimbangkan keterbatasan fisik lansia. Dengan pendekatan ini, Pondok Lansia Sejahtera tidak hanya menjadi tempat berdiam, tapi juga menjadi ruang yang memberi harapan dan semangat baru bagi para penghuninya untuk menjalani masa tua dengan lebih bermakna.



ABSTRACT (english)

The design of Pondok Lansia Sejahtera in Malang City is driven by the increasing number of neglected elderly individuals and the lack of facilities that truly address both their physical and mental needs. This project aims to create a training and rehabilitation center that functions not only as a place to live, but also as a supportive environment where the elderly can remain active, independent, and well.

This design adopts a behavioral approach, focusing on the balance between privacy and social interaction, spatial adaptability to changing conditions of elderly users, and the importance of cognitive and sensory stimulation. The facility includes communal areas, private spaces, creative zones, healthcare services, and healing spaces designed to support mental health.

The design also emphasizes environmentally friendly and sustainable principles, such as the use of natural lighting, optimal air circulation, local materials, and accessible features that accommodate physical limitations. Through this approach, Pondok Lansia Sejahtera is envisioned not just as a shelter, but as a space that offers hope, dignity, and renewed spirit for the elderly to live their later years with meaning.



ABSTRACT (arabic)

إن تصميم "مأوى المسنين سجاهترا" في مدينة مالانغ جاء استجابةً لارتفاع عدد المسنين المهملين، بالإضافة إلى قلة المرافق التي تراعي احتياجاتهم الجسدية والنفسية بشكل شامل. يهدف هذا المشروع إلى إنشاء مركز للتدريب وإعادة التأهيل لا يُستخدم فقط كمكان للإقامة، بل كبيئة داعمة تمكّن كبار السن من البقاء نشطين، ومستقلين، ويعيشون برفاهية.

يعتمد التصميم على منهج سلوكي يركّز على التوازن بين الخصوصية والتفاعل الاجتماعي، وقدرة الفضاء على التكيف مع تغير ظروف المستخدمين، إضافة إلى أهمية التحفيز الإدراكي والحسي. يتضمن التصميم مساحات جماعية، وغرفاً خاصة، ومناطق إبداعية، وخدمات صحية، ومناطق مخصصة للعلاج النفسي والدعم الذهني كما يولي التصميم أهمية لمبادئ الاستدامة والبيئة من خلال الإضاءة الطبيعية، وتهوية الهواء المثلى، واستخدام المواد المحلية الصديقة للبيئة، وتوفير نظام وصول مناسب لاحتياجات المسنين الجسدية. ومن خلال هذا النهج، لا يُنظر إلى هذا المأوى كمجرد مكان سكن، بل كمساحة للنمو والتعافي تُعيد للمسنين الأمل والكرامة ومعنى الحياة في سنواتهم المتقدمة.

الكلمات المفتاحية: المسنين، مركز إعادة التأهيل، التدريب، الرفاه، مساحة علاجية



1

PENDAHULUAN



1.1 Latar Belakang / Kajian awal

Kota Malang merupakan salah satu kota dengan populasi lansia yang cukup signifikan, yakni per tahun 2022 berdasarkan data Dinas Sosial Pemberdayaan Perempuan, Perlindungan Anak, Pengendalian Penduduk dan Keluarga Berencana (Dinsos P3AP2KB) Kota Malang sekitar 106 ribu atau 12,5 persen dari jumlah penduduk kota ini merupakan lansia. Sementara 412 diantaranya merupakan lansia terlantar non-produktif. Dengan meningkatnya jumlah lansia dan tingginya angka lansia terlantar, muncul urgensi terkait penyediaan fasilitas yang mendukung kesejahteraan hidup mereka. sejalan dengan komitmen pemerintah kota untuk pembangunan yang inklusif dan berkelanjutan yang diperkuat dengan landasan UU Nomor 13 Tahun 1998 tentang Kesejahteraan Lanjut Usia.

Selain itu sebagai upaya mewujudkan Kota Malang sebagai Kota Ramah Lansia serta mewujudkan lansia yang aktif, mandiri dan produktif Pemerintah Kota Malang melakukan beberapa program pelatihan keterampilan bagi lansia. Namun dalam konteks perancangan ini, pelatihan difokuskan pada pengembangan keterampilan yang bertujuan untuk menjaga kesehatan mental, meningkatkan kesejahteraan sosial, dan memberikan peluang berkontribusi secara positif tanpa menitik beratkan pada kewajiban ekonomi, melainkan lebih kepada aktivitas yang bermakna dan bermanfaat sesuai kemampuan mereka. Sesuai dengan sisi pandang islam dimana manusia yang menginjak 20 tahun keempat dalam hidup merupakan momen penting untuk meningkatkan iman dan taqwa kepada Allah SWT. Sebagaimana diriwayatkan HR. Bukhari, no. 6419, Rasulullah SAW bersabda:

"Allah telah memberi uzur (alasan) kepada seseorang yang dilambatkan ajalnya hingga mencapai usia enam puluh tahun." (HR. Bukhari, no. 6419)

Hadist ini menjelaskan bahwa usia 60 tahun adalah momen penting untuk introspeksi diri, memperbanyak ibadah, dan memperkuat keimanan dan ketaqwaan. Oleh karena itu, dalam perancangan pondok lansia ini, sangat penting untuk menyediakan lingkungan yang mengutamakan kesejahteraan lansia, baik dari segi fisik, mental, maupun sosial dengan mengimplementasikan aspek *Iman in Action*.

Disamping itu lansia sering kali menghadapi berbagai tantangan kesehatan baik fisik maupun mental. Seperti demensia, depresi, dan stres. Seiring bertambahnya usia kekuatan fisik lansia pun berkurang sehingga dapat mengurangi kualitas hidup mereka. Oleh karena itu, penting untuk mendesain sebuah fasilitas yang tidak hanya berfungsi sebagai tempat rehabilitasi, tetapi juga sebagai pusat pelatihan yang dapat meningkatkan produktivitas dan kreativitas lansia, membantu mereka tetap aktif dan terlibat dalam masyarakat.

**HR. Bukhari,
no. 6419**

1.

Kebergantungan kepada Allah (tawakal Allah tanpa kehilangan semangat untuk berusaha.) meningkatkan kualitas hidup



2.

Keharusan Memanfaatkan Waktu yang Tersisa

PROSES BERFIKIR

FAKTA

per tahun 2022 menurut (Dinsos P3AP2KB) Kota Malang sekitar **106 ribu atau 12,5 persen** dari jumlah penduduk kota ini merupakan lansia. Sementara **412** diantaranya merupakan **lansia terlanjar**

FAKTA

Sebagai upaya mewujudkan Kota Malang sebagai Kota Ramah Lansia serta mewujudkan lansia yang aktif, mandiri dan produktif, Perwakilan Yayasan Gerontologi Abiyoso (PYGA) Kota Malang menggelar pelatihan kerajinan tangan bagi para lansia di Malang Creative Center (MCC) Kota Malang, Kamis (20/7/2023).

FAKTA

Dimana dalam sisi pandang islam lansia berusia 60 tahun berapa di 20 tahun keempat kehidupan mereka. Pada usia ini merupakan momen penting untuk meningkatkan iman dan taqwa kepada Allah SWT.

FAKTA

Seiring bertambahnya waktu, terjadi penurunan kemampuan fisik dan mental lansia, seperti berkurangnya kemampuan mendengar, melihat, berjalan, kesehatan, sehingga mereka lebih rentan terkena depresi



ISU

1 Tingginya populasi lansia terlanjar

2 Pemberdayaan Lansia non-produktif



3 Penurunan kemampuan fisik dan mental

4 HR. Bukhari, no. 6419



SOLUSI

FASILITAS REHABILITASI DAN PELATIHAN LANSIA



1. Komitmen pemerintah kota untuk pembangunan yang inklusif dan berkelanjutan

2. UU Nomor 13 Tahun 1998 tentang Kesejahteraan Lanjut Usia.

FAKTOR PENDUKUNG



1 Program pelatihan dan aktivitas

2 Fasilitas terapeutik



KEBUTUHAN



3 Aksesibilitas dan fasilitas ramah lansia



PENDEKATAN

PERILAKU MANUSIA

Pendekatan perilaku manusia dalam arsitektur adalah suatu pendekatan desain yang memfokuskan pada bagaimana lingkungan fisik mempengaruhi dan dipengaruhi oleh perilaku manusia. Pendekatan ini bertujuan untuk menciptakan ruang yang tidak hanya estetik dan fungsional, tetapi juga mendukung dan mempromosikan interaksi sosial, kenyamanan, dan kesejahteraan penggunanya.

MENURUT PARA AHLI

Teori Ruang dan Perilaku (Space and Behavior Theory) yang dikembangkan oleh **Robert Sommer dan David Canter** berfokus pada hubungan antara lingkungan fisik dan perilaku manusia. Teori ini mengeksplorasi bagaimana desain dan pengaturan ruang dapat mempengaruhi dan membentuk pola perilaku serta interaksi sosial dalam berbagai konteks.

MENURUT PARA AHLI

Roger G. Barker mengembangkan teori "behavior settings" untuk menjelaskan bagaimana lingkungan fisik mempengaruhi perilaku manusia dalam konteks tertentu. Menurut Barker, behavior settings adalah unit analisis yang menggabungkan elemen lingkungan fisik dengan pola perilaku teratur dan konsisten yang terjadi di dalamnya. Teori ini mengemukakan bahwa perilaku manusia tidak hanya dipengaruhi oleh karakteristik individu, tetapi juga oleh fitur dan struktur lingkungan tempat perilaku tersebut berlangsung.

1.1.1. Pengertian Pondok Lansia



Pondok lansia dalam rancangan kali ini merupakan sebuah **pusat pelatihan dan rehabilitasi mental** untuk **pengembangan kreativitas lansia terlanter** yang dapat **mendukung kesejahteraan sosial dan fisik**, dengan menyediakan ruang-ruang untuk bersosial yang dapat merangsang terbentuknya komunitas yang kuat, ruang individu untuk menjamin kenyamanan dan privasi lansia, zona kreatif, ruang pelayanan kesehatan, serta ruang ruang yang difungsikan sebagai area healing space bagi kesehatan mental lansia, sehingga **dapat menunjang kebutuhan baik fisik maupun mental pengguna**.

Fasilitas ini **diharapkan mampu mengakomodasi kebutuhan lansia terlanter** akan ruang untuk bersosialisasi, berkreasi, serta menjalani program rehabilitasi yang **fokus pada kesehatan mental dan peningkatan produktivitas untuk menjadi lansia yang mandiri** baik secara fisik dan mental.





1.1.2. Tujuan Perancangan

- **Pemberdayaan lansia terlantar:** Meningkatkan kesejahteraan lansia yang tidak memiliki dukungan keluarga maupun lingkungan sosial yang memadai. agar mereka tetap mandiri dan produktif.
- **Pengembangan komunitas :** Menciptakan lingkungan yang mendukung interaksi sosial, menyediakan berbagai kegiatan sosial dan pelatihan.
- **Pengembangan keterampilan & aktivitas produktif:** Program pelatihan untuk mengekspresikan kreativitas yang dapat meningkatkan kemandirian, rasa percaya diri dan kemampuan kontribusi secara sosial.
- **Meningkatkan kualitas hidup lansia:** Menyediakan layanan kesehatan terintegrasi, terapi dan kebutuhan psikologis lansia

Dengan pendekatan perilaku manusia dalam desainnya, rancangan ini **mengutamakan aspek kebutuhan, pengalaman, dan perilaku lansia sebagai fokus utama dalam proses desain.** Pendekatan ini dirancang untuk menciptakan lingkungan yang tidak hanya memenuhi fungsi fungsional tetapi juga mendukung kesejahteraan emosional dan sosial penggunanya. Dalam konteks Pondok lansia sejahtera, desain bertujuan untuk menciptakan tempat yang lebih dari sekedar fasilitas hunian sementara, rehabilitasi dan pelatihan; ini dirancang **agar lansia terlantar merasakan pengalaman berada di ruang yang menghadirkan suasana rumah, sehingga mereka tetap merasa dihargai, aktif, mandiri, serta berhubungan dengan komunitas sekitar.**

Planning Framework

Site Problem



Wake Field Situation



Human Behavior

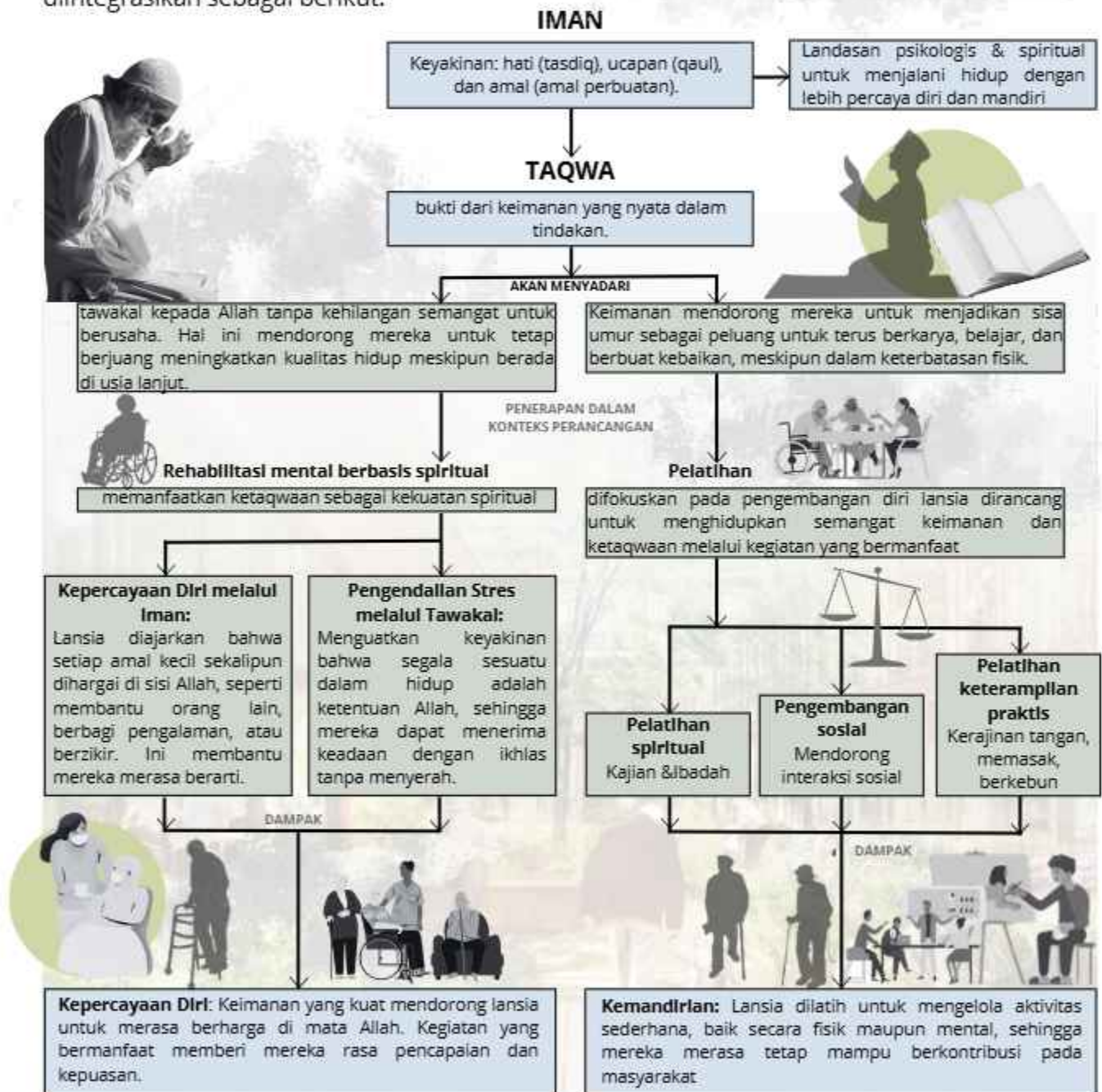
Perancangan Pondok Lansia Terlantar sebagai pusat rehabilitasi dan pelatihan di Kota Malang memiliki pengaruh signifikan dengan cara memicu perubahan yang berdampak pada kemandirian, kesehatan mental dan fisik, perkembangan sosial.

PROJECT VISION



1.1.3. Nilai Keislaman.

konsep ketaqwaan sebagai implementasi keimanan (Iman in Action) dalam konteks perancangan Pondok Lansia Sejahtera yang berfungsi sebagai pusat rehabilitasi mental dan pelatihan dengan fokus meningkatkan kepercayaan diri dan kemandirian diintegrasikan sebagai berikut:



1.1.4. Motivasi Perancangan

Proyek perancangan “**Pondok Lansia Sejahtera**” berawal dari keinginan untuk mengatasi banyaknya jumlah lansia terlantar di Kota Malang dan menjawab isu-isu terkait masalah kesehatan mental lansia, melalui pusat rehabilitasi dan pelatihan. Dengan menciptakan ruang-ruang yang inklusif serta mendukung kebutuhan sosial lansia terlantar yang sejalan

dengan komitmen pemerintah Kota Malang untuk pembangunan inklusif.

Proyek ini mengadopsi pendekatan *human behavior*, dengan fokus utama pada bagaimana desain ruang dapat mempengaruhi psikologi, emosi, perilaku dan kenyamanan penggunanya. Dalam rancangan ini, **saya berharap dapat menyediakan rancangan fasilitas dukungan kesejahteraan lansia terlantar di Kota Malang sesuai UU No.13 tahun 1998.** Memenuhi kebutuhan kesehatan fisik dan mental lansia. Disamping itu rancangan ini diharapkan mampu membantu **lansia mencapai kemandirian**, baik dalam aspek ekonomi maupun sosial. Sebagaimana banyaknya program yang telah diupayakan pemerintah Kota Malang dalam memberdayakan lansia.

Program P3AP2KB Dinsos dalam rangka memberikan softskill berkebun kepada lansia yang ada di Kota Malang



Pelatihan Keterampilan Bagi Lansia di MCC

1.2 Ruang Lingkup

Proyek ini diklasifikasikan sebagai proyek sosial **non-profit yang berfokus pada layanan publik dengan tujuan utama meningkatkan kesejahteraan lansia**, terutama yang terlantar di Kota Malang. Fasilitas ini dirancang untuk memberikan layanan yang mencakup layanan kesehatan, hunian sementara, dan pelatihan keterampilan. Proyek ini diasumsikan milik dinas sosial untuk memfasilitasi kebutuhan fasilitas terintegrasi bagi lansia terlantar, serta untuk mewujudkan Kota Malang yang

ramah lansia, sekaligus sebagai wadah untuk memberdayakan lansia terlantar agar menjadi lansia yang aktif, produktif, sehat secara mental dan fisik serta membentuk kemandirian pada lansia.

1.2.1. Lokasi Tapak



Batas-batas tapak:

- Utara : Gudang
- Selatan : Persawahan
- Timur: Jalan
- Barat: Persawahan

Lokasi ini berada di kecamatan Lowokwaru, yang mencakup lahan seluas 10.295,42 M2 yang belum dikembangkan dengan view berupa pegunungan pada sisi barat tapak. Desain akan memberikan perhatian khusus terhadap pemanfaatan view tersebut sebagai bagian tata letak arsitektur. Desain juga akan dibuat beberapa masa bangunan dengan ketinggian 2 lantai untuk aspek kemudahan sirkulasi dan menyelaraskan dengan lingkungan disekitarnya.

Lokasi tapak ini juga cenderung minim kebisingan, baik di siang hari maupun malam hari. kualitas udara pada area tapak juga termasuk baik karena berada di area persawahandan jauh dari jalan utama, sehingga mendukung aspek ketenangan dan keamanan yang akan di terapkan dalam rancangan.



SELARAS
DENGAN ASPEK
KETENANGAN
DAN
KENYAMANAN

1.2.2. Program fungsional

Proyek Pondok lansia sejahtera ini akan mencakup ruang ruang yang akan mewadahi berbagai aktivitas dan fungsi terkait kebutuhan rehabilitasi, pelatihan dan terapi. yakni :



1.2.3. Batasan Desain



Batasan desain yang akan diterapkan oleh rancangan ini berfokus pada **kebutuhan lansia terlanter** akan ruang yang aman dan nyaman untuk beraktivitas, serta ruang yang mengakomodasi kebutuhan program pelatihan dan rehabilitasi yang dapat meningkatkan kualitas hidup mereka. Rancangan ini juga menyediakan **hunian sementara**, ruang yang merangsang interaksi sosial dan kebutuhan ruang kreatif yang dapat menstimulasi produktivitas lansia, serta **zona terapi** untuk menstimulasi kesehatan mental lansia.

JANGKA WAKTU



Proyek ini akan berlangsung selama delapan bulan, dengan beberapa tahapan desain.



1.2.4. Kendala dan Regulasi

Perancangan proyek ini akan mengikuti peraturan regulasi di Kota Malang, yakni:

PERATURAN BANGUNAN DAN AKSESIBILITAS

Undang-Undang No. 8 Tahun 2016 tentang Penyandang Disabilitas:

menekankan pentingnya penyediaan fasilitas yang ramah disabilitas, seperti ramp, lift, dan fasilitas kamar mandi yang sesuai dengan kebutuhan disabilitas dan lansia.

Permen PUPR No. 14/PRT/M/2017 tentang Standar Bangunan Gedung Ramah Disabilitas::

Peraturan ini mengatur detail teknis mengenai desain bangunan yang harus memfasilitasi aksesibilitas bagi penyandang disabilitas

PERATURAN TATA RUANG KOTA MALANG

Koefisien Dasar Hijau (KDH):

KDH minimal 10% dari total luas lahan yang dibangun. Artinya, untuk 1500 meter persegi, minimal 150 meter persegi harus digunakan untuk area hijau (taman, taman air, dll.)

Garis Sempadan Bangunan (GSB):

GSB tidak secara spesifik disebutkan dalam sumber-sumber yang tersedia. Namun, tinggi bangunan maksimum biasanya dibatasi oleh garis bukaan langit, yang umumnya adalah 48 derajat dari as jalan

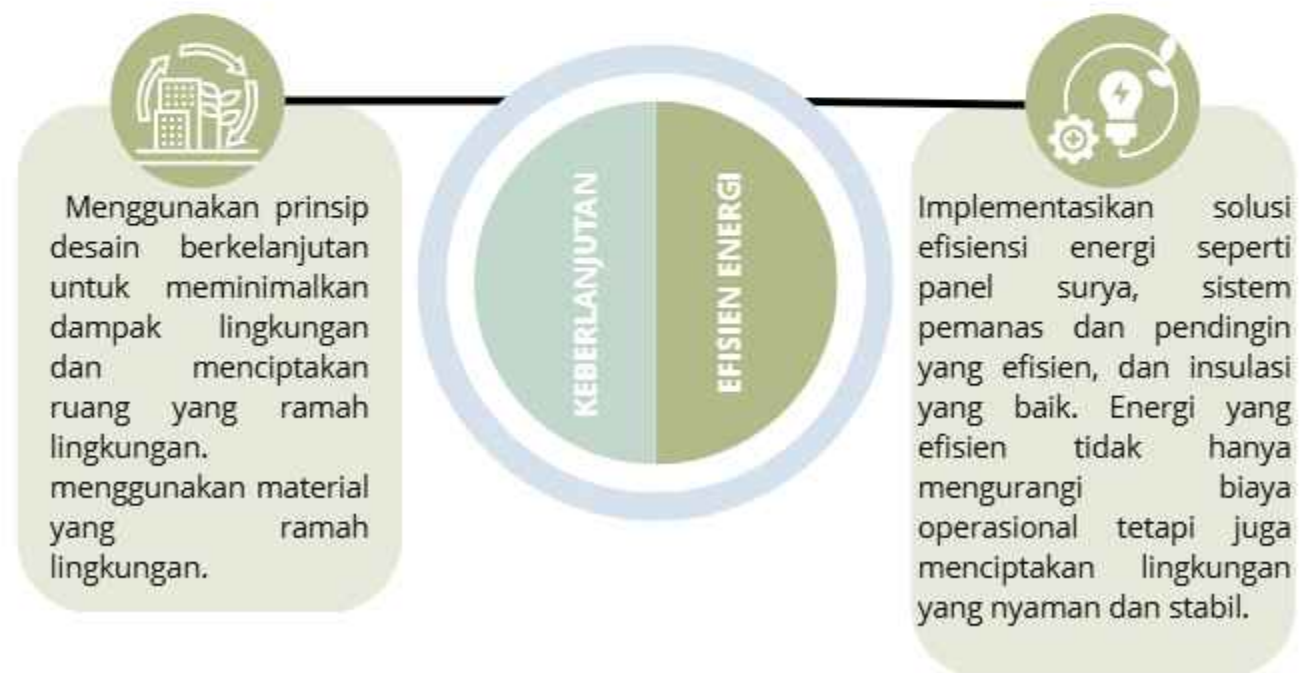
Koefisien Dasar Bangunan (KDB):

Untuk perumahan kapling besar, KDB = 30-50%. Namun, untuk perumahan khusus atau yang berkepadatan tinggi, KDB dapat lebih tinggi seperti 80-90%



1.2.5. Pertimbangan Lingkungan

Perancangan Pondok Lansia Sejahtera, sangat memperhatikan lingkungan agar menciptakan ruang yang nyaman dan berkelanjutan.



1.3. Maksud Tujuan Perancangan

Maksud dari perancangan objek rumah lansia sejahtera yakni untuk mewujudkan sebuah pusat pelatihan dan rehabilitasi bagi lansia di Kota Malang yang terlantar dan non-produktif, sebagai bagian dari upaya untuk meningkatkan kualitas hidup mereka. Dengan mempertimbangkan nilai-nilai keislaman, proyek ini ditujukan menyediakan fasilitas yang mendukung lansia dalam menjalani masa tua dengan lebih bermakna, sehat dan mandiri. Selain itu, proyek ini menjawab tantangan Kota Malang, untuk mengatasi masalah sosial lansia terlantar, dengan menciptakan lingkungan yang inklusif, peduli, dan mendukung kesejahteraan fisik dan mental lansia.

TUJUAN



- Merancang fasilitas yang berfungsi sebagai pusat pelatihan keterampilan dan rehabilitasi mental bagi lansia di Kota Malang.
- Menciptakan ruang-ruang yang dapat menstimulasi lansia agar tetap aktif, produktif dan mendorong interaksi sosial.
- Mengembangkan bangunan ramah lansia
- Menciptakan zona terapi untuk menstimulasi kesehatan mental lansia.

SASARAN



- Menyediakan ruang hunian sementara dengan setidaknya mampu menampung 50 lansia terlantar di Kota Malang.
- Menyediakan ruang pelatihan, layanan kesehatan, serta zona terapi untuk menunjang kesehatan fisik dan mental lansia.
- Membangun fasilitas yang sepenuhnya sesuai dengan standar aksesibilitas dan keselamatan yang ramah lansia.

1.4. Tinjauan Preseden

NURSING HOME PASSIVHAUS, SPANYOL



Merupakan panti jompo yang berlokasi di Camarzana de Tera (Zamora, Spanyol). dengan mengusung kombinasi antara desain arsitektur modern yang berkelanjutan

dan gaya arsitektur lokalitas budaya dan iklim lokal Spanyol. Dengan mengadopsi standar Passivhaus, bangunan ini dirancang untuk mencapai efisien energi yang optimal dengan tetap memperhatikan aspek kenyamanan pengguna, dan estetika yang selaras dengan budaya lokal dalam lingkungan yang sehat dan berkelanjutan.

Desain bangunan ini mengintegrasikan unsur lokal Spanyol. baik dalam bentuk maupun material bangunannya. Penggunaan material lokal dalam struktur utama bangunan yakni

material kayu (rangka kayu prefabrikasi) yang dapat menghemat waktu dan biaya, serta menunjang kenyamanan termal serta mengurangi dampak pada lingkungan sekitar.



Proyek ini dirancang dengan mempertimbangkan mobilitas dan kenyamanan lansia. dimana Bangunan terbagi kedalam tiga masa bangunan semi bawah tanah utama yang menghadap ke arah selatan menyesuaikan arah matahari dan dihubungkan oleh koridor-koridor tanpa hambatan.

Penataan ruang pada bangunan ini juga dibuat dengan pola radial dimana, ruang-ruang sosial seperti ruang makan dan ruang baca yang digabungkan sehingga mempermudah aktivitas lansia dalam bersosialisasi. Sementara hunian lansia dibuat terpisah dari bangunan lain dengan desain kamar yang mengakomodasi kebutuhan privasi dan kenyamanan maksimal dengan cahaya alami yang melimpah dan penghawaan yang baik meski setiap ruang tidak dilengkapi dengan AC.



Disamping itu, material dan warna warna yang digunakan dalam bangunan memberikan dampak psikologis kenyamanan, hangat, menenangkan dan ramah untuk lansia.



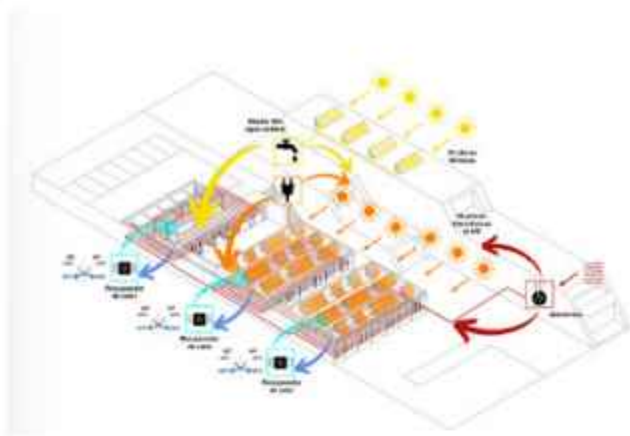
selain itu untuk mempermudah aksesibilitas lansia, terdapat handbar di sepanjang lorong. Pemanfaatan atap sebagai area bersantai dengan penataan furnitur dan pemilihan jenis railing yang dapat memberikan keamanan dan kenyamanan dalam aksesibilitas lansia juga dapat dimanfaatkan sebagai area healing space bagi lansia.

Terdapat juga fasilitas yang mawadahi kebutuhan aktivitas lansia. diantaranya, ruang bersosialisasi indoor dan outdoor yang menggunakan furniture dengan tipe pendek sehingga mudah dijangkau lansia.



serta rumah kaca yang berfungsi sebagai tempat berkebun sekaligus menyeimbangkan kualitas termal di musim dingin dan musim panas.





Untuk menekan penggunaan energi. desain ini menggunakan Panel surya fotovoltaik 18kW, panel surya termal 20kW, isolasi atap lanskap, kayu dengan kaca rangkap tiga, pemanenan air hujan untuk irigasi, pengendalian surya melalui teras, serta ventilasi mekanis melalui pemulihan panas dan pendinginan dengan menggunakan pemanas lantai radiasi.



RUMAH SOSIAL BELAS KASIH, MALANG

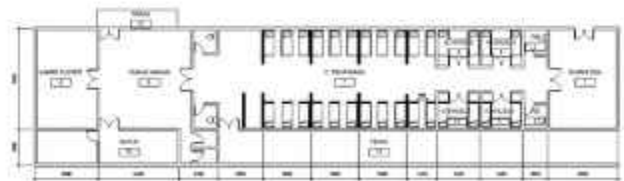


Merupakan rumah lansia yang terletak di Karangampel, Karangwidoro, Kecamatan Dau, Kabupaten Malang dengan mengusung perpaduan gaya arsitektur modern klasik dan iklim lokal Indonesia

Bangunan ini dirancang dengan memperhatikan aspek kenyamanan, dan aksesibilitas pengguna. Misalnya dengan adanya hand railing pada setiap kamar mandi, desain kamar mandi yang sesuai dengan standar keamanan lansia



Penataan ruang pun dibuat sedemikian rupa minim sekat untuk memudahkan aksesibilitas dan kontrol terhadap keadaan lansia yang ada dalam setiap kamarnya.



Semua aspek ruang (R.tidur, R.makan, Kamar mandi, dapur, ruang ibadah, dan ruang makan terdapat pada satu massa bangunan yang sama dan dihubungkan oleh satu garis lurus koridor utama. hal ini

memudahkan aksesibilitas terutama bagi lansia yang menggunakan alat bantu, misalnya kursi roda ataupun walker.



selain itu untuk mempermudah aksesibilitas lansia, terdapat area penyimpanan alat bantu yang terletak dekat dengan kamar mereka. Namun dikarenakan minimnya sekat pada bagian kamar privasi lansia dirasa sangat kurang.



Terdapat juga fasilitas yang mewadahi kebutuhan aktivitas lansia. diantaranya, ruang makan sekaligus berkumpul, ruang teras yang biasa mereka gunakan untuk melakukan berbagai kegiatan, misalnya hobi (membaca, bersosialisasi, menjahit, menyanyi, dan menggambar). Selain itu area teras pada bagian luar bangunan kerap kali mereka pergunakan untuk bersosialisasi atau berolahraga.



Selain dalam aspek aksesibilitas desain ramah lansia juga nampak dalam penggunaan material anti slip pada penutup lantai. Penataan parabol dan pemilihan jenis furnitur juga turut andil dalam kenyamanan lansia di bangunan ini. furnitur cenderung rendah agar mudah diakses.



Dalam desain ini juga mengintegrasikan aspek penyesuaian iklim. hal ini terlihat dari penggunaan model atap pada bangunan yang khas dengan atap arsitektur iklim tropis. terdapat pula bukaan besar pada masing masing ruang kamar berupa jendela besar sebagai penerangan utama dan penghawaan dalam ruang.

Dalam desain ini juga mengintegrasikan aspek penyesuaian iklim. hal ini terlihat dari penggunaan model atap pada bangunan yang khas dengan atap arsitektur iklim tropis. terdapat pula bukaan besar pada masing masing ruang kamar berupa jendela besar sebagai penerangan utama dan penghawaan dalam ruang.



Terdapat pula fasilitas lain berupa taman dan halaman yang luas, hal ini diperuntukkan sebagai area senam bersama maupun berjemur dengan menikmati pemandangan pegunungan.

Sementara untuk fasilitas kamar tamu atau penjenguk berada diluar masa bangunan utama. hal ini sangat baik dikarenakan memperhatikan aspek privasi dari masing masing pengguna. baik lansia itu sendiri maupun pengunjung.

1.5. Kajian Pendekatan



Pendekatan desain untuk pusat rehabilitasi dan pelatihan ini menggunakan prinsip-prinsip desain arsitektur berdasarkan perilaku pengguna dimana dalam pendekatan tersebut menekankan pemahaman mendalam mengenai interaksi antara manusia dengan lingkungan fisik. Dimana dalam **rancangan ini memperhitungkan bagaimana ruang dapat mempengaruhi psikologis, emosi, perilaku, dan kenyamanan penggunaannya menjadi fokus utama dalam rancangan.** Berikut beberapa aspek utama dari prinsip desain arsitektur yang berbasis pada perilaku manusia.

1. Kenyamanan fisik.

Ruang dirancang untuk memberikan kenyamanan fisik dan psikologis pengguna dengan memperhatikan:

- **Suhu dan pencahayaan:** pencahayaan dan kontrol suhu yang baik dapat memberikan kenyamanan pengguna. dimana studi menunjukkan bahwa cahaya alami mempengaruhi suasana hati, ritme sirkadian, dan produktivitas seseorang.
- **Kualitas udara dan ventilasi:** Udara bersih dan ventilasi yang baik sangat penting, terutama dalam lingkungan rehabilitasi dan kesehatan seperti rumah lansia. Udara segar dapat mengurangi stres dan mendukung kesehatan fisik serta mental.
- **Aksesibilitas:** Lansia dan individu dengan keterbatasan fisik membutuhkan ruang yang mudah diakses, seperti koridor yang lebar, permukaan tanpa hambatan, serta penempatan fasilitas yang strategis untuk meminimalkan kebutuhan berjalan jauh.

2. Privasi dan interaksi sosial

mempertimbangkan keseimbangan antara kebutuhan untuk berinteraksi sosial dan kebutuhan akan privasi individu lansia.

- **Ruang Komunal:** Ruang-ruang bersama seperti ruang tamu, taman, atau area makan bersama didesain untuk mendorong interaksi sosial, yang penting untuk membangun rasa komunitas dan mengurangi isolasi sosial, yang seringkali menjadi masalah pada lansia.
- **Ruang Pribadi:** Privasi juga penting untuk kesejahteraan mental. Kamar pribadi atau ruang individu yang dirancang agar memberikan tempat yang aman dan nyaman bagi pengguna untuk beristirahat atau berkontemplasi.

3. Fleksibilitas Ruang

Ruang yang dirancang dengan prinsip human behaviour harus fleksibel dan adaptif, sehingga dapat menyesuaikan dengan kebutuhan individu yang berubah seiring waktu.

- **Ruang Multifungsi:** Lansia membutuhkan ruang yang dapat beradaptasi untuk berbagai kegiatan, seperti ruangan yang dapat digunakan untuk latihan fisik, kegiatan kreatif, hingga sesi terapi kelompok. Ruang multifungsi ini memungkinkan pengguna untuk terlibat dalam berbagai aktivitas tanpa perlu berpindah ke banyak tempat.
- **Perubahan Kebutuhan:** Seiring bertambahnya usia, kebutuhan fisik dan kognitif seseorang mungkin berubah. Oleh karena itu, desain ruang harus bisa beradaptasi, misalnya dengan menyediakan furnitur yang dapat disesuaikan atau area yang bisa dengan mudah diubah fungsinya sesuai kebutuhan.

4. Stimulus Kognitif dan Sensorik

Desain yang merangsang indera dan aktivitas kognitif sangat penting untuk menjaga kesehatan mental lansia. Stimulus yang tepat dapat meningkatkan fungsi kognitif dan memberikan pengalaman yang lebih bermakna bagi penghuni.

- **Rangsangan Visual dan Tactile:** Elemen desain yang kaya akan tekstur, warna, dan pencahayaan dapat memberikan stimulasi sensorik yang bermanfaat bagi lansia. Elemen ini bisa berupa lantai dengan pola yang mudah dikenali, dinding dengan tekstur lembut, atau permainan warna yang menenangkan dan menarik.
- **Ruang Aktivitas:** Penyediaan ruang untuk aktivitas yang mendorong keterlibatan kognitif, seperti zona kreatif, ruang pelatihan, perpustakaan, atau ruang untuk permainan dan olahraga, dapat meningkatkan fungsi otak, menjaga keterlibatan lansia, dan mempromosikan produktivitas mereka.
- **Akses ke Alam:** Ruang-ruang yang menghadap ke taman atau memiliki akses langsung ke ruang terbuka hijau sangat penting bagi kesejahteraan lansia. Desain yang mengintegrasikan elemen-elemen alami, seperti tanaman, cahaya alami, air, atau pemandangan alam, dapat membantu mengurangi stres dan meningkatkan perasaan relaksasi.
- **Healing Spaces:** Area yang dirancang secara khusus sebagai tempat penyembuhan atau healing space menggunakan elemen alam untuk menciptakan lingkungan yang menenangkan, mengurangi kecemasan, dan membantu pemulihan mental. Ini bisa berupa taman kecil, kolam refleksi, atau area hijau dengan jalur berjalan kaki yang nyaman.

1.5.1. Nilai Keislaman Dalam Pendekatan

Ketaqwaan sebagai implementasi dari keimanan yang diimplementasikan dalam pendekatan mencakup keseimbangan antara hubungan manusia dengan Allah (hablum minallah), manusia dengan manusia (hablum minannas), dan manusia dengan lingkungan (hablum minal alam). Yang selaras dengan Surah Al-Baqarah ayat 2:30 :

"Ingatlah ketika Tuhanmu berfirman kepada para malaikat, 'Sesungguhnya Aku hendak menjadikan seorang khalifah di bumi.' Mereka berkata, 'Mengapa Engkau hendak menjadikan (khalifah) di bumi itu orang yang akan membuat kerusakan padanya dan menumpahkan darah, padahal kami senantiasa bertasbih memuji-Mu dan menyucikan nama-Mu?' Allah berfirman, 'Sesungguhnya Aku mengetahui apa yang tidak kamu ketahui.'"

IMAN IN ACTION DALAM PENDEKATAN

PRINSIP:



- Tersedia ruang pribadi untuk kebutuhan pribadi.
- Fasilitas ruang bersama yang mendukung komunikasi dan interaksi sosial.

Keseimbangan Privasi dan Interaksi sosial

Memberikan Dukungan Sosial dan Kesejahteraan untuk mendukung kepercayaan diri



Lingkungan aman, nyaman, dan mendukung kehidupan secara menyeluruh

Kenyamanan fisik

- Lingkungan yang aman, nyaman, dan ramah lansia.
- Jalur sirkulasi yang mudah diakses dan bebas hambatan.
- Fasilitas yang mendukung kondisi fisik lansia, seperti pencahayaan alami dan ventilasi optimal.

Prinsip desain

Al-Baqarah ayat 2:30



Lingkungan yang mendorong kedekatan spiritual dan memperkuat iman

Stimulus kognitif-sensorik

- Elemen desain yang merangsang indra lansia melalui warna, tekstur, suara, dan aroma.
- Aktivitas yang mendukung kemampuan kognitif, seperti berkebun atau seni.

Menciptakan lingkungan yang harmonis dan fleksibel



- Ruang multifungsi yang dapat menyesuaikan berbagai aktivitas.
- Perabotan ringan dan modular untuk kemudahan pengaturan ulang.
- Ramah lingkungan

Adaptif

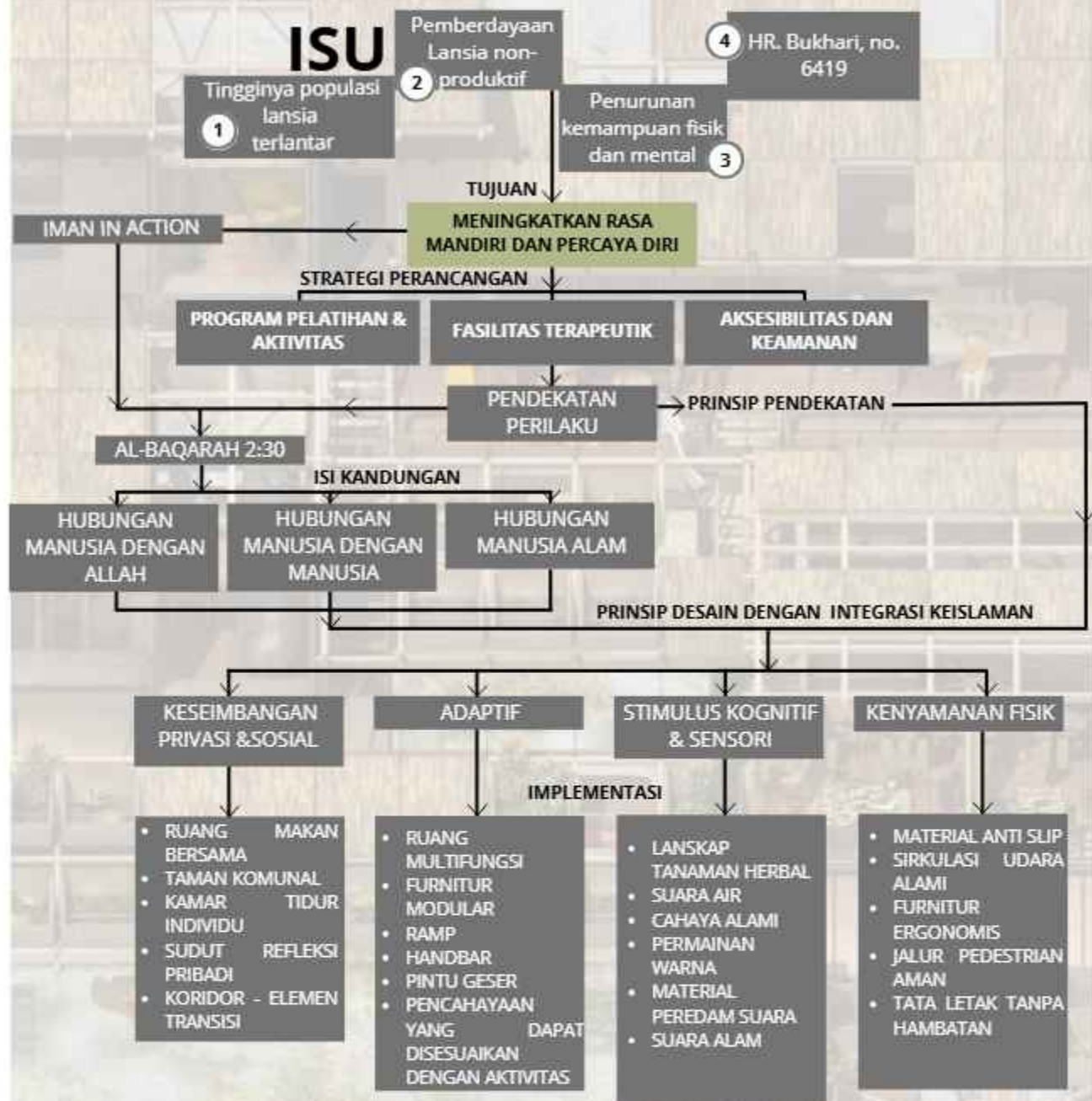
Nilai keislaman dalam Pendekatan

PRINSIP

KRITERIA DESAIN

NILAI KEISLAMAN

1.6. Strategi perancangan



"Revive the Spirit, Connect the Hearts, Thrive Together"

menggambarkan upaya menghidupkan kembali semangat hidup lansia melalui lingkungan yang nyaman dan aktivitas yang memotivasi, membangun hubungan sosial yang hangat untuk menciptakan rasa kebersamaan dan mengurangi kesepian, serta mendorong mereka untuk hidup aktif, produktif, dan bermakna dalam komunitas yang saling mendukung.

2

PENELUSURAN
KONSEP PERANCANGAN



2.1 Analisis Fungsi & Aktivitas

2.1.1 Fungsi Primer

Fungsi utama dari perancangan ini sendiri adalah **sebagai rehabilitasi mental dan pelatihan keterampilan**, yang menyediakan ruang aman dan mendukung bagi individu untuk mendapatkan perawatan psikologis dan mengembangkan kemampuan praktis yang diperlukan untuk meningkatkan kualitas hidup mereka.



2.1.2 Fungsi Sekunder

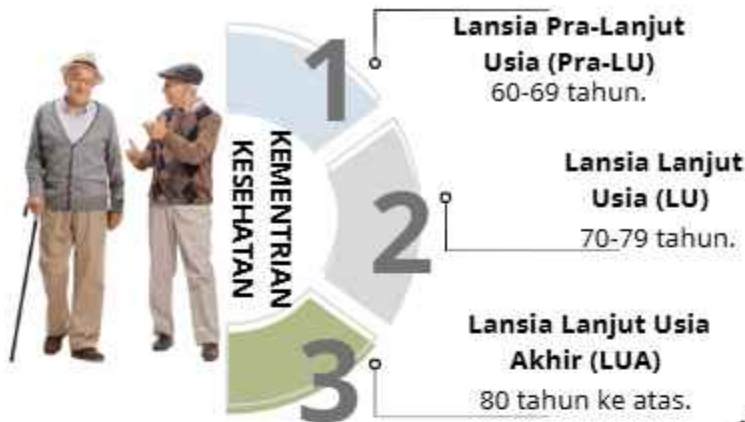


Hunian sementara ini **mendukung fungsi primer** agar dapat berjalan dengan maksimal. Serta menyediakan fasilitas yang mendukung terpenuhinya hak lansia untuk memperoleh hunian yang layak dengan memperhatikan aspek privasi dari tiap individu.

2.1.3 Fungsi Penunjang

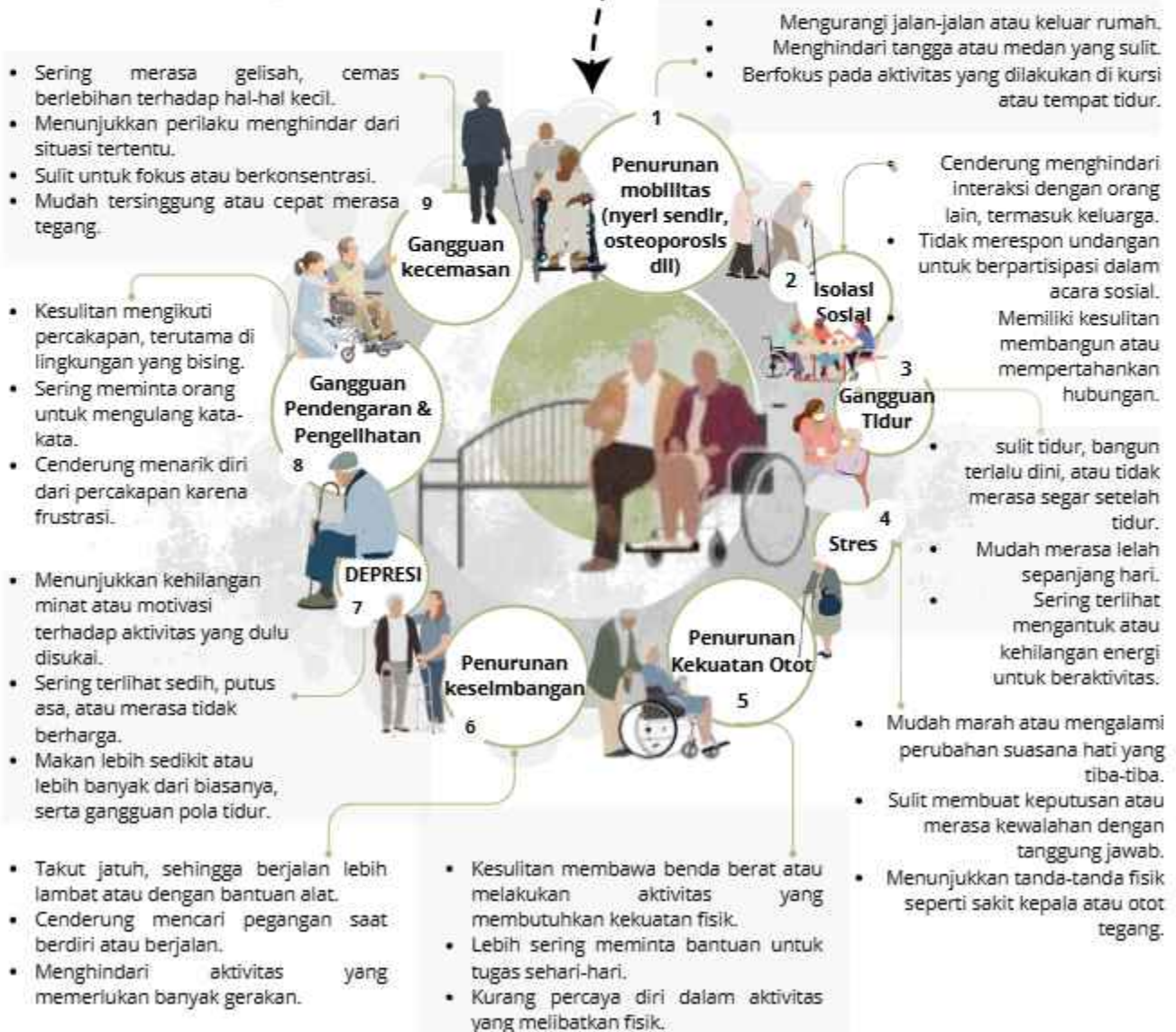
Fungsi pengelola dan service dalam bangunan ini berfungsi sebagai **penunjang kebutuhan fungsi utama bangunan sebagai rehabilitasi mental dan pelatihan keterampilan serta fungsi sekunder bangunan sebagai hunian sementara**. Dimana terdapat beberapa aspek didalamnya.





Prioritas pengguna dari rancangan ini adalah **lansia terlanjur yang tersebar di Kota Malang** dengan beberapa masalah penurunan kemampuan fisik dan gangguan kesehatan mental yang biasa muncul seiring bertambahnya usia.

Pengguna PRIORITAS





Sementara pengguna lain seperti **beberapa petugas dinas sosial seperti direktur, staff administrasi, perawat, psikolog, dokter umum, petugas kebersihan, petugas keamanan, tamu dan pemateri dari program pelatihan.**

PENGUNA	SPESIFIKASI	AKTIVITAS PENGUNA	RUANG
LANZIA	LANZIA DENGAN KETERBATASAN FISIK (TIDAK BISA BERJALAN)	TIDUR DAN MAKAN	KAMAR TIDUR
		MANDI	KAMAR MANDI
		CEK KESEHATAN	KAMAR
		KONSULTASI MENTAL	KAMAR
		BERIBADAH	KAMAR
	LANZIA YANG MASIH BISA BERAKTIVITAS DENGAN BAIK (LANZIA SEHAT MAUPUN DENGAN PENURUNAN KEMAMPUAN FISIK)	TIDUR	KAMAR TIDUR
		MANDI	KAMAR MANDI
		BERIBADAH (SHOLAT, KAJIAN DAN MENGAJI)	MUSHOLA
		MEMASAK (HANYA YANG BERMINAT/BERSIFAT TIDAK WAJIB)	DAPUR
		MAKAN BERSAMA	RUANG MAKAN
		CEK KESEHATAN	RUANG KESEHATAN
		KONSULTASI MENTAL	RUANG KONSELING
		MENJAHIT	STUDIO KREATIF
		MELUKIS	STUDIO KREATIF, OUTDOOR SPACE
		MENYANYI	RUANG KARAOKE
		MEMBACA	PERPUSTAKAAN MINI
		KERAJINAN TANGAN	STUDIO KREATIF
		SEMINAR PELATIHAN / WORKSHOP	RUANG SERBAGUNA
		BERKEBUN	AREA BERKEBUN
		JALAN PAGI, OLAHRAGA RINGAN DAN SENAM	JOGGING TRACK, AREA TERBUKA DENGAN ALAT OLAHRAGA RINGAN
		BERSOSIALISASI SESAMA PENGHUNI, BERMAIN CATUR	AREA KOMUNAL, TERAS
PERAWAT	PERAWAT TETAP	TIDUR	KAMAR TIDUR
		MANDI	KAMAR MANDI
		MEMASAK	DAPUR
		MAKAN	RUANG MAKAN
		MEMBANTU MENGURUS DALAM SETIAP KEGIATAN LANZIA	-

PSIKOLOG		KONSELING DAN TERAPI INDIVIDU	RUANG KONSELING
		TERAPI KELOMPOK	RUANG SERBAGUNA
DOKTER UMUM	RUTIN (1 MINGGU 2 KALI)	PEMERIKSAAN KESEHATAN	RUANG KESEHATAN
		MONITORING DAN PERAWATAN RUTIN LANSIA TIDAK BISA BERJALAN	RUANG KESEHATAN
DIREKTUR		PENGELOLAAN PROGRAM	RUANG DIREKTUR
		PENGAWASAN	RUANG DIREKTUR
		MEETING	RUANG MEETING
STAFF ADMINISTRASI		ADMINISTRASI DATA	RESEPSIONIS
		PENGELOLA KEUANGAN, DOKUMENTASI DAN LAPORAN	RUANG STAFF
		MEETING	RUANG MEETING
PETUGAS KEBERSIHAN		MEMBERSIHKAN SELURUH AREA PONDOK LANSIA	KAWASAN PONDOK LANSIA
PETUGAS KEAMANAN		BERJAGA DI AREA ENTRANCE	POS SATPAM
		BERPATROLI	KAWASAN PONDOK LANSIA

2.2.1 Analisis Aktivitas

Dalam konteks perancangan Pondok lansia sejahtera sebagai pusat rehabilitasi dan pelatihan di Kota Malang, analisis aktivitas ini akan **mencakup berbagai kegiatan yang akan dilakukan oleh penghuni yang berdasarkan pada analisis fungsi dan pengguna** sehingga dapat menciptakan ruang dan lingkungan yang sesuai dengan kebutuhan dan perilaku manusia yang ada didalamnya.

Fungsi	Jenis Fungsi	Aktivitas	Karakter	Durasi	Perilaku	Kebutuhan Ruang
PRIMER (REHABILITASI MENTAL)	TERAPI MEDIS	MENUNGGU PEMERIKSAAN	RUTIN	2-3 JAM	POSISI BERBARING, TIDUR, DUDUK	• LOBBY • RESEPSIONIS • RUANG TUNGGU • RUANG TERAPI
	KONSULTASI KESEHATAN FISIK DAN MENTAL	DATANG BERKONSULTASI	RUTIN	10-60 MENIT	DUDUK	• LOBBY • RESEPSIONIS • RUANG TUNGGU • RUANG TERAPI
	RAWAT INAP	RAWAT INAP PEMERIKSAAN BERKALA	RUTIN	1-2 HARI	BERBARING, DUDUK	• LOBBY • RESEPSIONIS • RUANG TUNGGU • RUANG TERAPI
	RELAKSASI	YOGA BERSANTAI	RUTIN	10-60 MENIT	DUDUK, BERDIRI	• RUANG BERSAMTAI • TAMAN TERAPI
	MENGINGAT ALLAH	SHOLAT KAJIAN RUTIN MENGAJI	RUTIN	10-45 MENIT	DUDUK, MEMBUNGKUK	• RUANG BERIBADAH • RUANG WUDHU
	OLAHRAGA	JOGING SENAM OLAHRAGA RINGAN	RUTIN	10-15 MENIT	BERJALAN, BERDIRI, JONGKOK, DUDUK	• TAMAN INTERAKTIF
	BERKUMPUL	BERSOSIALISASI BERMAIN CATUR	TIDAK RUTIN	15-60 MENIT	DUDUK, BERDIRI	• KOMUNAL SPACE

PRIMER (PELATIHAN KETERAMPILAN)	SEMINAR/WORKSHOP	PELATIHAN BERDISKUSI	RUTIN	15 MNT-1 JAM	DUDUK	• RUANG PELATIHAN
	BERKEBUN	MENANAM MENYIRAM MEMANEM	TIDAK RUTIN	10-15 MENIT	DUDUK, JONGKOK, BERDIRI, MEMBUNGKUK	• AREA BERKEBUN
	SENI DAN KERAJINAN	MENJAHIT MEMBACA MELUKIS MENYANYI KERAJINAN TANGAN	RUTIN	5-10 MNT	BERJALAN, MERENTANGKAN KEDUA TANGAN, BERDIRI	• STUDIO KREATIF • PERPUSTAKAAN MINI
SEKUNDER (HUNIAN SEMENTARA)	ISTIRAHAT	TIDUR	RUTIN	8-9 JAM	BERBARING	• KAMAR TIDUR
	BERBENAH DIRI	MANDI	RUTIN	5-10 MENIT	DUDUK, BERDIRI	• KAMAR MANDI
	MAKAN	MAKAN DAN MINUM	RUTIN	10-15 MENIT	DUDUK	• RUANG MAKAN
	MEMASAK	MEMASAK	RUTIN	30-60 MENIT	BERDIRI	• DAPUR
FUNGSI PENUNJANG (SERVICE)	KEAMANAN	BERPATROLI MENJAGA DI POS	RUTIN	15 MNT-1 JAM	DUDUK	• RUANG KEAMANAN
	PENYIMPANAN	MENYIMPAN PERALATAN DAN BARANG-BARANG	TIDAK RUTIN	10-15 MENIT	DUDUK, JONGKOK, BERDIRI, MEMBUNGKUK	• GUDANG
	PARKIR	MEMARKIRKAN KENDARAAN	RUTIN	5-10 MNT	BERJALAN, MERENTANGKAN KEDUA TANGAN, BERDIRI	• AREA PARKIR
FUNGSI PENUNJANG (PENGELOLA)	ADMINISTRASI	REGISTRASI	TIDAK RUTIN	10-15 MENIT	DUDUK	• RUANG DIREKTUR • RUANG KARYAWAN • RUANG RAPAT • RUANG ADMINISTRASI



2.3. Analisis Kebutuhan Ruang

Dari analisis fungsi dan pengguna diperoleh kesimpulan **zonasi** sebagai media pengelompokan ruang agar lebih **mudah dipahami** dan **diingat** oleh lansia. selain itu pengelompokan ini juga **mempermudah sirkulasi, aktivitas, mobilitas** dan memudahkan lansia dalam menemukan ruang **sehingga mendukung kemandirian bagi lansia itu sendiri.**

ZONING

ZONA ASY-SYIFA

ZONA INNOCRAFT

ZONA SOSIAL HARMONI

ZONA ADMINISTRASI & SERVICE

ZONA Asy-Syifa

Memiliki makna obat dalam bahasa arab yang mencerminkan zona penyembuhan baik secara fisik, mental, maupun spiritual dalam konteks perancangan ruang rehabilitasi mental di pondok lansia.

R.KESEHATAN

TAMAN
REFLEKSI

MUSHOLA

R.RAWAT INAP

R.KONSELING



PERPUSTAKAAN MINI

KEBUN

R.SERBAGUNA

R.KARAOKE

ZONA InnoCraft

Innovation (Inovasi) dan Craft (Kerajinan), menciptakan zona yang dirancang sebagai wadah mengasah keterampilan kreatif dan mendorong penciptaan karya yang inovatif dan penyaluran minat para lansia.

STUDIO KREATIF



ZONA Sosial Harmoni

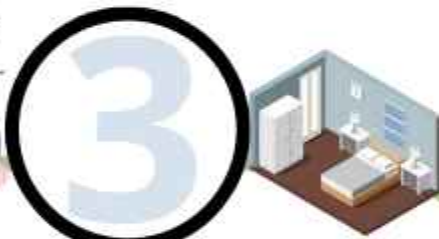
Zona yang memadukan elemen sosial dan pribadi dengan menciptakan ruang di mana lansia dapat merasa dihargai dalam kehidupan sosial mereka, tetapi juga memiliki ruang tenang untuk diri mereka sendiri.

R,MAKAN

DAPUR

R,TIDUR

R,KOMUNAL



LOBY, RESEPSIONIS

GUDANG

R,STAFF

R.DIREKTUR

R.MEETING

R.KEAMANAN

Zona ini diperuntukkan sebagai area administrasi maupun area penyimpanan

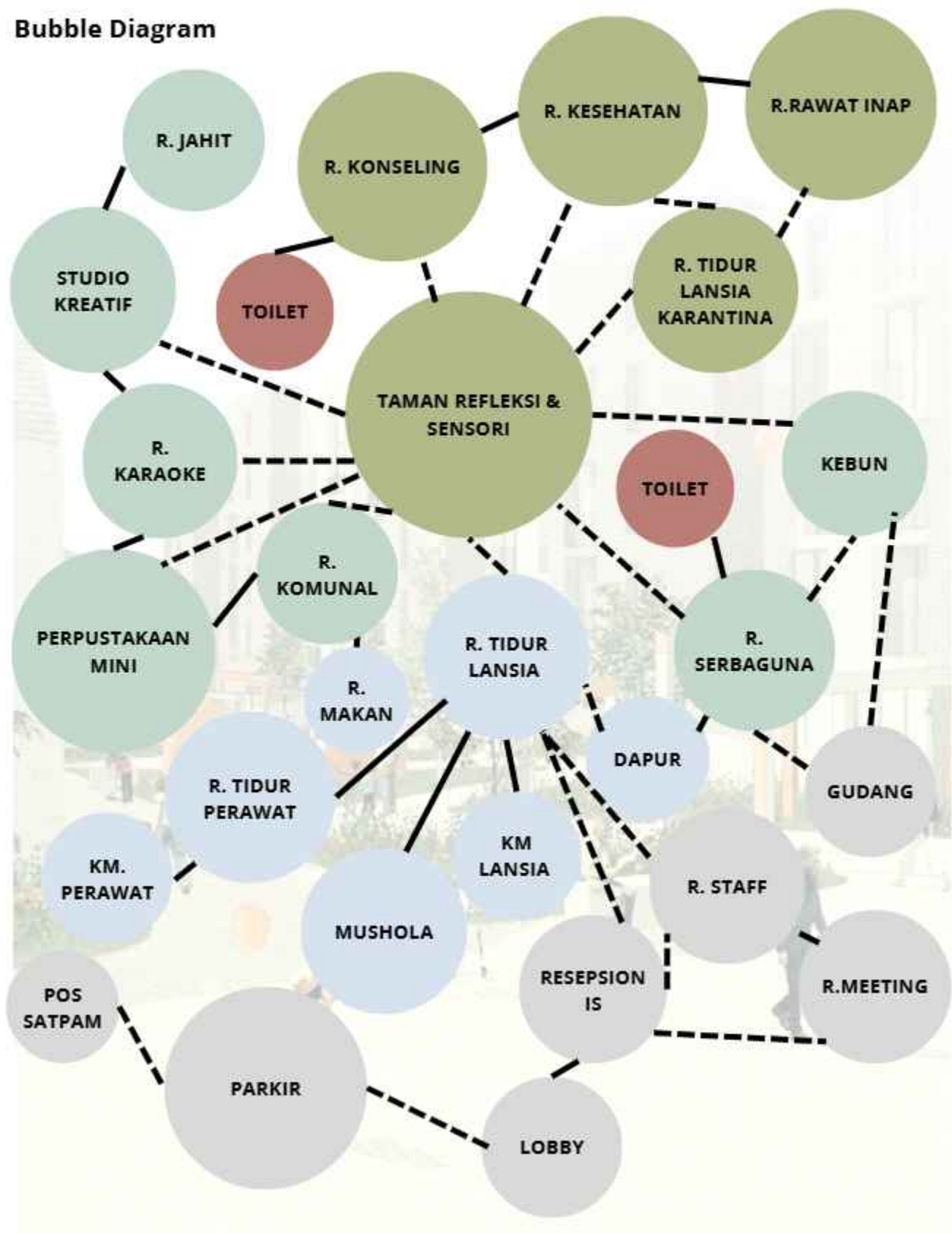
ZONA Administrasi dan Service



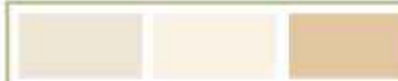
ZONNING



Bubble Diagram



Warna

Warm tone	Cool tone	Neutral
 KELEBIHAN • Stimulasi energi, semangat & konsentrasi • Mendorong aktivitas sosial • Menciptakan suasana hangat & nyaman KEKURANGAN • Menyebabkan kelelahan mata • Tidak cocok untuk area yang membutuhkan ketenangan	 KELEBIHAN • Efek menenangkan • Membantu menenangkan sistem saraf • Ideal untuk ruang tidur dan relaksasi. KEKURANGAN • Beberapa nuansa dapat memicu perasaan sedih	 KELEBIHAN • Menciptakan kesan bersih & luas • Kesan hangat • Mudah dikombinasikan KEKURANGAN • Dapat berpotensi menyilaukan mata • Dapat terasa membosankan
Kontras	Warna Terang	Warna gelap
 HIGHT CONTRAST • Memudahkan navigasi ruang • Ideal untuk area sirkulasi & kamar mandi LOW CONTRAST • Menciptakan suasana rileks • Mengurangi kelelahan visual • Cocok area istirahat & relaksasi	 KELEBIHAN • Berpotensi silau • Meningkatkan produktivitas KEKURANGAN • Berpotensi kelelahan visual	 KELEBIHAN • Menciptakan kesan elegan • Cocok diterapkan pada area lobby KEKURANGAN • Memberikan kesan suram

Material

 Gypsum	• Permukaan halus: Cocok untuk suasana tenang dan bersih. • Ringan dan mudah dipasang: Mengurangi risiko cedera saat perbaikan. • Dapat dilapisi cat matte: Mengurangi pantulan cahaya yang mengganggu. • Insulasi suara baik: Membantu menciptakan lingkungan yang tenang.	• Tidak tahan air, rentan rusak jika terjadi kebocoran. • Membutuhkan perawatan tambahan untuk mencegah jamur.
 PVC	• Tahan air dan kelembapan: Cocok untuk iklim tropis. • Perawatan mudah: Tidak memerlukan pengecatan ulang. • Ringan dan tahan lama: Aman jika ada perbaikan di plafon. • Bervariasi dalam warna dan pola: Memberikan pilihan dekoratif	• Tekstur dan estetika kurang alami dibandingkan material lain. • Tidak ramah lingkungan karena berbahan plastik.
 Vinyl Anti slip	• Antiselip: Memiliki tekstur yang mencegah terpeleset, bahkan saat basah. • Lembut dan empuk: Memberikan kenyamanan pada kaki dan mengurangi risiko cedera saat jatuh. • Banyak pilihan desain: Menyerupai kayu, batu, atau pola lain yang menarik.	• Rentan terhadap goresan dari benda tajam. • Bisa berubah warna jika terkena sinar matahari langsung dalam jangka panjang.

	 Laminate Flooring dengan Lapisan Antislip	• Permukaan halus dan rata: Memudahkan mobilitas lansia, termasuk pengguna alat bantu jalan. • Harga terjangkau: Lebih ekonomis dibandingkan kayu solid atau kayu rekayasa. • Banyak pilihan desain: Menyerupai kayu, batu, atau pola lain	• Tidak empuk, kurang nyaman untuk persendian. • Kurang tahan terhadap kelembapan.
	 Granite anti slip glossy	• Permukaan antislip: Pilihan granite dengan tekstur aman untuk lansia. • Tahan air: Cocok untuk area yang sering basah seperti dapur atau kamar mandi. • Mudah dibersihkan: Tidak menyerap noda atau bau.	• Keras dan dingin: Tidak nyaman untuk berdiri lama. • Risiko cedera lebih tinggi jika terjadi jatuh.
	 Beton berpori	• Antislip: Tekstur permukaan berpori memberikan daya cengkram lebih baik, sehingga aman bagi lansia, terutama saat hujan. • Drainase Alami: Air langsung meresap ke tanah melalui pori-pori, mengurangi genangan yang dapat menyebabkan licin. • Permukaan Rata: Mendukung penggunaan alat bantu jalan, kursi roda, atau tongkat tanpa hambatan. • Ramah Lingkungan: Membantu mengurangi limpasan air (runoff) dan menjaga siklus air alami. • Daya Tahan Tinggi: Cocok untuk penggunaan luar ruangan, tahan terhadap cuaca ekstrem dan beban berat.	• Pori-pori dapat tersumbat oleh debu, kotoran, atau daun, sehingga memerlukan pembersihan secara berkala untuk menjaga performa drainase. • Tampilan beton berpori cenderung kasar dan kurang estetik
	 Rubber Paving (Karet Eksterior)	• Empuk dan fleksibel: Mengurangi risiko cedera saat jatuh. • Antislip alami: Cocok untuk area basah atau licin. • Ramah lingkungan: Banyak terbuat dari bahan daur ulang. • Cocok untuk area bermain (taman)	• Tidak seindah batu atau paving block. • Rentan terhadap paparan sinar matahari langsung, bisa memudar atau mengeras.
	 Batu alam finishing kasar	• Permukaan kasar alami: Antislip dan estetik. • Daya tahan tinggi: Tahan terhadap hujan, panas, dan beban berat. • Estetika alami: Cocok untuk lanskap eksterior yang elegan.	• Jika tidak dipasang rata, dapat menyebabkan permukaan bergelombang. • Perawatan tambahan diperlukan untuk mencegah pertumbuhan lumut di area lembap.
	 Glass block	• Mendukung pencahayaan alami di ruang rehabilitasi, terapi, atau ruang aktivitas bersama. • Memberikan rasa privasi tanpa mengorbankan pencahayaan di area kamar mandi atau ruang istirahat. • Mengurangi ketergantungan pada listrik di siang hari untuk penerangan, menjadikannya pilihan ramah lingkungan sekaligus efisien energi.	Harus dikombinasikan dengan ventilasi alami atau mekanis yang cukup, seperti jendela bukaan, skylight dengan ventilasi, atau penggunaan shading device untuk mengurangi panas.
	 Tempered glass texture	• Tahan air dan kelembapan: Cocok untuk iklim tropis. • Perawatan mudah: Tidak memerlukan pengecatan ulang. • Ringan dan tahan lama: Aman jika ada perbaikan di plafon. • Bervariasi dalam warna dan pola: Memberikan pilihan dekoratif	• Tekstur dan estetika kurang alami dibandingkan material lain. • Tidak ramah lingkungan karena berbahan plastik.
	 Vinyl Anti slip	• Antislip: Memiliki tekstur yang mencegah terpeleset, bahkan saat basah. • Lembut dan empuk: Memberikan kenyamanan pada kaki dan mengurangi risiko cedera saat jatuh. • Banyak pilihan desain: Menyerupai kayu, batu, atau pola lain yang menarik.	• Rentan terhadap goresan dari benda tajam. • Bisa berubah warna jika terkena sinar matahari langsung dalam jangka panjang.

Kelayakan Tapak



Alamat:

Jalan Sasando, Lowokwaru, Kota Malang, Jawa Timur.



Luas lahan :

10.295,42 m²



Lebar jalan :

7 m

KEAMANAN & KETENTRAMAN

• Minim kebisingan:

dikelilingi kawasan persawahan dan jauh dari jalan utama menjadikan lokasi tapak memiliki tingkat kebisingan relatif rendah dan menunjang aspek ketenangan dan kenyamanan lansia.



AKSESIBILITAS YANG BAIK

• Dekat dengan transportasi umum:

Lokasi mudah dijangkau kendaraan umum maupun pribadi.

• Akses jalan yang baik dan aman:

Jalan sekitar tapak dalam kondisi baik dengan lebar 7m. serta bebas hambatan bagi kendaraan medis

BERDEKATAN DENGAN FASILITAS KESEHATAN

RS. UNISMA

3,3km

RS. UMM

1,9km

AKSES FASILITAS SOSIAL DAN PUBLIK

3,5km dari Pasar Terpadu Dinoyo:

Mempermudah akses untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari pondok lansia.

Dekat dengan pusat komunitas

Karang Werda Bodronoyo (4,9km)

POTENSI PENGEMBANGAN TAPAK

View pegunungan

Menunjang aspek relaksasi lansia & mendukung rehabilitasi.

LINGKUNGAN SEHAT

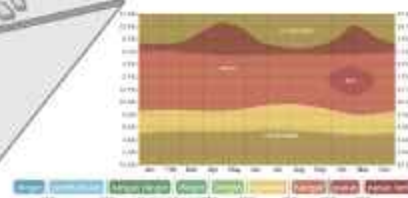
Lingkungan yang aman:

Lokasi relatif bebas dari kriminalitas atau kerusakan, sehingga menunjang aspek.

Tingkat polusi rendah:

Lokasi minim polusi, karena lansia rentan terhadap dampak polusi.

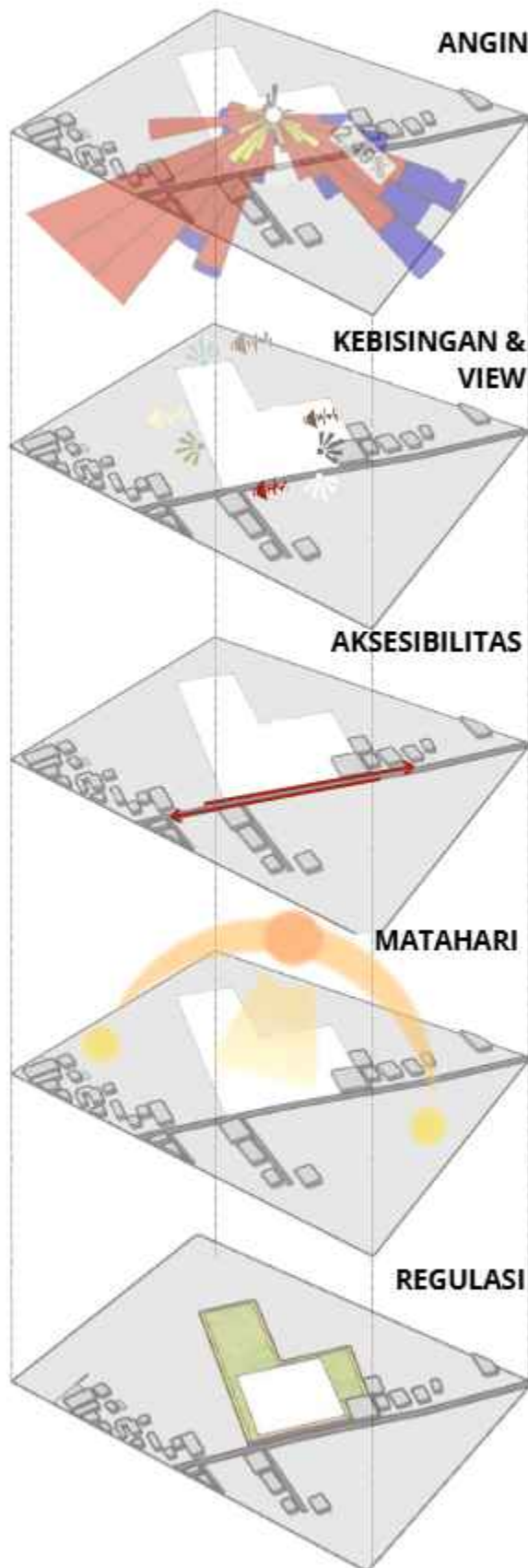
Data Tapak



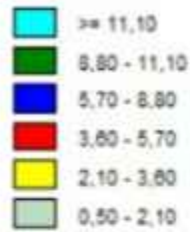
HUJAN & SUHU

Di Malang, musim hujan cenderung mendung, sedangkan musim kemarau berawan sebagian, dengan cuaca hangat sepanjang tahun. Suhu rata-rata berkisar antara 18°C hingga 31°C, jarang turun di bawah 16°C atau melebihi 33°C.

Data Tapak



WIND SPEED (m/s)



Calm: 0,53%

Arah angin dari dataran tinggi ke rendah.

Kecepatan angin dari arah timur laut cenderung kuat (5,7-8,8m/s) (fresh breeze).

Kecepatan angin dari selatan cenderung sepoi-sepoi (3,8-5,7m/s) (gentle breeze).

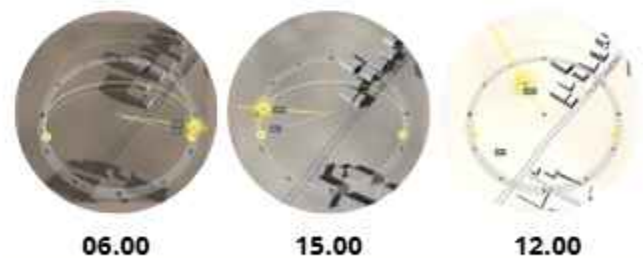


Akses jalan utama satu-satunya menuju ke tapak hanya berada satu sisi tapak yakni pada area depan tapak. Biasa dilalui beberapa jenis kendaraan:



- Kondisi tapak pada pagi hari sebelah barat sedikit tertutup bayangan bangunan disekitarnya
- Kondisi tapak pada siang hari tidak tertutup bayangan.
- Kondisi tapak pada sore hari tidak tertutup bayangan. namun ketinggian bangunan yang akan dirancang berpotensi menghalangi cahaya bangunan disekitarnya.

Simulasi pembayangan di area sekitar tapak



06.00

15.00

12.00

- KDB 40% $\times$ 10.295,42m²=4.118,17m²
- KLB 1,5 $\times$ 10.295,42m²=15.443,13m²
- GSB 7:2= 4,5m
- KDH 20% $\times$ 10.295,42m²=2.059,08m²

Organisasi ruang & Massa

Bentuk

Bentuk persegi sebagai bentuk dasarnya. Hal ini atas pertimbangan **efektifitas** dari sirkulasi pengguna di dalam site. Dengan sirkulasi yang efektif ini pengguna jadi **mudah menyelusuri dan menavigasi di dalam site** dengan demikian pengguna lansia dapat melatih mobilitas fisik serta independensi diri.

Tata Massa Sentral

- **Mendukung perilaku Interaksi**, Ruang komunal di tengah mengurangi kecenderungan isolasi karena tata letak mendorong keterlibatan aktif.
- **Memudahkan lansia memahami orientasi ruang** terutama bagi yang mengalami gangguan kognitif.
- Dengan tata massa yang berfokus ke tengah, staf dan lansia dapat saling memantau secara tidak langsung, **meningkatkan rasa aman tanpa mengorbankan privasi**.
- Elemen seperti taman sebagai pusat dengan tanaman harum atau elemen air di tengah memberikan stimulasi positif, mendukung relaksasi dan rehabilitasi mental.

Keterhubungan antar ruang



Setiap zona bangunan yang saling terhubung dengan koridor memudahkan jangkauan lansia terhadap tiap-tiap ruang yang ada

Hubungan Ruang dengan Aktivitas Pengguna

- **Taman refleksi & mushola sebagai ruang relaksasi:**
 - Dekat dengan kamar tidur untuk memberikan transisi dari aktivitas ke ketenangan.
- **Ruang Interaksi Sosial:**
 - Penggabungan ruang makan dan ruang komunal untuk mendorong pertemuan dan interaksi yang tidak memaksa.
- **Studio kreatif & R. aktivitas pelatihan:**
 - koneksi visual ke ruang komunal agar lansia merasa tertarik dan terlibat.
- **R. kesehatan & konseling:**
 - koneksi visual ke taman refleksi agar memberikan rasa rileks.

A. Zona Asy syifa

B. Zona Innocraft

C. Zona Sosial Harmoni

B. Zona Administrasi & service

Zonasi berbasis perilaku

Zona Privat:

- Kamar tidur dan ruang istirahat ditempatkan di tepi lingkaran, memberikan privasi dan ketenangan.
- Lansia dapat memilih kapan ingin bergabung dalam aktivitas sosial.

Zona Semi-Publik:

- Area terapi kelompok atau komunal di koridor ditempatkan lebih dekat ke ruang pusat untuk mendorong interaksi tanpa mengganggu privasi.

Zona Publik:

- Area pelatihan atau kegiatan yang melibatkan komunitas ditempatkan di sekitar pusat agar mudah diakses dan meningkatkan koneksi sosial.

Zonasi kebutuhan privasi

PRIVAT	SEMI PUBLIK
A. R. TIDUR LANSIA	L. DAPUR
B. R. TIDUR PERAWAT	M. R. TUNGGU
C. KAMAR MANDI	K. KESEHATAN
D. R. KONSELING	N. KORIDOR
E. R. KESEHATAN	SEPANJANG
F. R. RAWAT INAP	AREA R.
G. R. KARANTINA	TIDUR
H. GUDANG	O. LOBBY &
I. R. STAFF	RESEPSIONIS
J. R. DIREKTOR	
K. R. MEETING	
PUBLIK	
P. MUSHOLA & R. WUDHU	
Q. R. MAKAN SEKALIGUS RUANG KOMUNAL	
R. R. KARAOKE	
S. STUDIO KREATIF	
T. PERPUSTAKAAN MINI	
U. R. MENJAHIT	
V. R. SERBAGUNA	
W. GUDANG (PENYIMPANAN ALAT BERKEBUN)	
X. TAMAN REFLEKSI	

Jarak antar ruang

Jarak antar bangunan dibuat saling berdekatan, untuk mempermudah jangkauan dan aksesibilitas lansia dengan keterbatasan fisik.

Matahari & Suhu

Cat Reflektif (Heat-Reflective Paint)

Perpaduan warna terang low contrast pada eksterior membantu memantulkan cahaya sehingga mengurangi penyerapan suhu panas matahari sehingga menjaga ruang tetap dingin.

kesan alami, menyejukkan mata, mengurangi silau & memberikan efek rileks.



Tata masa Pola Radial

Akses Pencahayaan Alami Lebih maksimal: Tataan radial pada masa bangunan memungkinkan bangunan di setiap sisi mendapatkan akses langsung ke pencahayaan alami.

Overhang

membantu mengurangi cahaya matahari yang masuk langsung ke dalam bangunan, sehingga dapat membantu mengurangi panas pada bangunan yang menunjang kenyamanan pengguna

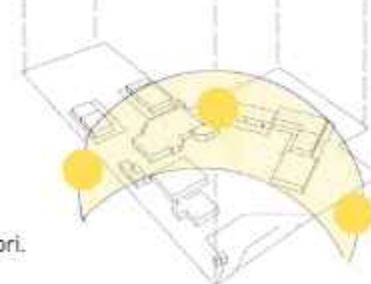


Bentuk dan pola bangunan ini juga dapat membantu mengurangi risiko overheating di dalam bangunan. Dengan mengatur pencahayaan alami dan bayangan secara cerdas, desain dapat mengurangi paparan langsung terhadap sinar matahari yang intensitasnya tinggi, sehingga mengurangi kebutuhan akan pendingin udara

Material

Kombinasi pada lantai koridor penghunung antar bangunan :

- Batu kerikil halus, kayu, atau beton bertekstur.
- 1. Tahan panas
- 2. Ramah lansia
- 3. Sebagai variasi tekstur yang memberikan pengalaman sensori.



Vegetasi

Vegetasi peneduh sebagai penghalau sinar matahari sekaligus sebagai pengalaman sensori:

Tekstur daun unik: cemara udang

Sensori visual : tabebuaya

sensori pendengaran: bambu jepang (suara daun dan batang yang bergesekan)



Cemara udang



Bambu jepang



vertical garden

Orientasi bangunan

fasad bangunan menghadap utara atau selatan, bukaan yang ada pada fasad pun menghadap utara atau selatan sehingga tidak terpapar sinar matahari terlalu banyak. Serta pemberian jarak antar bangunan



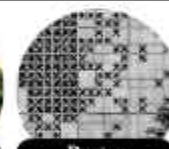
Sliding window & low e glass

- Mudah dioperasikan ocok untuk lansia dengan kekuatan tangan terbatas.
- efisien :tidak membutuhkan ruang tambahan untuk membuka, sehingga tidak mengganggu interior.
- Memfilter paparan sinar & suhu panas matahari sehingga menjaga kestabilan suhu ruang

Secondary skin



Secondary skin



Roster



vertical garden

Sebagai penghalau cahaya matahari berlebih di barat. dan menambah privasi dengan material WPC, roster beton.

Pendingin Alami

Area taman refleksi di tengah sebagai area pendingin alami karena Taman hijau yang memantulkan lebih sedikit panas dibandingkan permukaan keras (perkerasan), kolam sebagai pendingin alami.

Pelingkup atap

Tahan panas, memiliki ventilasi alami, dan tidak mudah rusak akibat paparan UV.



Tanah Liat



Asfalt

Angin

Selain itu penggunaan tanaman penyangkai udara yang berperan sebagai filter kualitas udara alami dari polusi yang berasal di depan tapak sekaligus pengasah motorik lansia.



Bunga melati



Pucuk merah



Pohon Cemara

Bentuk

Bangunan berbentuk persegi yang sedikit menyudut ke arah angin menghasilkan aliran angin yang lebih terpecah (deflected) di sekitar sisi-sisinya, sehingga membantu meningkatkan aliran udara di berbagai area, baik di dalam bangunan maupun di sekitarnya.

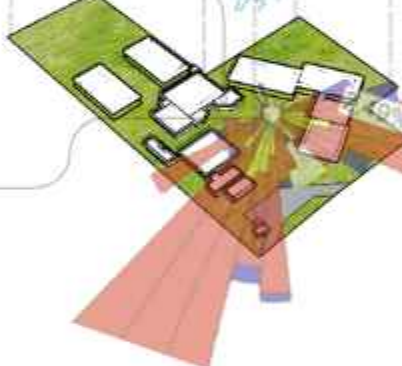
Pemecahan masa bangunan untuk mengurangi turbulensi.

Pola Radial

Tata massa radial memungkinkan beberapa bangunan menerima angin dari berbagai arah, membantu mendinginkan permukaan bangunan.

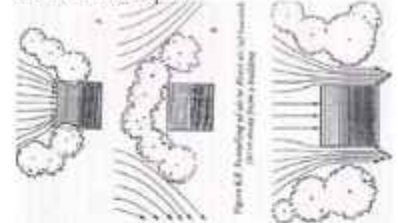
Orientasi

Orientasi bangunan menghadap arah angin utara-selatan



Vegetasi

Penataan vegetasi membentuk pola setengah lingkaran dengan tanaman perdu dibawahnya agar angin tidak keluar area tapak



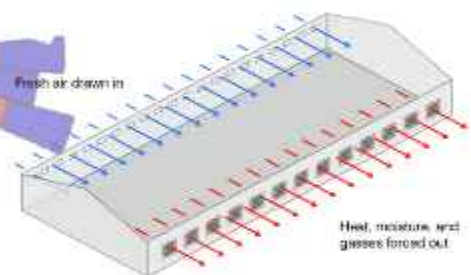
Fasad Kinetik

- Fasad kinetik untuk mengarahkan angin ke dalam bangunan tanpa membiarkan panas masuk.
- Kisi-kisi juga membantu mengurangi efek turbulensi.



Bukaan Ventilasi

Bukaan diagonal di sisi depan dan belakang memaksimalkan efektivitas ventilasi lintas yang membantu mendinginkan ruangan tanpa bergantung pada pendingin udara.



Hujan

Elevasi bangunan

Permukaan bangunan lebih tinggi 20cm dari tanah.



Perkerasan

Batu koral sebagai sensorl dan tamplas air.



Paving beton dengan celah sebagai resapan air.

Beton berpori



Kolam refleksi & retensi

Kolam sebagai penampung air hujan, pantulan air hujan pada kolam memberikan efek menenangkan

Overhang

Mengurangi curahan air langsung ke dinding atau area masuk.

Hujan

Drainase

Perletakkan drainase mengelilingi area tapak untuk mencegah banjir/genangan.

Curah Hujan

Curah hujan tertinggi berada pada bulan november (101 - 150 mm)

Drainase

Dilengkapi penutup dari baja dengan rongga yang kecil untuk mencegah tersumbat sampah daun dan aspek keamanan

Rain water harvesting

Biopori



Atap

Atap miring: Membantu mengalirkan air hujan dengan cepat dan mengurangi risiko kebocoran yang mengganggu keamanan.

Kebisingan

Menempatkan bangunan yang kurang sensitif terhadap kebisingan (seperti area parkir dan lanskap depan sebagai pelindung untuk bangunan yang lebih sensitif (seperti ruang terapi atau kamar tidur).

Vegetasi



Boxwood

Bambu Jepang

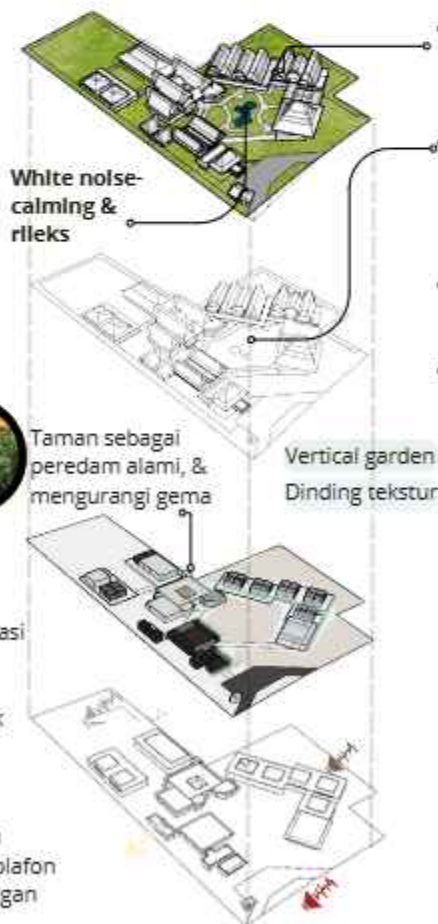
tanaman perdu mengelilingi area taman tengah, depan. Pohon dan tanaman lebat sebagai peredam alami untuk suara eksternal.

Pembatas tapak



Pagar beton kombinasi tanaman rambat dengan sedikit celah pada sekeliling tapak sebagai peredam suara, namun tetap ada sirkulasi

Pemilihan material dengan kemampuan menyerap suara, seperti panel akustik, plafon akustik, atau kaca ganda pada area dengan kebisingan relatif tinggi



Pengendalian Kebisingan dalam Desain Organisasi Ruang

- **Penempatan Ruang Sensitif:**
 - Ruang terapi, kamar tidur, atau ruang relaksasi ditempatkan jauh dari sumber kebisingan area depan tapak.
- **Zona Transisi:**
 - Taman pada pusat bangunan menjadi zona transisi kebisingan (meredam kebisingan dari tiap ruang di sekelilingnya).
- **Orientasi Ruang:**
 - Jendela dan pintu dari ruang sensitif diarahkan ke area yang lebih tenang.
- **Penggunaan Interlor:**
 - Furnitur berlapis kain, karpet, dan gorden tebal untuk menyerap suara di ruang dalam.



Vertical garden dan dinding tekstur material kayu selain sebagai peredam suara juga memberikan insulasi termal membantu memastikan kenyamanan fisik secara menyeluruh.



View

View sebagai relaksasi & kesejahteraan mental

View alam: mengurangi stress dan kecemasan.

R. serbaguna dan R. Komunal memperoleh view langsung ke arah pegunungan dan persawahan

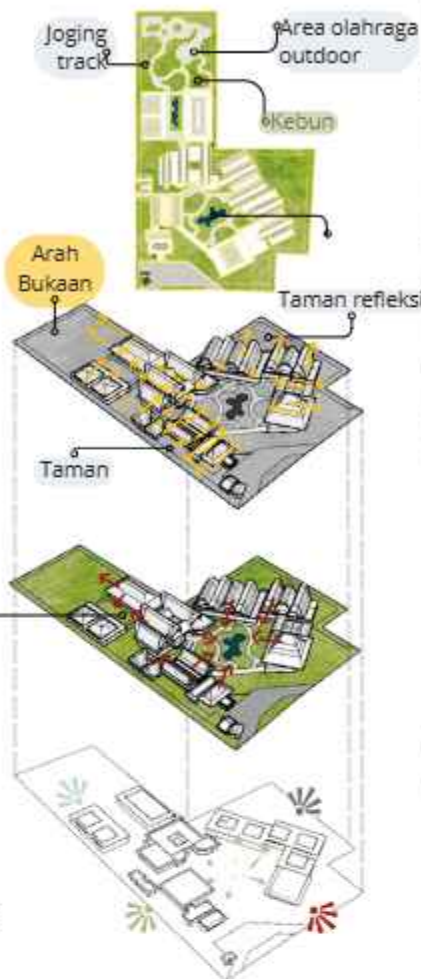
Penambahan elemen lanskap sebagai view buatan di luar lingkaran bangunan, terutama pada bagian belakang hunian dan kiri bangunan Kamar tidur dan mushola memiliki akses langsung ke view taman dan kolam refleksi di pusat bangunan

Tata Masa Radial

Tata masa bangunan radial memungkinkan seluruh ruang memiliki view langsung ke area taman, sehingga memberikan efek terapeutik yang dapat mengurangi stress dan kecemasan

Pola radial memungkinkan pengguna melihat ke seluruh kegiatan disekitarnya, hal ini dapat merangsang rasa keterlibatan

Jalur Reflektif: Jalur pejalan kaki yang terintegrasi dengan vegetasi di sepanjang tata massa untuk memberikan pengalaman visual yang menyenangkan.



View sebagai pemicu keterlibatan sosial

Stimulasi Kreativitas: Lansia lebih produktif dalam pelatihan keterampilan di lingkungan yang visualnya mendukung.

Pemanfaatan view pegunungan bagian belakang tapak sebagai daya tarik taman terapi sehingga memberikan pengaruh psikologi mendorong minat beraktivitas (olahraga ringan di pagi hari) tanpa suatu paksaan.

Area kebun yang terlihat dari ruang pelatihan dan workshop, mendorong keterlibatan lansia dalam aktivitas bertani atau berkebun.

Jendela Besar Menghadap Pusat:

Agar semua ruang utama memiliki view ke elemen pusat.

Transisi Indoor-Outdoor:

Memanfaatkan ruang semi-terbuka seperti teras untuk menghubungkan bangunan dengan view di pusat tata massa.



Sirkulasi

Perkerasan



- Aspal dengan struktur berpori yang memungkinkan air hujan meresap ke bawah permukaan.
- Celah antara paving memungkinkan air meresap kedalam tanah, sekaligus pembeda jalur jalan umum dan area kawasan tapak

Pedestrian

Keduanya memiliki kriteria ramah lansia: Anti slip, permukaan rata, kontras warna visual, ramah alat bantu



Entrance & exit gate

Entrance dan exit gate yang menikung searah dengan sirkulasi jalan memberikan efektivitas akses, karena kendaraan yang keluar dan masuk tidak memerlukan radius putar yang besar



Sirkulasi antar bangunan

Kemudahan navigasi

Koridor antar bangunan dibuat lurus dengan hand bar disepanjang koridor.



Kenyamanan dan keamanan

Lebar koridor 3m dengan penyediaan area duduk dan istirahat pada bagian pinggirnya.



Penyediaan ramp entrance masuk setiap masa bangunan



Pola sirkulasi terbuka

Koridor semi outdoor mendukung interaksi sosial dengan jalur yang terhubung ke taman

Pola radial

Pola ini memudahkan navigasi lansia karena sirkulasi cenderung melingkar antar bangunan sehingga memudahkan mereka dalam menghafal lokasi bangunan

Material koridor

Kombinasi antara material batu alam dengan wpc decking untuk stimulus sensori

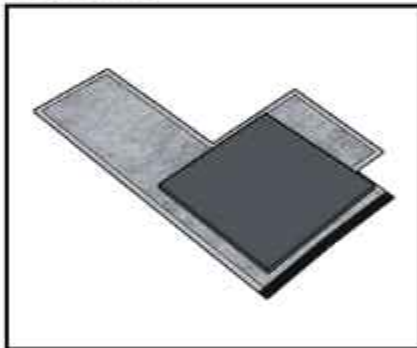


Batu alam

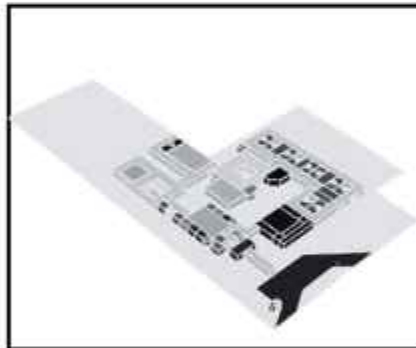


WPC

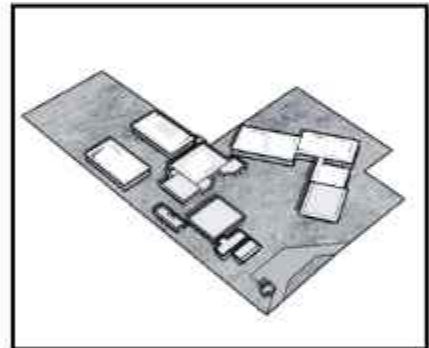
Bentuk



Bentuk untuk efektivitas sirkulasi, memudahkan navigasi, melatih mobilitas fisik & independensi diri



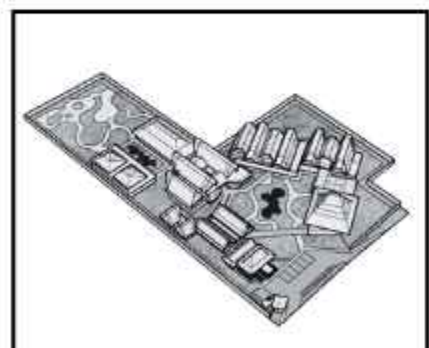
Tata massa sentral dan zonasi berbasis perilaku & hubungan antar ruang dengan aktivitas pengguna.



Tata masa radial untuk menunjang kenyamanan suhu dan pemaksimalan pencahayaan ruang.



Pengurangan bentuk untuk area sirkulasi sebagai kontrol kualitas udara & kelembapan yang menunjang kenyamanan



Penerapan atap miring sebagai respon iklim

ANALISIS BENTUK

ReCoVe

Revive. Connect. Thrive

menghidupkan kembali semangat lansia (**Revive**),
memperkuat hubungan sosial & kebutuhan privasi (**Connect**),
mendorong lansia untuk hidup aktif serta bermakna (**Thrive**).

Revive (membangkitkan)

Lansia sering kali mengalami penurunan semangat hidup akibat berbagai faktor, seperti kehilangan peran sosial, kesehatan yang menurun, atau perasaan terisolasi. **Revive berarti** menciptakan lingkungan yang memulihkan semangat dan harapan mereka, baik secara fisik, mental, maupun emosional.

Connect (menghubungkan)

Lansia memiliki kebutuhan mendalam untuk merasa terhubung dengan orang lain. **Connect** berarti menciptakan kesempatan dan ruang untuk memperkuat hubungan sosial mereka, baik dengan sesama penghuni maupun dengan Tuhan dan alam, tanpa mengesampingkan kebutuhan privasi.

Thrive (Berkembang)

Menciptakan lingkungan yang meningkatkan harga diri, dan membantu mereka menemukan kebahagiaan melalui kontribusi yang bermakna, dengan landasan iman yang kuat, sehingga mereka merasa memiliki tujuan hidup yang lebih tinggi.

Suara alam

Kicauan burung, Air mancur atau kolam, wind chime



Pembayangan alam

Secondary skin, Bayangan dari tumbuhan



Natural fragrances

Taman aromatik, material kayu aroma



Connect

Penggabungan ruang makan dan ruang komunal untuk mendorong pertemuan dan interaksi yang tidak memaksa.

Connect

Perletakan ruang komunal dekat dengan pusat (taman refleksi) dan kamar lansia mendorong interaksi antar pengguna.

zona inno craft Thrive

sebagai sarana pengembangan diri dan meningkatkan produktivitas

Thrive

Koridor dilengkapi bangku & handbar mendukung lansia mandiri

Ruang kesehatan dan konseling memiliki koneksi visual ke taman refleksi agar memberikan rasa rileks.

Revive

Revive

Zona pusat: Taman refleksi dilengkapi elemen (kolam) air, tanaman aroma terapi, jalur refleksi, merangsang perilaku relaksasi.

Thrive

Pola radial menciptakan kemudahan aksesibilitas dan navigasi lansia, sehingga mendorong perilaku eksplorasi

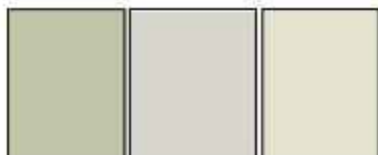
Revive

Kamar tidur dan ruang istirahat ditempatkan di tepi lingkaran, memberikan privasi dan ketenangan.

Revive

Mushola dekat dengan kamar lansia - sebagai transisi aktivitas-ketenangan

Revive



Warna alam pada fasad mengurangi penyerapan panas & kesan rileks

Thrive

Jarak antar bangunan dibuat saling berdekatan, untuk mempermudah jangkauan dan aksesibilitas lansia dengan keterbatasan fisik.

Revive

Jarak terdekat bangunan dengan jalan 10,5m untuk aspek kenyamanan



Thrive

Area kebun, Taman refleksi dan area olahraga berada di area belakang tapak dengan memanfaatkan view gunung respon kecenderungan perilaku lebih produktif di lingkungan dengan view baik

Connect

Area koridor kamar lansia sebagai area komunal

Thrive

Akses antar ruang dibuat lurus & tanpa hambatan

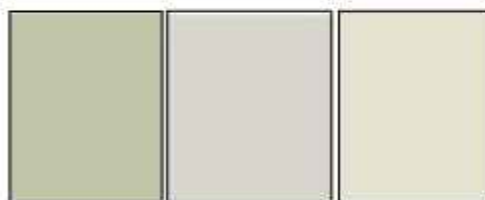
Connect

Pemisahan area tidur lansia laki-laki dan perempuan

KONSEP FASAD

Desain fasad yang unik, dimana estetika diperoleh dari bentuk bangunan tersebut dengan dominasi warna alam menghadirkan kesan rileks dan menghindari kontras tajam, dan juga melalui penggunaan pola, tekstur, atau material yang menarik perhatian

Warna alam



Material



Partisi ACP



Instalasi tendon bekas (audiotory)



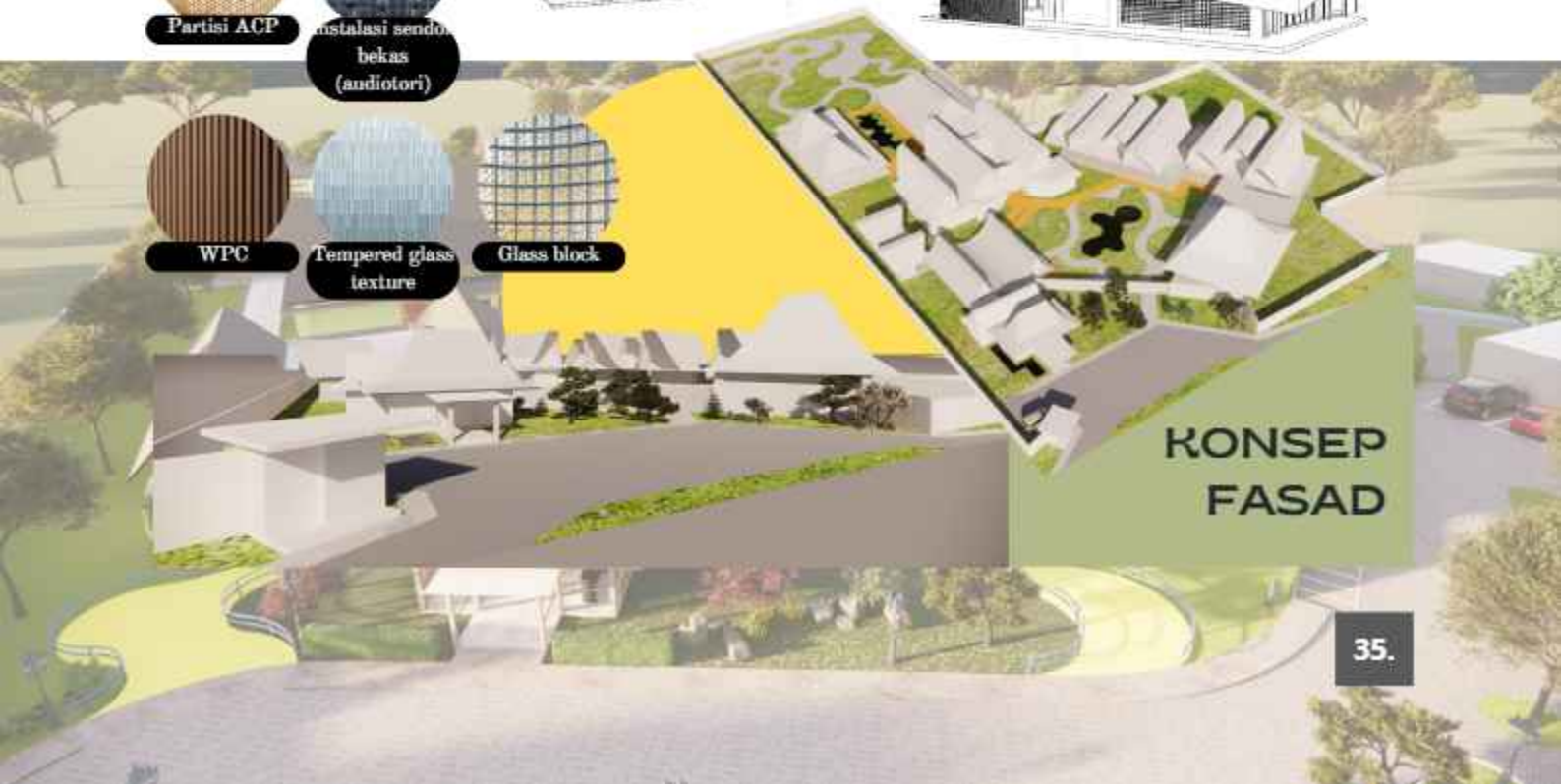
WPC



Tempered glass texture



Glass block



KONSEP
FASAD

KONSEP LANDSKAP

Perawatan :
Tanam di tempat yang terkena sinar matahari penuh
Jarak antar tanaman 45-60cm.
penyiraman secara rutin
Pemangkasan secara teratur agar membantu pertumbuhan



Cemara
(Casuarina)

Perawatan :
Pemangkasan secara rutin
Pemupukan 1 kali dalam 4 bulan.



Mangga
(Mangifera indica)

Perawatan :
Tanaman memerlukan cahaya matahari yang cukup
Penyiraman saat tanah kering
Pemupukan per 3 bulan sekali
Karena pertumbuhan cenderung lambat tidak memerlukan pemangkasan terlalu sering.



Rumput Jepang
(Zoysia Japonica)

Perawatan :
Pemupukan selama musim tumbuh,
Pemangkasan agar dapat menumbuhkan lebih banyak bunga.
Penyiraman secara rutin karena tanaman ini membutuhkan kelembapan yang konsisten.
memerlukan sinar matahari cukup



Kamomil
(chamomilla)

Perawatan :
Tanaman memerlukan cahaya matahari penuh
Tidak memerlukan penyiraman terlalu sering
pemupukan dilakukan 1 kali per 4 bulan.
pemangkasan daun 2 bulan sekali untuk menjaga bentuk pohon.



Teh
(Camellia sinensis)

Perawatan :
Tanam di tempat yang terkena sinar matahari penuh
Jarak antar tanaman 45-60cm.
penyiraman secara rutin
Pemangkasan secara teratur agar membantu pertumbuhan



Kumis kucing
(Orthosiphon aristatus)

Perawatan :
Memerlukan sinar matahari penuh tidak boleh tergenang air
Pemupukan.
pengendalian hama dan penyakit.



sereh
(Cymbopogon citratus)

Tanaman Aromatik

PERGOLA



BETON BERPORI



LAMPU TAMAN



KOLAM



BATU



BATU



WPC



BETON



Hardscape

Zen garden

TAMAN INTERAKTIF:
jogging track
area olahraga outdoor
area berkebun

TAMAN REFLEKSI
• area komunal outdoor
• kolam refleksi
• taman sensori

konsep zen garden memberikan dengan unsur unsur alami, air, batu dan tanaman memberikan pengaruh psikis yang baik bagi pengguna. dilengkapi dengan pergola konsep tatami. konsep taman ini memberikan ketenangan, kenyamanan sekaligus relaksasi bagi psikis pengunjung.



Bentuk untuk efektivitas sirkulasi, memudahkan navigasi, melatih mobilitas fisik & independensi diri	Tata massa sentral dan zonasi berbasis perilaku & hubungan antar ruang dengan aktivitas pengguna.	Tata masa radial untuk menunjang kenyamanan suhu dan pemaksimalan pencahayaan ruang dan view.
		KONSEP TAPAK DAN KONSEP BENTUK
Pengurangan bentuk untuk area sirkulasi sebagai kontrol kualitas udara & kelembapan Serta penambahan r. semi komunal	Penerapan atap miring sebagai respon iklim	

Kenyamanan fisik.

Privasi dan interaksi sosial

Stimulus Kognitif dan Sensorik

Fleksibilitas dan Adaptabilitas Ruang

ZONA Asy-Syifa

Memiliki makna obat dalam bahasa arab yang mencerminkan zona penyembuhan baik secara fisik, mental, maupun spiritual dalam konteks perancangan ruang rehabilitasi mental di pondok lansia.

Penghawaan untuk menjaga suhu yang stabil antara 22-25°C

vinyl (kult sintetis)

Kayu

Glass block

Hand bar pada setiap ruang dan lorong

Sliding door pada semua ruang untuk memudahkan aksesibilitas lansia.

Penggunaan sliding door dengan bukaan lebar mempermudah mobilitas pemindahan pasien menuju ambulans.

Perletakan kamar mandi dalam ramah lansia mempermudah dalam aktivitas memandikan lansia.

Kapasitas 2 orang dalam satu ruangan memberikan kesempatan bagi pasien untuk saling berinteraksi dan menghindari perasaan terisolasi yang mengakibatkan depresi dan memudahkan kontrol pasien.

Cross ventilation

Peredam

granit anti slip motif kayu

vegetasi sebagai media mengurangi kecemasan, meningkatkan kualitas udara & meningkatkan fokus

Parabot dengan ketinggian yang rendah & parabot sudut lengkung

Penataan parabot yang memudahkan akses bagi pengguna kursi roda

R. kesehatan : kebutuhan lampu dengan Lux: 500lux (untuk area pemeriksaan umum dan aktivitas medis dasar)

R.Konseling: Lampu dengan suhu warna hangat (3000K-4000K), karena memberi cahaya yang lebih lembut dan menenangkan

Partisi fleksibel sebagai privasi

Pencahayaan yang dapat disesuaikan dengan pengaturan dimmer untuk menyesuaikan intensitas cahaya sesuai dengan aktivitas pasien (misalnya saat tidur, makan, atau berinteraksi) agar lebih fleksibel dan nyaman.

Kenyamanan fisik.

Privasi dan interaksi sosial

Stimulus Kognitif dan Sensorik

Fleksibilitas dan Adaptabilitas Ruang

ZONA InnoCraft

Innovation (Inovasi) dan Craft (Kerajinan), menciptakan zona yang dirancang sebagai wadah mengasah keterampilan kreatif dan mendorong penciptaan karya yang inovatif dan penyaluran minat para lansia.

memungkinkan lansia untuk menambahkan elemen seni mereka, menggambar maupun menulis pesan.

Expression Board

Penataan meja dan kursi mempermudah dalam bersosialisasi tim maupun pengerjaan kerajinan.

Dinding partisi memungkinkan penggabungan ruang sesuai kebutuhan

Menghadirkan elemen Alam dalam ruang komunal

Furniture ketinggian rendah : mudah dijangkau

Hand bar pada setiap ruang dan lorong

Penggunaan palet warna pastel muda, Menciptakan suasana tenang, Meningkatkan mood positif, Mendukung konsentrasi, Mengurangi kelelahan mata

WARNA

Sliding door pada semua ruang untuk memudahkan aksesibilitas lansia.

Modular sofa dengan pegangan & bantalan kaki

Material ramah lingkungan, mudah dibersihkan & merangsang sensorik.

Furniture dapat disesuaikan ketinggian



Partisi ACP



WPC - Ceiling



Lantai granit motif kayu glossy anti slip



Roshan WPC

Pencahayaan pada ruang komunal, serbaguna & karaoke yang dapat disesuaikan dengan pengaturan **dimmer** untuk menyesuaikan intensitas cahaya sesuai dengan aktivitas pasien agar lebih fleksibel dan nyaman.

Pemisahan ruang berdasarkan kemungkinan kebisingan untuk menjamin **aspek privasi**

warna cahaya yang hangat (3000-4000K) untuk kenyamanan mata

Peredam



Kenyamanan fisik.

Privasi dan interaksi sosial

Stimulus Kognitif dan Sensorik

Fleksibilitas dan Adaptabilitas Ruang

ZONA Sosial Harmoni

Zona yang memadukan elemen sosial dan pribadi dengan menciptakan ruang di mana lansia dapat merasa dihargai dalam kehidupan sosial mereka, tetapi juga memiliki ruang tenang untuk diri mereka sendiri.



Penggunaan palet warna pastel muda, Menciptakan suasana tenang & hangat, Meningkatkan mood positif, Mendukung konsentrasi, Mengurangi kelelahan mata dan mengurangi penyerapan panas.

WARNA



Perbedaan motif dan warna pada perkerasan untuk merangsang Ingatan lansia

Cross ventillation

Keterhubungan antar ruang memudahkan akses lansia

Mini sofa dan meja mini pada masing masing kamar sebagai area baca

Masing masing lansia memperoleh kamar pribadi



Lampu warm white (kuning lembut) lebih baik untuk menciptakan suasana hangat dan khidmat.



Karpetperedam

Materi yang mudah dibersihkan, ramah lingkungan dan anti slip



Tempered glass texture

GRANIT MOTIF KAYU

LOW E GLASS

GRANIT

Pemanfaatan sirkulasi sebagai area dan perpustakaan mini

Furniture ergonomis dengan desain tumpul sehingga lebih mudah dijangkau dan aman

handbar di sepanjang lorong



vegetasi sebagai media mengurangi kecemasan, meningkatkan kualitas udara & meningkatkan fokus



Tempered glass texture

untuk merangsang sensorik dan taktil lansia



Kenyamanan fisik.

Privasi dan interaksi sosial

Stimulus Kognitif dan Sensorik

Fleksibilitas dan Adaptabilitas Ruang

ZONA Administrasi dan Service

Zona ini diperuntukkan sebagai area administrasi maupun area penyimpanan



Metric work space sebagai area kerja yang memungkinkan fokus penuh dan berdiskusi antar pengguna



Kursi yang dapat disesuaikan ketinggian

Penggunaan palet warna yang mendukung produktivitas, seperti biru lembut untuk fokus atau hijau untuk ketenangan, dan sentuhan merah untuk meningkatkan semangat

Layout parabolot untuk menunjang masing masing preferensi pengguna untuk suasana lebih fokus atau fleksible

Dinding peredam menyesuaikan kebutuhan ruang meeting

Area istirahat ketika pengguna merasa jenuh



Limbah kayu meubel

Granite tiles

Wood

Pencahayaan :

- kebutuhan lampu dengan Lux (office): 3500k untuk menunjang fokus pengguna
- Kebutuhan lampu lobby dan resepsionis : 2700k/4000k

Warna earth tone perpaduan kayu batu alam dan bambu memberi kesan elegan

Rooster sebagai dinding nafas sehingga mengurangi penghawaan buatan dan menghalau sinar matahari sekaligus estetika pada pencahayaan alami.

Lampu gantung anyaman bambu

3

PENGEMBANGAN KONSEP
DAN HASIL PERANCANGAN



3.1. Rancangan Bentuk dan Selubung Bangunan

Bangunan ini mengusung perpaduan antara unsur arkitektur jawa dengan zen jepang. Unsur jawa hadir melalui atap joglo modifikasi, sebagai simbol lokalitas dan kearifan budaya setempat, sejalan dengan **konsep connect** - menghubungkan penghuni dengan akar budaya mereka untuk menciptakan rasa familiar, aman dan nyaman. Sementara arkitektur zen diterapkan pada elemen fasad dan lanskap, melalui bentuk sederhana, garis bersih, material alami, nuansa tenang dan harmonis, konsep ini mendukung proses rehabilitasi mental lansia (**Konsep Revive**) dengan menciptakan suasana yang minim distraksi, menenangkan dan terhubung dengan alam.

Sehingga hasil perpaduan ini **menciptakan bangunan yang tidak hanya menyatu dengan lingkungan lokal secara budaya, tetapi juga mendukung pemulihan dan kesejahteraan psikis lansia secara menyeluruh.**



MATERIAL FASAD

Penggunaan material ramah lingkungan yang dapat memberikan pengalaman sensori



Entrance & exit gate



Paving hexagonal

- Celah antara paving memungkinkan air meresap kedalam tanah, sekaligus pembeda jalur jalan umum dan area kawasan tapak

Pedestrian

Keduanya memiliki kriteria ramah lansia: Anti slip, permukaan rata, kontras warna visual, ramah alat bantu

Andesit

Beton berpori



19.

5.

1.

Entrance & exit gate



Entrance dan exit gate yang menikung lembut searah dengan sirkulasi jalan memberikan efektivitas akses, karena kendaraan yang keluar dan masuk tidak memerlukan radius putar yang besar

3.1 Rancangan Tapak & Kawasan

LEGENDA

- A. LOBBY & RESEPSIONIS
- B. MUSHOLA
- C. GUDANG
- D. HUNIAN LANSIA
- E. INNOCRAFT
- F. AULA
- G. RAWAT INAP & KARANTINA
- H. HEALTH CENTER
- I. TAMAN REFLEKSI
- J. AREA BERKEBUN
- K. TAMAN INTERAKTIF



Suara alam

Kicauan burung, Air mancur atau kolam, hujan buatan, wind chime

Pembayangan alam

Secondary skin, Bayangan dari tumbuhan

Natural fragrances

Taman aromatik, material kayu aroma

Connect ①

Perletakkan ruang komunal dekat dengan pusat (taman refleksi) dan kamar lansia mendorong interaksi antar pengguna.



⑨ Revive

Zona pusat: Taman refleksi dilengkapi elemen (kolam) air, tanaman aroma terapi, jalur refleksi, merangsang perilaku relaksasi.

⑧ Thrive

Pola radial menciptakan kemudahan aksesibilitas dan navigasi lansia, sehingga mendorong perilaku eksplorasi

Revive

Mushola dekat dengan kamar lansia - sebagai transisi aktivitas- ketenangan

⑦

Revive ⑤

Kamar tidur dan ruang istirahat ditempatkan di tepi lingkaran, memberikan privasi dan ketenangan.

④ Thrive

Jarak antar bangunan dibuat saling berdekatan, untuk mempermudah jangkauan dan aksesibilitas lansia dengan keterbatasan fisik.

⑥ Thrive

Area kebun, Taman refleksi dan area olahraga berada di area belakang tapak dengan memanfaatkan view gunung respon kecenderungan perilaku lebih produktif di lingkungan dengan view baik.

zona inno craft

sebagai sarana pengembangan diri dan meningkatkan produktivitas

Thrive ②



③ Thrive

Koridor dilengkapi bangku & handbar mendukung lansia mandiri

Grey Water

Grey Water



Air Kotor

Air Kotor



Air Bersih

Sumber air berasal dari sumur bor dan PDAM. aliran air dikendalikan melalui meteran, kemudian dipompa dan di distribusikan ke seluruh bangunan



Elektrikal



Kebakaran



SKEMA UTILITAS

ZONA InnoCraft



Penempatan beberapa hadist yang relevan di area baca dan ruang makan ³

1 Rubber flooring (karet)

- Sangat anti slip
- Empuk dan menyerap benturan-cocok untuk lansia.
- Guiding line batas area sirkulasi dalam ruangan & sensori

2 Memocraft

memungkinkan lansia untuk menambahkan elemen seni mereka, menggambar maupun menulis pesan.

Materai ramah lingkungan, mudah dibersihkan & merangsang sensori. ⁴



Partisi ACP



WPC - Ceiling



Lantai granit motif kayu glossy anti slip



Roshan WPC

5 Penataan ruang saling terhubung tanpa sekat pasti - ruang yang merangsang lansia untuk saling berinteraksi dan memudahkan aksesibilitas

Furniture dapat disesuaikan ketinggian ⁶

STUDIO KREATIF

Penamaan area dengan huruf kapital dengan warna kontras ⁷



9

handrail di sepanjang area sirkulasi

10

Menghadirkan elemen Alam dalam ruang komunal

11

masing masing area (ruang memiliki warna berbeda untuk memudahkan lansia dalam mengingat suatu zona

12

glassbox berwarna-elemen sensori; taktil dan visual

13

Furniture ketinggian rendah : mudah dijangkau

8

Partisi multi fungsi (memajang hasil karya lansia)



Aluminium

Aluminium lapkan pvc

Dominasi unsur geometri dinamis (lengkung) dalam ruangan untuk memendorong kreatifitas & Imajinasi, rasa aman serta kenyamanan emosional. ¹⁴

Sliding door untuk memudahkan lansia ¹⁵

Hunian Lansia (Sosial Harmoni)



2 Mengakomodasi kebutuhan privasi dan sosial lansia dalam satu area

Materi ramah lingkungan, mudah dibersihkan & merangsang sensorik.

1



Partisi ACP



Relief Tile



Granite tiles glossy anti-slip



Granite tiles anti-slip



Granite tiles dove anti-slip



Tempered glass texture

untuk merangsang sensorik dan taktil lansia - (natural feature)

TEMBOK HARAPAN

Tembok sebagai harapan dinding Interaktif lansia untuk menempel harapan dan pesan kesan mereka.

Sliding door; Perbedaan warna pintu untuk mempermudah navigasi dan mengingat ruang

3

4 Kamar perawat di 2 titik tengah memudahkan akses ke seluruh kamar

5

Menfaatkan sebagian area sirkulasi sebagai area komunal

Hand rail sepanjang sirkulasi

6



7 Cross ventilation untuk kualitas pencahayaan dan penghawaan yang baik

7

Layout ruang dibuat lurus tanpa hambatan

8

9 sekat pada area sirkulasi sebagai tempat memajang hasil karya lansia

9



10

secondary skin fleksibel yang memungkinkan setiap ruang kamar mendapat view ke taman

Kursi goyang untuk bersantai

11

Furniture yang rendah sehingga mudah diakses

12



Health Center (Asy-Syifa)



1 Elemen lengkung pada dinding memberi kesan dinamis dan tidak kaku

Menghadirkan elemen alam pada tengah bangunan 2

6 Handrall disepanjang area sirkulasi

5 Desain pintu dibuat dengan permainan warna menonjol (mempermudah navigasi)

Layout ruang dibuat lurus tanpa hambatan

3 Penataan parabol yang memudahkan akses bagi pengguna kursi roda



Sliding door pada semua ruang untuk memudahkan aksesibilitas lansia. 8

Material yang mudah dibersihkan, ramah lingkungan dan anti slip



WPC



Rubber flooring (karet)



ACP dengan Permukaan Metal Finish (Matte Brushed)



Tempered glass texture



Granite tiles anti slip



Granite tiles Terazzo anti slip



Glass block (sensori)

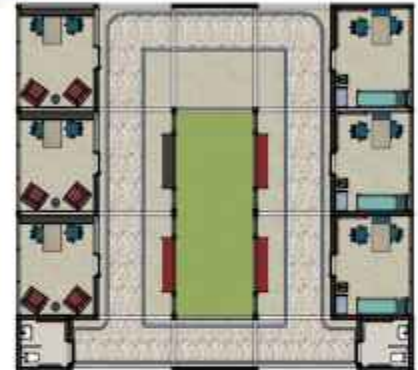
Sensori dan natural shadow

13 vegetasi sebagai media mengurangi kecemasan, meningkatkan kualitas udara & meningkatkan fokus

12 Minimalisir penggunaan ac dengan desain ruang tunggu semi outdoor



Expression board Untuk menempel foto maupun pesan dan karya lansia 7



10 Pemanfaatan pola lantai sebagai pembeda area sirkulasi



11 Perbedaan warna pada area r. konseling dengan r. kesehatan (memudahkan navigasi dan place memory by color)



14 Desain bangku dengan warna mencolok untuk memudahkan identifikasi objek



Sensori dan natural shadow

6 Terdapat sudut baca pada area karantina untuk mengakomodasi kegiatan dalam ruangan

R.karantina & R.rawat inap (Asy-Syifa)



1 Sirkulasi dibuat lurus tanpa hambatan

2 Perbedaan warna cat dinding sebagai perbedaan area kamar karantina dengan kamar rawat inap

3 Sliding window dan sliding door

4 Handrail di sepanjang area sirkulasi

5 Furniture multifungsi dengan ketinggian rendah agar mudah dijangkau: dipan sekaligus storage, kabinet drawer sekaligus meja rias

Mushola (Asy-Syifa)

1 Desain tidak menggunakan banyak variasi material dan menonjolkan fokus pada natural shadow tanaman area curtain wall di mimbar



2 tempat wudhu sesuai standar kenyamanan

sensori dan natural shadow

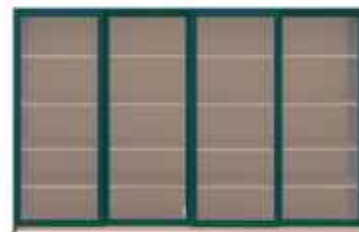


3 Material ramah lingkungan, mudah dibersihkan & merangsang sensorial.

5 Pemaksimalan pencahayaan alami

6 Letak mushola berdekatan langsung dengan hunian-memudahkan aksesibilitas lansia

4 Handrail di sepanjang area sirkulasi



7 Furniture hijau kontrol memudahkan mengidentifikasi, dengan penutup material kaca sehingga dapat dengan mudah melihat isinya.



8 Folding door: memungkinkan membuka lebar pintu secara fleksibel menyesuaikan kebutuhan

Ceramic tile

tegel motif menyesuaikan bangunan nuansa Jawa

9 Kursi lipat disediakan di area sholat dan wudhu untuk memudahkan lansia

Aula (Innocraft)



Sensori taktil

Materi ramah lingkungan, mudah dibersihkan & merangsang sensorial. 1

fasad kinetik yang dapat disesuaikan kebutuhan akan pencahayaan / privasi 2

Handrail di sepanjang area sirkulasi 9

Desain ruang multifungsi sehingga dapat menampung berbagai kegiatan 3

Desain openspace memungkinkan bangunan memperoleh pencahayaan dan penghawaan alami 8

Desain terbuka memungkinkan ruang terhubung secara tidak langsung ke view taman 4

Sirkulasi lurus tanpa hambatan dengan memanfaatkan pola lantai sebagai jalurnya. 7

Lorong yang terlalu panjang disediakan kursi sekaligus mini drawer untuk istirahat (memanfaatkan space kolom) 6

Desain pintu dengan signage memudahkan identifikasi ruang 5



Lobby - Front Office (Administrasi)



Warna signage dan pintu kontrol memudahkan identifikasi 1

Sekat antar ruang sekaligus sebagai rak file / buku 2

Bukaan lebar pada tiap ruang memungkinkan memperoleh view ke taman 3

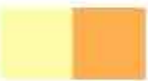
Hand rail di sepanjang jalur sirkulasi 4

Desain lobby open space memperkuat unsur Jawa 5

sensori dan natural shadow



Psikologi warna pada ruang Innocraft

WARNA	PENGARUH PSIKOLOGIS
FASAD BANGUNAN 	- Warna ini merangsang aktivitas mental dan kreativitas. - Warna ini membangkitkan perasaan ceria, optimis, dan penuh harapan. - Pengguna atau pengunjung cenderung merasa lebih bersemangat saat memasuki lingkungan dengan fasad warna ini. - Secara psikologis, warna ini dapat meningkatkan daya ingat tempat
R. JAHIT 	- Warna hijau dikenal sebagai warna netral (tidak terlalu hangat atau dingin) yang membuat mata nyaman menetap dengan waktu lama (meningkatkan konsentrasi dan fokus karena aktivitas menyulam, memotong dan menjahit memerlukan ketelitian dan fokus visual). - Furnitur kontras: merah (energi, point of view)-aksen kayu(nyaman, hangat)-hijau sebagai kontras
STUDI KREATIF 	- Wallpaper : menciptakan efek netral, hidup, segar, dan terhubung ke alam. sekaligus memberikan efek relaksasi. - warna hangat: Stimulasi energi, semangat & konsentrasi, Mendorong aktivitas sosial, Menciptakan suasana hangat & nyaman - Plafon biru: merangsang fokus dan konsentrasi; kontras pembatas area kerja - Furniture: Kayu oak sebagai warna netral membantu menyeimbangkan warna-warna cerah lainnya. Merah: berani, enerjik, penuh vitalitas—cocok untuk zona ide, kolaborasi, atau titik fokus. Hijau turquoise (biru-hijau cerah) memberi kesan segar, artistik
ZONA BACA 	- Warna dingin memberikan efek Menenangkan pikiran. Menurunkan stimulasi berlebih dari dunia luar. Membantu menjaga fokus dan konsentrasi ringan. - furniture kayu dengan paduan warna kuning: kontras; Mencerahkan suasana, meningkatkan perhatian dan semangat
MUSIC CORNER 	- Lime pastel : Stimulan visual, menciptakan suasana cerah, ringan, playful. Cocok untuk kreativitas dan semangat. - Furniture warna teal: sebagai kontras yang membantu visibilitas dan pembacaan ruang yang jelas.
RUANG MAKAN 	- Warna netral dengan paduan lime pastel: memberikan kesan luas terang dan segar. - furniture dan pola lantai menggunakan warna hangat: enerjik- meningkatkan nafsu makan.
DAPUR 	- Lime pastel : Memberi kesan segar, sehat, dan menyemangati. Cocok untuk dapur karena menstimulasi selera makan dan energi pagi hari. - Dusty blue : Menenangkan dan memberi rasa sejuk. Cocok untuk mengimbangi antara semangat dan ketenangan.
MINI GYM 	- Stimulasi energi, semangat & konsentrasi - Mendorong aktivitas sosial - Menciptakan suasana hangat & nyaman

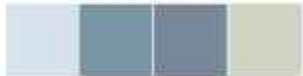
Lobby & Front office

FASAD 	- Kesan terbuka, tidak kaku. - Membangkitkan semangat dan memunculkan rasa aktif
R.TAMU & R.STAFF 	- Wallpaper : menciptakan efek netral, hidup, segar, dan terhubung ke alam. sekaligus memberikan efek relaksasi. - warna hangat: Stimulasi energi, semangat & konsentrasi, Mendorong aktivitas sosial, Menciptakan suasana hangat & nyaman - Warna hijau: memberikan efek relaksasi sekaligus penyeimbang warna kuning dan wallpaper - Furniture merah, oren, dan biru kontras untuk memudahkan identifikasi (efek fun)
R. DIREKTUR 	- Membantu menciptakan fokus & kejernihan berpikir, cocok untuk ruang pengambilan keputusan - Profesional namun tidak kaku

Hunian Lansia

FASAD BANGUNAN 	- Biru muda memiliki asosiasi psikologis dengan ketenangan, kepercayaan dan kestabilan (menciptakan rasa aman) - Kesan sejuk dan terbuka. dikombinasikan aksesoris kayu untuk menciptakan kesan tidak terlalu dingin). - Tampilan modern dan bersih (hunian tampak bersih dan terawat)
KAMAR TIDUR LANSIA 	- Dinding hijau - efek menenangkan dan menyegarkan - Hijau merupakan warna yang paling aman untuk mata - Keseimbangan dan kesegaran (suasana harmonis dan sejuk) - Warna pink kontras membantu identifikasi handrail
KAMAR MANDI 	- Dinding hijau - efek menenangkan dan menyegarkan - Hijau merupakan warna yang paling aman untuk mata - Keseimbangan dan kesegaran (suasana harmonis dan sejuk)

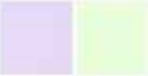
Health Center (Asy-Syifa)

FASAD BANGUNAN 	Penggunaan warna sage menciptakan kesan menenangkan, natural, profesional, dan ramah. cocok untuk mendukung suasana penyembuhan, mengurangi stress visual.
R. KONSELING 	- kesan menenangkan, natural, profesional, dan ramah. cocok untuk mendukung suasana penyembuhan, mengurangi stress visual. - Aksesoris pastel : Kesan lembut tapi optimis, ideal untuk menciptakan suasana damai tapi tidak suram. - sofa kontras memudahkan identifikasi visual
R. KESEHATAN 	- Efek menenangkan (pasien lebih rileks saat proses pengecekan). - Kesan bersih - Warna ini membantu tenaga medis untuk bekerja dengan tenang dan fokus

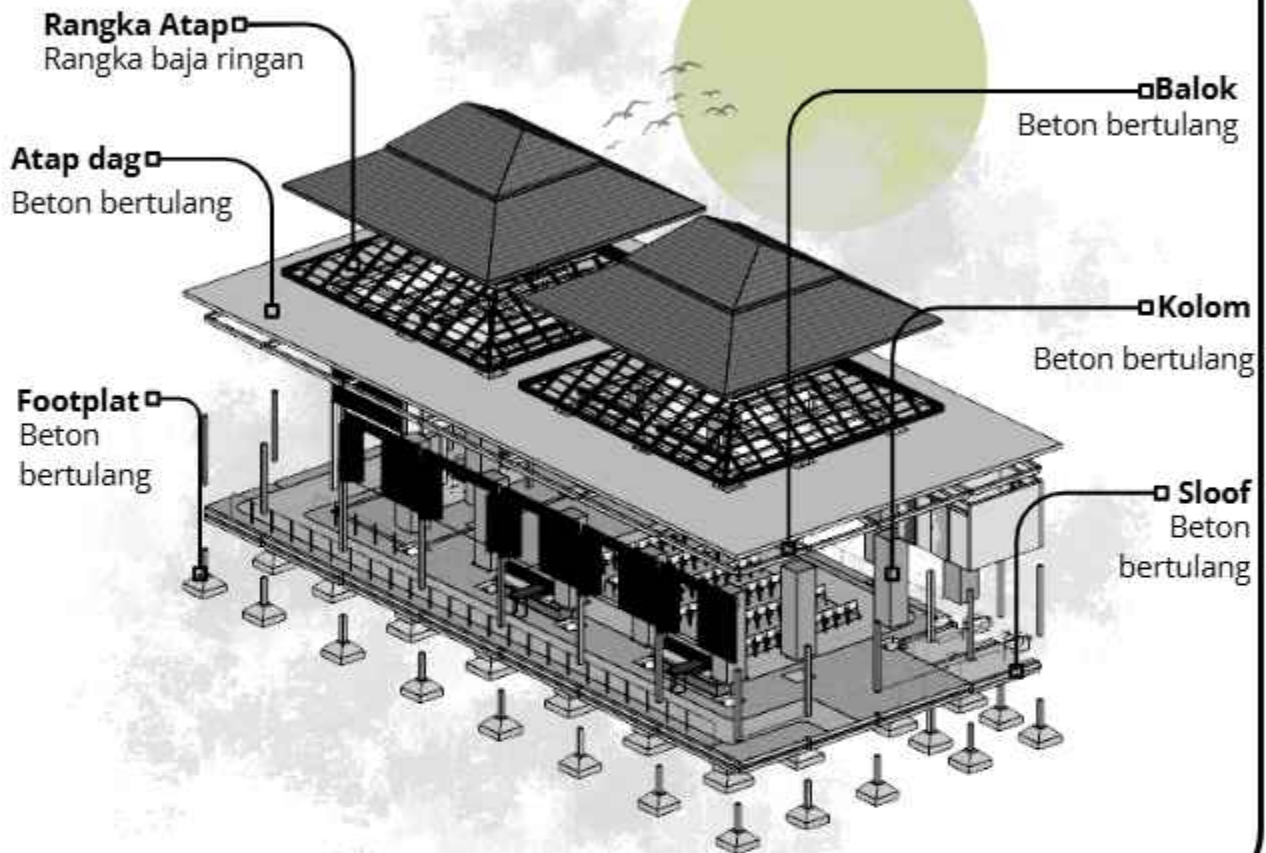
Mushola (Asy-Syifa)

FASAD BANGUNAN & R.SHOLAT 	Beige pastel menumbuhkan suasana tenang dan khusyuk, efek hangat secara emosional, mendukung ketenangan batin dan pengaturan emosi lansia yang lebih stabil.
--	--

Rawat inap & Karantina (Asy-Syifa)

FASAD 	- ungu pastel kesan tenang, lembut, dan penyembuhan. menciptakan suasana relaks, spiritual, dan mendukung pemulihan - Hijau muda lembut : efek menyegarkan, bersih, harapan, dan menenangkan. mendorong suasana relaks dan mendukung kestabilan emosi
R. RAWAT INAP 	- Peach muda memiliki kesan lembut dan menenangkan. sehingga dapat mengurangi kecemasan dan kesepian. warna ini juga memberikan sentuhan positif dan optimis pada pasien rawat inap. - Hijau kebiruan : memberikan efek menenangkan. kontras untuk memberikan efek menyenangkan dan playful sekaligus mempermudah identifikasi objek visual lansia.
R. KARANTINA 	- Hijau muda lembut : efek menyegarkan, bersih, harapan, dan menenangkan. mendorong suasana relaks dan mendukung kestabilan emosi - Biru: Efek menenangkan

STRUKTUR



RANGKA ATAP

- Efisien dan ekonomis karena hemat material.
- Ringan tapi kuat, cocok untuk bentang lebar.
- Mudah dipasag (prefabrikasi). Tahan karat (baja ringan galvanis).

PLAT ATAP

- Kedap suara dan panas.
- Tahan lama dan minim perawatan.
- Tahan api.

FOOTPLAT

- Cocok untuk tanah stabil dan keras.
- Struktur sederhana dan mudah dibangun.
- Ekonomis tanpa alat berat.
- Distribusi beban merata ke tanah.

SLOOF

- Tahan lama
- kokoh

BALOK

- Tahan lama dan kokoh.
- Tahan api.

KOLOM

- Menopang beban vertikal secara efisien
- Kokoh dan tahan lama.
- Tahan api dan korosi.

Javanese Zen garden



aman dirancang dengan memadukan konsep Zen Garden dan taman tropis khas Jawa, menciptakan harmoni antara ketenangan dan kekayaan alam lokal. Unsur alami seperti air, batu, dan tanaman digunakan bersama vegetasi tropis seperti paku-pakuan, pucuk merah, cemara udang, mawar, dan melati.

TAMAN INTERAKTIF



Area untuk aktivitas sosial dan stimulasi ringan, mendorong interaksi antar penghuni melalui elemen bermain atau olahraga dan duduk bersama, diletakkan dibelakang dengan memanfaatkan view

TAMAN REFLEKTIF



Ruang tenang untuk kontemplasi dan relaksasi, didesain dengan elemen alami seperti tanaman aromatik, bangku, kolam dengan air mancur dan jalur refleksi yang mendukung relaksasi dan sensori.

AREA BERKEBUN



Zona produktif yang memungkinkan penghuni merawat tanaman, memberi rasa memiliki, meningkatkan kesejahteraan psikis, dan menjaga motorik halus.



**PAKU
PAKUAN**



**KAYU
PUTIH**



**PUCUK
MERAH**



**BANGKU
TAMAN**



**HEXAGONAL
PAVING**



**BETON
BERPORI**



**RUBBER
FLOORING**



BOUGENVILLE



CEMARA



**POHON
MANGGA**



TEH-TEHAN



MAWAR



**CEMARA
UDANG**



MELATI



HANDRAIL



BATU ALAM

4

EVALUASI HASIL RANCANGAN



4.1. Review Evaluasi Rancangan

Masukan dan Saran

Mempertimbangkan pemilihan palet warna ruangan agar menggunakan warna-warna yang lebih cerah.

Perancangan ruang diprioritaskan untuk mendorong interaksi sosial (mengingat kecenderungan sifat lansia yang suka menyendiri).

Hasil Penyempurnaan Perancangan

Pemilihan warna



Pemilihan warna warna cerah pada bangunan dengan menyesuaikan pengaruh pemilihan warna tersebut pada psikologis lansia.



Ruang interaktif



- Pemanfaatan area koridor hunian dan koridor aula sebagai area komunal dilengkapi bangku untuk bersantai.



Memperhatikan pemilihan material yang lebih ramah lansia.

Tatanan area sirkulasi parkir agar tidak menghalangi view area entrance (lobby)

Perubahan layout taman zona urban farming agar menyesuaikan bentuk dinamis taman lain

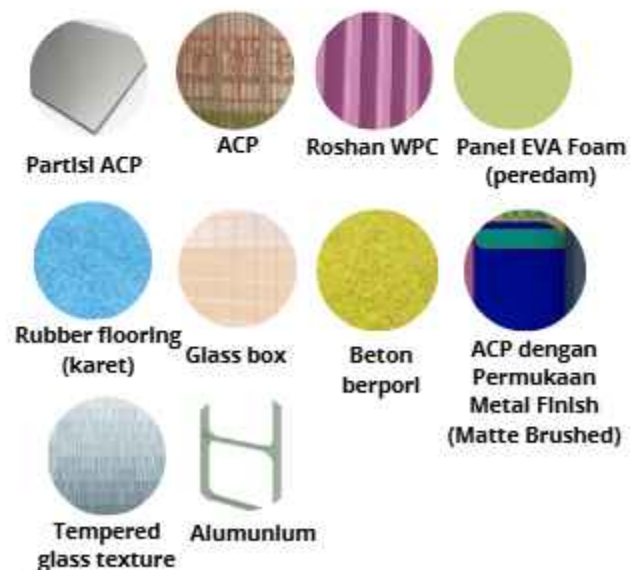
- kamar lansia yang langsung mengarah ke tanaman refleksi dan ruang komunal di koridor (berjarak dekat)
- Desain kamar lansia dibuat sederhana agar lebih tertarik untuk berkegiatan diluar.



- Peniadaan sekat masif (pintu) zona innocraft dan partisi area taman tengah diseluruh sisi untuk mendorong interaksi

Material ramah lansia

Material ramah lansia dan ramah lingkungan yang mudah dibersihkan.





Area parkir diubah ke sisi kiri tapak agar kendaraan yang terparkir tidak menghalangi area entrance dan menghalangi view fasad bangunan.

Entrance dan exit gate yang menikung lembut searah dengan sirkulasi jalan memberikan efektivitas akses, karena kendaraan yang keluar dan masuk tidak memerlukan radius putar yang besar



Andesit

Beton berpori



Layout Urban Farming



Layout taman dibuat dengan jalur sirkulasi dengan bentuk dinamis menyesuaikan konsep javanese zen garden. pola dinamis ini juga memberikan efek visual yang menarik serta cenderung menghadirkan suasana yang nyaman.

Penggunaan warna biru dengan kontras kuning mempermudah lansia dalam place memoizing, warna kuning kontras pada jalur sirkulasi memudahkan navigasi lansia.

Perkerasan

Andesit

Beton berpori

Beton berpori

Conwood



Material hardscape menggunakan material ramah lansia, penggunaan beton berpori merupakan material ramah lingkungan karena memungkinkan air meresap langsung ke tanah sehingga mencegah genangan yang berpotensi menjadikan area sirkulasi licin.



Terdapat mini podium untuk lansia yang ingin menggambar di outdoor, sekedar bersantai menikmati udara segar atau melakukan meditasi dan yoga.



Atap Joglo modifikasi



Desain ini menerapkan konsep Revive, yaitu menghadirkan nuansa yang familiar dan nyaman bagi lansia, serta konsep Connect yang mengangkat nilai kebudayaan lokal melalui interpretasi arsitektur rumah Joglo. Kedua konsep ini dikombinasikan dengan prinsip Zen yang menekankan keterhubungan dengan alam, menciptakan ruang yang harmonis, tenang, dan penuh makna bagi penghuninya, sehingga cocok terutama membantu proses rehabilitasi mental lansia.



5

KESIMPULAN
DAN SARAN



5.1 Kesimpulan

Perancangan Pondok Lansia Sejahtera sebagai pusat rehabilitasi dan pelatihan di Kota Malang merupakan wujud dari upaya merespon permasalahan sosial terkait tingginya angka lansia terlantar di Kota Malang serta langkah strategis dalam mendukung terwujudnya Kota Malang sebagai Kota Ramah Lansia. Tujuan utama dari perancangan ini adalah menciptakan lingkungan yang mampu mendorong lansia yang sejahtera secara fisik, mental dan sosial dalam lingkungan yang suportif dan bermakna.

Dengan pendekatan perilaku yang berorientasi pada kebutuhan psikososial dan fisik lansia, rancangan ini menekankan pentingnya keseimbangan antara privasi dan interaksi sosial, kemampuan ruang untuk beradaptasi dengan perubahan kondisi pengguna, serta penciptaan ruang yang menstimulasi kognitif dan sensorik dan menjamin kenyamanan fisik.

Pondok lansia dalam rancangan kali ini merupakan sebuah pusat pelatihan dan rehabilitasi mental untuk pengembangan kreativitas lansia terlantar yang dapat mendukung kesejahteraan sosial dan fisik, dengan menyediakan ruang-ruang untuk bersosial yang dapat merangsang terbentuknya komunitas yang kuat, ruang individu untuk menjamin kenyamanan dan privasi lansia, zona kreatif, ruang pelayanan kesehatan, serta ruang-ruang yang difungsikan sebagai area healing space bagi kesehatan mental lansia, sehingga dapat menunjang kebutuhan baik fisik maupun mental pengguna. Fasilitas ini diharapkan mampu mengakomodasi kebutuhan lansia terlantar akan ruang untuk bersosialisasi, berkreasi, serta menjalani program rehabilitasi yang fokus pada kesehatan mental dan peningkatan produktivitas untuk menjadi lansia yang mandiri baik secara fisik dan mental.

Dengan dukungan desain pasif seperti pencahayaan alami, sirkulasi udara yang optimal, penggunaan material lokal yang ramah lingkungan, serta sistem aksesibilitas yang memperhatikan keterbatasan fisik lansia, proyek ini menghadirkan lingkungan yang sehat dan berkelanjutan. Melalui pendekatan ini, Pondok Lansia Sejahtera tidak hanya menjadi tempat tinggal, tetapi juga ruang tumbuh dan penyembuhan, yang mendukung lansia untuk menjalani hari tua dengan martabat, semangat, dan kualitas hidup yang lebih baik.

5.2. Saran

Berdasarkan hasil perancangan "Pondok Lansia Sejahtera" sebagai pusat rehabilitasi mental dan pelatihan di Kota Malang, terdapat beberapa saran yang dapat dipertimbangkan untuk pengembangan lebih lanjut. Pertama, diperlukan pendalaman terhadap kebutuhan psikologis lansia yang lebih kontekstual dengan mempertimbangkan latar belakang budaya, sosial, dan pengalaman hidup para penghuni. Pendekatan perilaku akan lebih efektif jika disesuaikan dengan karakter lokal lansia yang menjadi sasaran. Kedua, implementasi desain sangat disarankan melibatkan tim multidisiplin, seperti psikolog lansia, terapis okupasi, serta perancang lanskap dan lingkungan agar rancangan benar-benar dapat menjawab kebutuhan fisik maupun mental penghuni secara holistik. Ketiga, pemilihan material dan teknologi juga perlu disesuaikan dengan prinsip ramah lansia, seperti penggunaan material non-slip, pencahayaan alami yang optimal, serta teknologi sederhana yang menunjang kemandirian dan keamanan, misalnya sistem alarm atau sensor otomatis. Keempat, dibutuhkan proses monitoring dan evaluasi pasca-huni guna menilai sejauh mana desain mampu memberikan dampak positif terhadap kesejahteraan mental, fisik, dan sosial lansia. Evaluasi ini dapat menjadi dasar pengembangan desain lebih lanjut. Kelima, penguatan program sosial dan pelatihan yang disusun secara dinamis akan sangat membantu dalam menjaga motivasi dan semangat hidup lansia. Keterlibatan komunitas lokal dan lembaga sosial sangat disarankan untuk menciptakan suasana yang inklusif dan intergenerasional. Terakhir, apabila konsep ini berhasil diterapkan di Kota Malang, maka desain ini memiliki potensi besar untuk direplikasi di wilayah lain dengan menyesuaikan konteks lokal masing-masing. Oleh karena itu, dokumentasi proses perancangan hingga operasional fasilitas ini perlu dilakukan secara sistematis sebagai referensi bagi pengembangan pusat rehabilitasi lansia di masa mendatang.



DAFTAR PUSTAKA

- [1] Pasuruan Times, "Bappeda Malang Gelar Musrenbang Tanggung Jawab Sosial Perusahaan, Canangkan Rantang Kasih bagi Lansia Terlantar," Pasuruan Times, Jul. 24, 2024. [Online]. Available: [Pasuruan Times. \(2024, Juli 24\). Bappeda Malang Gelar Musrenbang Tanggung Jawab Sosial Perusahaan, Canangkan Rantang Kasih bagi Lansia Terlantar. Diakses dari https://pasuruan.jatimtimes.com/baca/317037/20240724/033800/bappeda-malang-gelar-musrenbang-tanggung-jawab-sosial-perusahaan-canangkan-rantang-kasih-bagi-lansia-terlantar](https://pasuruan.jatimtimes.com/baca/317037/20240724/033800/bappeda-malang-gelar-musrenbang-tanggung-jawab-sosial-perusahaan-canangkan-rantang-kasih-bagi-lansia-terlantar)
- [2] Republik Indonesia, Undang-Undang Nomor 13 Tahun 1998 tentang Kesejahteraan Lanjut Usia, Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 1998 Nomor 10. [Online]. Available: [Pasuruan Times. \(2024, Juli 24\). Bappeda Malang Gelar Musrenbang Tanggung Jawab Sosial Perusahaan, Canangkan Rantang Kasih bagi Lansia Terlantar. Diakses dari https://pasuruan.jatimtimes.com/baca/317037/20240724/033800/bappeda-malang-gelar-musrenbang-tanggung-jawab-sosial-perusahaan-canangkan-rantang-kasih-bagi-lansia-terlantar](https://pasuruan.jatimtimes.com/baca/317037/20240724/033800/bappeda-malang-gelar-musrenbang-tanggung-jawab-sosial-perusahaan-canangkan-rantang-kasih-bagi-lansia-terlantar)
- [3] R. Sommer and D. Canter, "Theoretical perspectives on environment and behavior," in *Space and Behavior: Psychological Perspectives on Environment and Behavior*, Brooks/Cole Publishing, 1977, pp. 1–18.
- [4] Pemerintah Kota Malang, Peraturan Daerah Nomor 4 Tahun 2011 tentang Rencana Tata Ruang Wilayah Kota Malang, 2011. [Online]. Available: [Pasuruan Times. \(2024, Juli 24\). Bappeda Malang Gelar Musrenbang Tanggung Jawab Sosial Perusahaan, Canangkan Rantang Kasih bagi Lansia Terlantar. Diakses dari https://pasuruan.jatimtimes.com/baca/317037/20240724/033800/bappeda-malang-gelar-musrenbang-tanggung-jawab-sosial-perusahaan-canangkan-rantang-kasih-bagi-lansia-terlantar](https://pasuruan.jatimtimes.com/baca/317037/20240724/033800/bappeda-malang-gelar-musrenbang-tanggung-jawab-sosial-perusahaan-canangkan-rantang-kasih-bagi-lansia-terlantar)
- [5] Muslim.or.id, "Orang yang sudah tua namun kurang adab, apakah tetap wajib dihormati?" [Online]. Available: [Pasuruan Times. \(2024, Juli 24\). Bappeda Malang Gelar Musrenbang Tanggung Jawab Sosial Perusahaan, Canangkan Rantang Kasih bagi Lansia Terlantar. Diakses dari https://pasuruan.jatimtimes.com/baca/317037/20240724/033800/bappeda-malang-gelar-musrenbang-tanggung-jawab-sosial-perusahaan-canangkan-rantang-kasih-bagi-lansia-terlantar](https://pasuruan.jatimtimes.com/baca/317037/20240724/033800/bappeda-malang-gelar-musrenbang-tanggung-jawab-sosial-perusahaan-canangkan-rantang-kasih-bagi-lansia-terlantar)
- [6] RSJSH, "Gangguan kesehatan mental pada lansia dan cara mencegahnya," RSJSH, Sep. 9, 2024. [Online]. Available: [Pasuruan Times. \(2024, Juli 24\). Bappeda Malang Gelar Musrenbang Tanggung Jawab Sosial Perusahaan, Canangkan Rantang Kasih bagi Lansia Terlantar. Diakses dari https://pasuruan.jatimtimes.com/baca/317037/20240724/033800/bappeda-malang-gelar-musrenbang-tanggung-jawab-sosial-perusahaan-canangkan-rantang-kasih-bagi-lansia-terlantar](https://pasuruan.jatimtimes.com/baca/317037/20240724/033800/bappeda-malang-gelar-musrenbang-tanggung-jawab-sosial-perusahaan-canangkan-rantang-kasih-bagi-lansia-terlantar)
- [7] Badan Pusat Statistik Kota Malang, "Jumlah penyandang masalah kesejahteraan (PMKS) menurut jenis PMKS dan jenis kelamin di Kota Malang," [Online]. Available: [Pasuruan Times. \(2024, Juli 24\). Bappeda Malang Gelar Musrenbang Tanggung Jawab Sosial Perusahaan, Canangkan Rantang Kasih bagi Lansia Terlantar. Diakses dari https://pasuruan.jatimtimes.com/baca/317037/20240724/033800/bappeda-malang-gelar-musrenbang-tanggung-jawab-sosial-perusahaan-canangkan-rantang-kasih-bagi-lansia-terlantar](https://pasuruan.jatimtimes.com/baca/317037/20240724/033800/bappeda-malang-gelar-musrenbang-tanggung-jawab-sosial-perusahaan-canangkan-rantang-kasih-bagi-lansia-terlantar)
- [8] Pemerintah Kota Malang, "Pemkot berikan softskill berkebun di program sekolah lansia," Pemerintah Kota Malang, Jul. 25, 2024. [Online]. Available: [Pasuruan Times. \(2024, Juli 24\). Bappeda Malang Gelar Musrenbang Tanggung Jawab Sosial Perusahaan, Canangkan Rantang Kasih bagi Lansia Terlantar. Diakses dari https://pasuruan.jatimtimes.com/baca/317037/20240724/033800/bappeda-malang-gelar-musrenbang-tanggung-jawab-sosial-perusahaan-canangkan-rantang-kasih-bagi-lansia-terlantar](https://pasuruan.jatimtimes.com/baca/317037/20240724/033800/bappeda-malang-gelar-musrenbang-tanggung-jawab-sosial-perusahaan-canangkan-rantang-kasih-bagi-lansia-terlantar)
- [9] Muslim.or.id, "Hak-hak orang berusia lanjut yang wajib ditunaikan (Bag. 1)," [Online]. Available: [Pasuruan Times. \(2024, Juli 24\). Bappeda Malang Gelar Musrenbang Tanggung Jawab Sosial Perusahaan, Canangkan Rantang Kasih bagi Lansia Terlantar. Diakses dari https://pasuruan.jatimtimes.com/baca/317037/20240724/033800/bappeda-malang-gelar-musrenbang-tanggung-jawab-sosial-perusahaan-canangkan-rantang-kasih-bagi-lansia-terlantar](https://pasuruan.jatimtimes.com/baca/317037/20240724/033800/bappeda-malang-gelar-musrenbang-tanggung-jawab-sosial-perusahaan-canangkan-rantang-kasih-bagi-lansia-terlantar)
- [10] Pinterest, "Architectural Design Inspiration." [Online]. Available: [Pasuruan Times. \(2024, Juli 24\). Bappeda Malang Gelar Musrenbang Tanggung Jawab Sosial Perusahaan, Canangkan Rantang Kasih bagi Lansia Terlantar. Diakses dari https://pasuruan.jatimtimes.com/baca/317037/20240724/033800/bappeda-malang-gelar-musrenbang-tanggung-jawab-sosial-perusahaan-canangkan-rantang-kasih-bagi-lansia-terlantar](https://pasuruan.jatimtimes.com/baca/317037/20240724/033800/bappeda-malang-gelar-musrenbang-tanggung-jawab-sosial-perusahaan-canangkan-rantang-kasih-bagi-lansia-terlantar)

FUNGSI	RUANG	KAPASITAS (ORANG)	JML RUANG	DIMENSI RUANG	PROTOTYPE
	RUANG KONSELING	2	3	Standar ruang gerak manusia (Neufert. Data Arsitek Jilid I. 2002 hal. 25): $1.44 \text{ m}^2 \times 2 = 2,88 \text{ m}^2$ Dimensi furniture: • Meja : $1,5 \text{ m} \times 0,8 \text{ m} = 1,2 \text{ m}^2$ • Kursi : $2 (0,4 \text{ m} \times 0,4 \text{ m}) = 0,32 \text{ m}^2$ • Lemari buku : $1 \text{ m} \times 0,3 \text{ m} = 0,3 \text{ m}^2$ • Sofa recliner: $1,5 \text{ m} \times 0,8 \text{ m} = 0,7 \text{ m}^2$ Total = $5,4 \text{ m}^2$ 30% sirkulasi : $1,62 + 5,4 = 7,02 \text{ m}^2 \sim 21,06 \text{ m}^2$	
	RUANG KESEHATAN	4	1	Standar ruang gerak manusia (Neufert. Data Arsitek Jilid I. 2002 hal. 25): $1.44 \text{ m}^2 \times 4 = 5,76 \text{ m}^2$ Dimensi Furniture • Kursi : $3 \times 0,55 \times 0,6 = 0,99 \text{ m}^2$ • Tempat tidur : $1 \times 1,95 \times 0,55 = 1,07 \text{ m}^2$ • Meja : $1 \times 1,50 \times 0,80 = 1,2 \text{ m}^2$ Total = $9,02 \text{ m}^2$ 30% sirkulasi : $2,7 + 9,02 = 11,72 \text{ m}^2 \sim 11,72 \text{ m}^2$	
	RUANG DIREKTUR	2	1	Standar ruang gerak manusia (Neufert. Data Arsitek Jilid I. 2002 hal. 25): $1.44 \text{ m}^2 \times 2 = 2,88 \text{ m}^2$ Dimensi Furniture • Meja kerja : $1 \times 1,5 \times 0,8 = 1,2 \text{ m}^2$ • Kursi : $2 \times 0,55 \times 0,6 = 0,66 \text{ m}^2$ • Rak penyimpanan : $1 \times 2 \times 0,5 = 1 \text{ m}^2$ Total : $5,74 \text{ m}^2$ 30% sirkulasi : $1,722 + 5,74 = 7,462 \text{ m}^2$	
	RUANG MEETING	5	1	Standar ruang gerak manusia (Neufert. Data Arsitek Jilid I. 2002 hal. 25): $1.44 \text{ m}^2 \times 5 = 7,2 \text{ m}^2$ Dimensi furniture • Meja : $1 \times 1,5 \times 0,8 = 1,2 \text{ m}^2$ • Kursi : $5 \times 0,55 \times 0,6 = 1,65 \text{ m}^2$ • Proyektor Total : $10,05 \text{ m}^2$ 40% sirkulasi : $3,015 + 10,05 = 13,065 \text{ m}^2$	13,065m2
	GUDANG	2	1	Standar ruang gerak manusia (Neufert. Data Arsitek Jilid I. 2002 hal. 25): $1.44 \text{ m}^2 \times 2 = 2,88 \text{ m}^2$ Dimensi furniture • Rak : $2 \times 1,20 \times 0,80 = 1,92 \text{ m}^2$ • Lemari : $2 \times 1,20 \times 0,80 = 1,92 \text{ m}^2$ Total : $6,72 \text{ m}^2$ 20% sirkulasi : $1,35 + 6,72 = 8,07 \text{ m}^2$	8,07m2
	POS SATPAM	2	1	Standar ruang gerak manusia (Neufert. Data Arsitek Jilid I. 2002 hal. 25): $1.44 \text{ m}^2 \times 2 = 2,88 \text{ m}^2$ Dimensi furniture • Meja : $1 \times 1 \times 0,45 = 0,45 \text{ m}^2$ • Kursi : $2 \times 0,45 \times 0,45 = 0,42 \text{ m}^2$ Total : $3,75 \text{ m}^2$ 30% sirkulasi : $1,125 + 3,75 = 4,875 \text{ m}^2$	4,875m2
	PARKIR		1	Standar luas parkir (Neufert. Data Arsitek Jilid II. 2002 hal. 105) • Mobil: $4 \times 4,42 \times 1,74 = 30,76 \text{ m}^2$ • Motor: $10 \times 2,25 \times 1 = 22,5 \text{ m}^2$ • Ambulan: $1 \times 5 \times 3 = 15 \text{ m}^2$ Total: $68,26 \text{ m}^2$ 60% sirkulasi : $40,956 + 68,26 = 109,2 \text{ m}^2$	109,2m2

	RUANG RAWAT INAP (KAMAR PASIEN)	2	2	Standar ruang gerak manusia (Neufert. Data Arsitek Jilid I. 2002 hal. 25): $1.44 \text{ m}^2 \times 2 = 2,88 \text{ m}^2$ Dimensi Furniture - Tempat Tidur : $2 \times 1,2 \times 2 = 4,8 \text{ m}^2$ - Meja : $1 \times 1,5 \times 0,8 = 1,2 \text{ m}^2$ - Kursi : $2 \times 0,55 \times 0,6 = 0,66 \text{ m}^2$ - Lemari : $1 \times 2 \times 0,5 = 1 \text{ m}^2$ Total : $10,54 \text{ m}^2$ 30% sirkulasi : $3,162 + 10,54 = 13,7 \text{ m}^2 \sim 27,4 \text{ m}^2$	
	RUANG SERBAGUNA	50	1	Standar ruang gerak manusia (Neufert. Data Arsitek Jilid I. 2002 hal. 25): $1.44 \text{ m}^2 \times 50 = 72 \text{ m}^2$ Dimensi furniture - Meja : $26 \times 1,5 \times 0,8 = 31,2 \text{ m}^2$ - Kursi : $50 \times 0,55 \times 0,8 = 22 \text{ m}^2$ - Area podium (panggung) : $1 \times 4 \times 8 = 32 \text{ m}^2$ Total : $157,2 \text{ m}^2$ 40% sirkulasi : $62,88 + 157,2 = 220,08 \text{ m}^2 \sim 220,08 \text{ m}^2$	
	RUANG KOMUNAL	50	1	Standar ruang gerak manusia (Neufert. Data Arsitek Jilid I. 2002 hal. 25): $1.44 \text{ m}^2 \times 50 = 72 \text{ m}^2$ Dimensi furniture - Kursi single pendek : $21 \times 0,55 \times 0,8 = 9,24 \text{ m}^2$ - Meja rendah : $7 \times 0,8 \times 0,8 = 4,48 \text{ m}^2$ - Sofa : $8 \times 2 \times 0,85 = 13,6 \text{ m}^2$ - Meja sofa : $4 \times 0,8 \times 1 = 3,2 \text{ m}^2$ Total : $102,52 \text{ m}^2$ 40% sirkulasi : $41,008 + 102,52 = 143,528 \text{ m}^2$	
	MUSHOLA	30	1	Standar ruang gerak manusia (Neufert. Data Arsitek Jilid I. 2002 hal. 25): $1.44 \text{ m}^2 \times 30 = 43,2 \text{ m}^2$ Dimensi furniture - Sajadah : $30 \times 0,9 \times 1,5 = 40,5 \text{ m}^2$ - Rak : $1 \times 2 \times 0,75 = 1,5 \text{ m}^2$ - Kursi lipat 5 buah Total : $85,2 \text{ m}^2$ 30% sirkulasi : $25,56 + 85,2 = 110,76 \text{ m}^2$	
	RUANG TERBUKA HIJAU			- Luas Minimum Area Terbuka Hijau di Kota Malang = 30% - Luas Ruang Hijau = Luas Min. RTH x Luas Tapak RTH : $1500 \times 30 : 100 = 450 \text{ m}^2$	450m2
	STUDIO KREATIF	20	1	Standar ruang gerak manusia (Neufert. Data Arsitek Jilid I. 2002 hal. 25): $1.44 \text{ m}^2 \times 20 = 28,8 \text{ m}^2$ Dimensi furniture - Mesin jahit : $4 \times 1,4 \times 0,6 = 3,36 \text{ m}^2$ - Meja panjang : $9 \times 1,8 \times 0,7 = 11,34 \text{ m}^2$ - Rak penyimpanan : $1 \times 2 \times 0,6 = 1,2 \text{ m}^2$ - Rak pajangan : $2 \times 0,8 \times 0,3 = 0,48 \text{ m}^2$ - Kursi : $15 \times 0,55 \times 0,8 = 6,6 \text{ m}^2$ Total : $51,78 \text{ m}^2$ 40% sirkulasi : $20,712 + 51,78 = 72,492 \text{ m}^2$	

	PERPUSTAKAAN MINI	6	1	Standar ruang gerak manusia (Neufert. Data Arsitek Jilid I. 2002 hal. 25): $1.44 \text{ m}^2 \times 6 = 8,64 \text{ m}^2$ Dimensi Furniture • Rak buku besar: $2 \times 2 \times 0,4 = 1,6 \text{ m}^2$ • Meja: $2 \times 0,70 \times 0,70 = 0,98 \text{ m}^2$ • Kursi: $6 \times 0,5 \times 0,5 = 1,5 \text{ m}^2$ Total : $12,72 \text{ m}^2$ 30% sirkulasi: $3,816 + 12,72 = 16,536 \text{ m}^2$	
	R. KARAOKE	8	1	Standar ruang gerak manusia (Neufert. Data Arsitek Jilid I. 2002 hal. 25): $1.44 \text{ m}^2 \times 8 = 11,52 \text{ m}^2$ Dimensi furniture • Piano : $1 \times 1,5 \times 1 = 1,5 \text{ m}^2$ • Sound system: $1,2 \times 0,5 = 0,6 \text{ m}^2$ • Sofa : $3,5 \times 1 = 3,5 \text{ m}^2$ • meja tv : $1,5 \times 0,5 = 0,75 \text{ m}^2$ • tv : $1,2 \times 0,7 = 0,84 \text{ m}^2$ Total: $7,19 \text{ m}^2$ 40% sirkulasi : $2,876 + 7,19 = 10,066 \text{ m}^2 \sim$	
	KAMAR LANSIA	1	15	Standar ruang gerak manusia (Neufert. Data Arsitek Jilid I. 2002 hal. 25): $1.44 \text{ m}^2 \times 1 = 1,44 \text{ m}^2$ Dimensi furniture • Tempat Tidur : $1 \times 1,2 \times 2 = 2,4 \text{ m}^2$ • Meja : $1 \times 1,5 \times 0,8 = 1,2 \text{ m}^2$ • Kursi : $3 \times 0,55 \times 0,6 = 1 \text{ m}^2$ • Lemari : $1 \times 2 \times 0,5 = 1 \text{ m}^2$ • Rak: $1 \times 1 \times 0,8 = 0,8 \text{ m}^2$ Total : $7,84 \text{ m}^2$ 30% sirkulasi : $2,352 + 7,84 = 10,192 \text{ m}^2$	
	KAMAR PERAWAT	2	2	Standar ruang gerak manusia (Neufert. Data Arsitek Jilid I. 2002 hal. 25): $1.44 \text{ m}^2 \times 2 = 2,88 \text{ m}^2$ Dimensi furniture • Tempat Tidur : $2 \times 1,2 \times 2 = 4,8 \text{ m}^2$ • Meja : $2 \times 1,5 \times 0,8 = 2,4 \text{ m}^2$ • Kursi : $2 \times 0,55 \times 0,6 = 0,66 \text{ m}^2$ • Lemari : $2 \times 1,6 \times 0,5 = 1,6 \text{ m}^2$ • Rak: $2 \times 1 \times 0,8 = 1,6 \text{ m}^2$ Total : $13,94 \text{ m}^2$ 30% sirkulasi : $4,182 + 13,94 = 18,122 \text{ m}^2$	
	KAMAR MANDI LANSIA	1	15	Standar ruang gerak manusia (Neufert. Data Arsitek Jilid I. 2002 hal. 25): $1.44 \text{ m}^2 \times 1 = 1,44 \text{ m}^2$ Dimensi Furniture • Closet : $1 \times 0,55 \times 0,8 = 0,44 \text{ m}^2$ • Washtafel : $1 \times 0,7 \times 0,4 = 0,28 \text{ m}^2$ • Shower : $1 \times 0,8 \times 2 = 1,6 \text{ m}^2$ • Pegangan kamar mandi Total : $3,76 \text{ m}^2$ 30% sirkulasi : $1,128 + 3,76 = 4,888 \text{ m}^2$	
	KAMAR MANDI PERAWAT	1	2	Standar ruang gerak manusia (Neufert. Data Arsitek Jilid I. 2002 hal. 25): $1.44 \text{ m}^2 \times 1 = 1,44 \text{ m}^2$ Dimensi Furniture • Closet : $1 \times 0,55 \times 0,8 = 0,44 \text{ m}^2$ • Washtafel : $1 \times 0,7 \times 0,4 = 0,28 \text{ m}^2$ • Shower : $1 \times 0,8 \times 2 = 1,6 \text{ m}^2$ Total : $3,76 \text{ m}^2$ 20% sirkulasi : $0,752 + 3,76 = 4,512 \text{ m}^2$	

	TOILET RAMAH LANSIA DISABILITAS	1	2	Standar ruang gerak manusia (Neufert. Data Arsitek Jilid I. 2002 hal. 25): $1.44 \text{ m}^2 \times 1 = 1,44 \text{ m}^2$ Dimensi Furniture • Closet : $1 \times 0.55 \times 0.8 = 0,44 \text{ m}^2$ • Washtafel : $1 \times 0,7 \times 0.4 = 0,28 \text{ m}^2$ • Hand bar Total : $2,16 \text{ m}^2$ 30% sirkulasi : $0,648 + 2,16 = 2,808 \text{ m}^2$	
	TOILET BIASA	1	4	Standar ruang gerak manusia (Neufert. Data Arsitek Jilid I. 2002 hal. 25): $1.44 \text{ m}^2 \times 1 = 1,44 \text{ m}^2$ Dimensi furniture • Closet : $1 \times 0.55 \times 0.8 = 0,44 \text{ m}^2$ • Washtafel : $1 \times 0,7 \times 0.4 = 0,28 \text{ m}^2$ Total : $2,16 \text{ m}^2$ 20% sirkulasi : $0,432 + 2,16 = 2,592 \text{ m}^2$	
	DAPUR	6	1	Standar ruang gerak manusia (Neufert. Data Arsitek Jilid I. 2002 hal. 25): $1.44 \text{ m}^2 \times 6 = 8,64 \text{ m}^2$ Dimensi furniture • Kitchen island : $2 \times 1,20 \times 0,80 = 1,92 \text{ m}^2$ • Kursi : $6 \times 0.55 \times 0,60 = 1,65 \text{ m}^2$ • Kompor : $2 \times 1,20 \times 0,60 = 1,44 \text{ m}^2$ • kitchen sink : $2 \times 1,20 \times 0,60 = 1,44 \text{ m}^2$ • kitchen set : $2 \times 1,50 \times 0,80 = 2,4 \text{ m}^2$ • Kulkas : $1 \times 1,20 \times 0,80 = 0,96 \text{ m}^2$ • Freezer : $1 \times 1,20 \times 0,80 = 0,96 \text{ m}^2$ Total : $19,11 \text{ m}^2$ 30% sirkulasi : $5,733 + 19,11 = 24,843 \text{ m}^2$	24,843m2
	RUANG MAKAN	20	1	Standar ruang gerak manusia (Neufert. Data Arsitek Jilid I. 2002 hal. 25): $1.44 \text{ m}^2 \times 20 = 28,8 \text{ m}^2$ Dimensi furniture • Kursi : $20 \times 0,55 \times 0,6 = 6,6 \text{ m}^2$ • Meja : $4 \times 1,50 \times 0,90 = 5,4 \text{ m}^2$ • Meja buffet : $3 \times 1,80 \times 0,80 = 4,32 \text{ m}^2$ • Wastafel : $2 \times 0,80 \times 0,60 = 0,96 \text{ m}^2$ Total : $46,08 \text{ m}^2$ 30% sirkulasi : $13,824 + 46,08 = 59,904 \text{ m}^2$	59,904m2
	LOBBY DAN RESEPSIONIS	6	1	Standar ruang gerak manusia (Neufert. Data Arsitek Jilid I. 2002 hal. 25): $1.44 \text{ m}^2 \times 6 = 8,64 \text{ m}^2$ Dimensi Furniture • Meja : $1 \times 3 \times 1 = 3 \text{ m}^2$ • Kursi : $2 \times 0.5 \times 0,5 = 0,5 \text{ m}^2$ Total : $12,14 \text{ m}^2$ 30% sirkulasi : $3,642 + 12,14 = 15,782 \text{ m}^2$	15,782m2
	RUANG STAFF	4	1	Standar ruang gerak manusia (Neufert. Data Arsitek Jilid I. 2002 hal. 25): $1.44 \text{ m}^2 \times 4 = 5,76 \text{ m}^2$ Dimensi Furniture • Meja kerja : $4 \times 1.5 \times 0.8 = 4,8 \text{ m}^2$ • Kursi : $4 \times 0.55 \times 0.6 = 1,32 \text{ m}^2$ • Sofa : $1 \times 2.1 \times 0.5 = 1.05 \text{ m}^2$ • Meja sofa mini : $1 \times 0,8 \times 0,8 = 0,64 \text{ m}^2$ • Rak penyimpanan : $1 \times 2 \times 0,5 = 1 \text{ m}^2$ Total : $14,57 \text{ m}^2$ 20% sirkulasi : $4,371 + 14,57 = 18,941 \text{ m}^2$	18,941m2
TOTAL					1.633,824M2

GAMBAR ARSITEKTURAL





ARSITEKTUR UINMALANG

PRODI TEKNIK ARSITEKTUR
FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI
UIN MAULANA MALIK IBRAHIM
MALANG

JUDUL
PERANCANGAN
PONDOK LANSIA SEJAHTERA

LOKASI
PERANCANGAN
JL.SASANDO , LOWOKWARU,
KOTA MALANG, JAWA TIMUR

NAMA MAHASISWA
ANASTASYA YUNI ANANDA

DOSEN PEMBIMBING 1
NUNIK JUNARA M.T

DOSEN PEMBIMBING 2
Dr. M. MUKHLIS FAHRUDDIN,
M.S.I

JUDUL GAMBAR
SITE PLAN

SKALA
1:1000

NO. GAMBAR
01





ARSITEKTUR UINMALANG

PRODI TEKNIK ARSITEKTUR
FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI
UIN MAULANA MALIK IBRAHIM
MALANG

JUDUL
PERANCANGAN
PONDOK LANSIA SEJAHTERA

LOKASI
PERANCANGAN
JL.SASANDO , LOWOKWARU,
KOTA MALANG, JAWA TIMUR

NAMA MAHASISWA
ANASTASYA YUNI ANANDA

DOSEN PEMBIMBING 1
NUNIK JUNARA M.T

DOSEN PEMBIMBING 2
Dr. M. MUHLIS FAHRUDDIN,
M.S.I

JUDUL GAMBAR
LAYOUT PLAN

SKALA
1:1000

NO. GAMBAR
02





ARSITEKTUR UINMALANG

PRODI TEKNIK ARSITEKTUR
FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI
UIN MAULANA MALIK IBRAHIM
MALANG

JUDUL
PERANCANGAN
PONDOK LANSIA SEJAHTERA

LOKASI
PERANCANGAN
JL.SASANDO , LOWOKWARU,
KOTA MALANG, JAWA TIMUR

NAMA MAHASISWA
ANASTASYA YUNI ANANDA

DOSEN PEMBIMBING 1
NUNIK JUNARA M.T

DOSEN PEMBIMBING 2
Dr. M. MUKHLIS FAHRUDDIN,
M.S.I

JUDUL GAMBAR
PRESPEKTIF KAWASAN

SKALA

NO. GAMBAR

03





ARSITEKTUR UINMALANG

PRODI TEKNIK ARSITEKTUR
FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI
UIN MAULANA MALIK IBRAHIM
MALANG

JUDUL
PERANCANGAN
PONDOK LANSIA SEJAHTERA

LOKASI
PERANCANGAN
JL.SASANDO , LOWOKWARU,
KOTA MALANG, JAWA TIMUR

NAMA MAHASISWA
ANASTASYA YUNI ANANDA

DOSEN PEMBIMBING 1
NUNIK JUNARA M.T

DOSEN PEMBIMBING 2
Dr. M. MUKHLIS FAHRUDDIN,
M.S.I

JUDUL GAMBAR
TAMPAK KAWASAN

SKALA
1:400
1:800

NO. GAMBAR
04



TAMPAK DEPAN
1:400



TAMPAK KANAN
1:800



ARSITEKTUR UINMALANG

PRODI TEKNIK ARSITEKTUR
FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI
UIN MAULANA MALIK IBRAHIM
MALANG

JUDUL
PERANCANGAN
PONDOK LANSIA SEJAHTERA

LOKASI
PERANCANGAN
JL.SASANDO , LOWOKWARU,
KOTA MALANG, JAWA TIMUR

NAMA MAHASISWA
ANASTASYA YUNI ANANDA

DOSEN PEMBIMBING 1
NUNIK JUNARA M.T

DOSEN PEMBIMBING 2
Dr. M. MUKHLIS FAHRUDDIN,
M.S.I

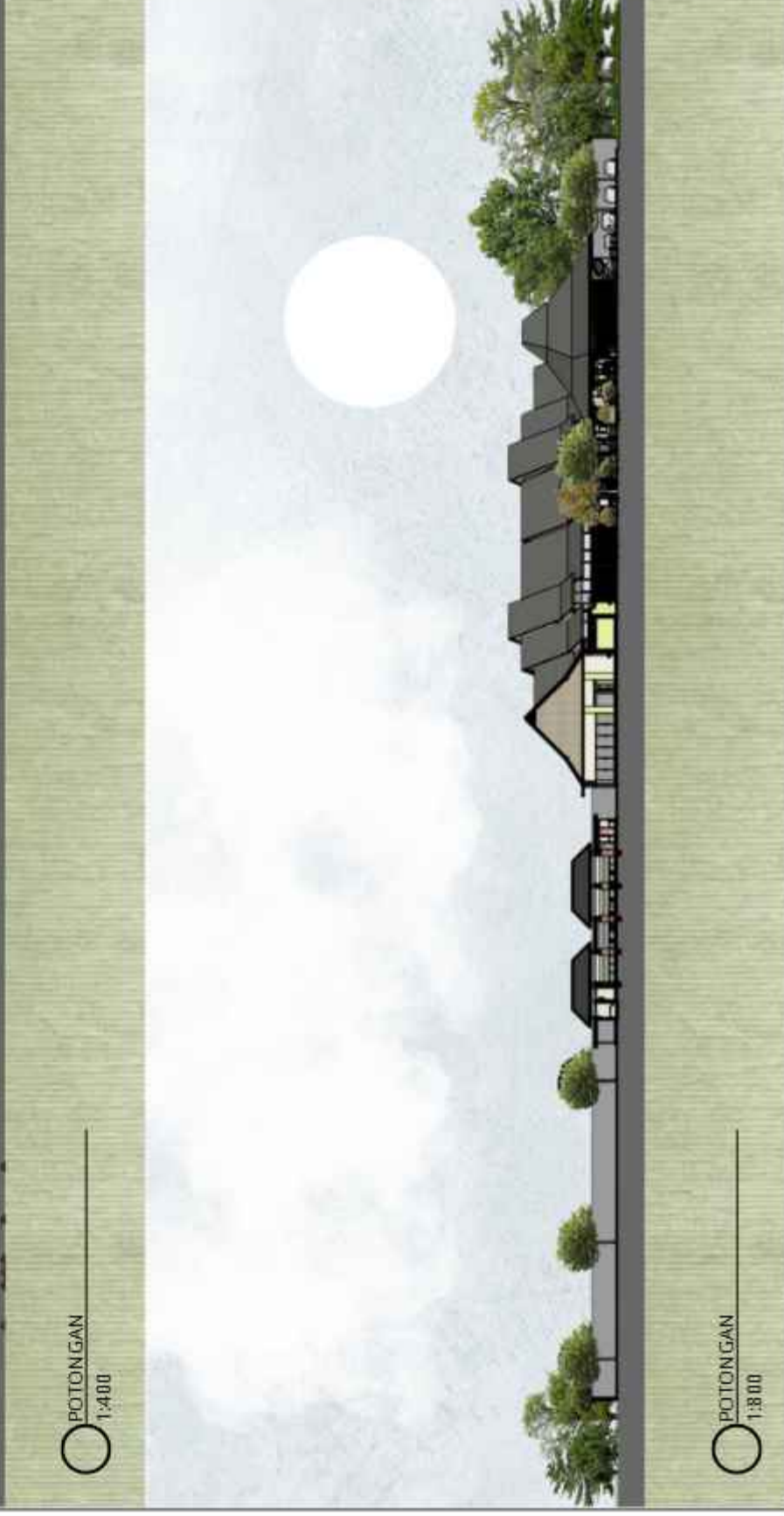
JUDUL GAMBAR
POTONGAN KAWASAN

SKALA
1:400
1:800

NO. GAMBAR
05



POTONGAN
1:400



POTONGAN
1:800



ARSITEKTUR UINMALANG

PRODI TEKNIK ARSITEKTUR
FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI
UIN MAULANA MALIK IBRAHIM
MALANG

JUDUL
PERANCANGAN
PONDOK LANSIA SEJAHTERA

LOKASI
PERANCANGAN
JL.SASANDO , LOWOKWARU,
KOTA MALANG, JAWA TIMUR

NAMA MAHASISWA
ANASTASYA YUNI ANANDA

DOSEN PEMBIMBING 1
NUNIK JUNARA M.T

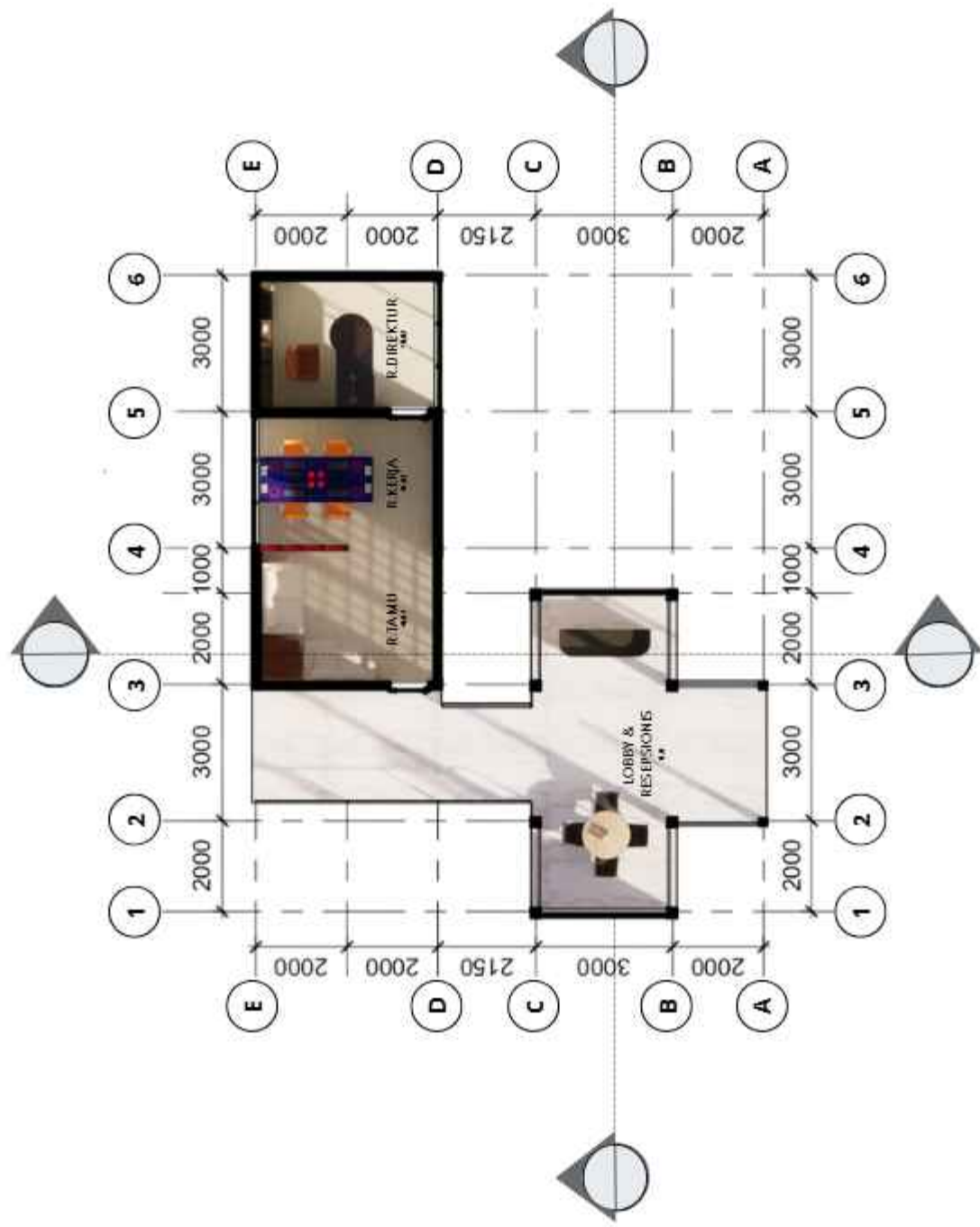
DOSEN PEMBIMBING 2
Dr. M. MUHLIS FAHRUDDIN,
M.S.I

JUDUL GAMBAR
DENAH FRONT OFFICE

SKALA
1:150

NO. GAMBAR

06



DENAH FRONT OFFICE

1:150



ARSITEKTUR UINMALANG

PRODI TEKNIK ARSITEKTUR
FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI
UIN MAULANA MALIK IBRAHIM
MALANG

JUDUL
PERANCANGAN
PONDOK LANSIA SEJAHTERA

LOKASI
PERANCANGAN
JL.SASANDO , LOWOKWARU,
KOTA MALANG, JAWA TIMUR

NAMA MAHASISWA
ANASTASYA YUNI ANANDA

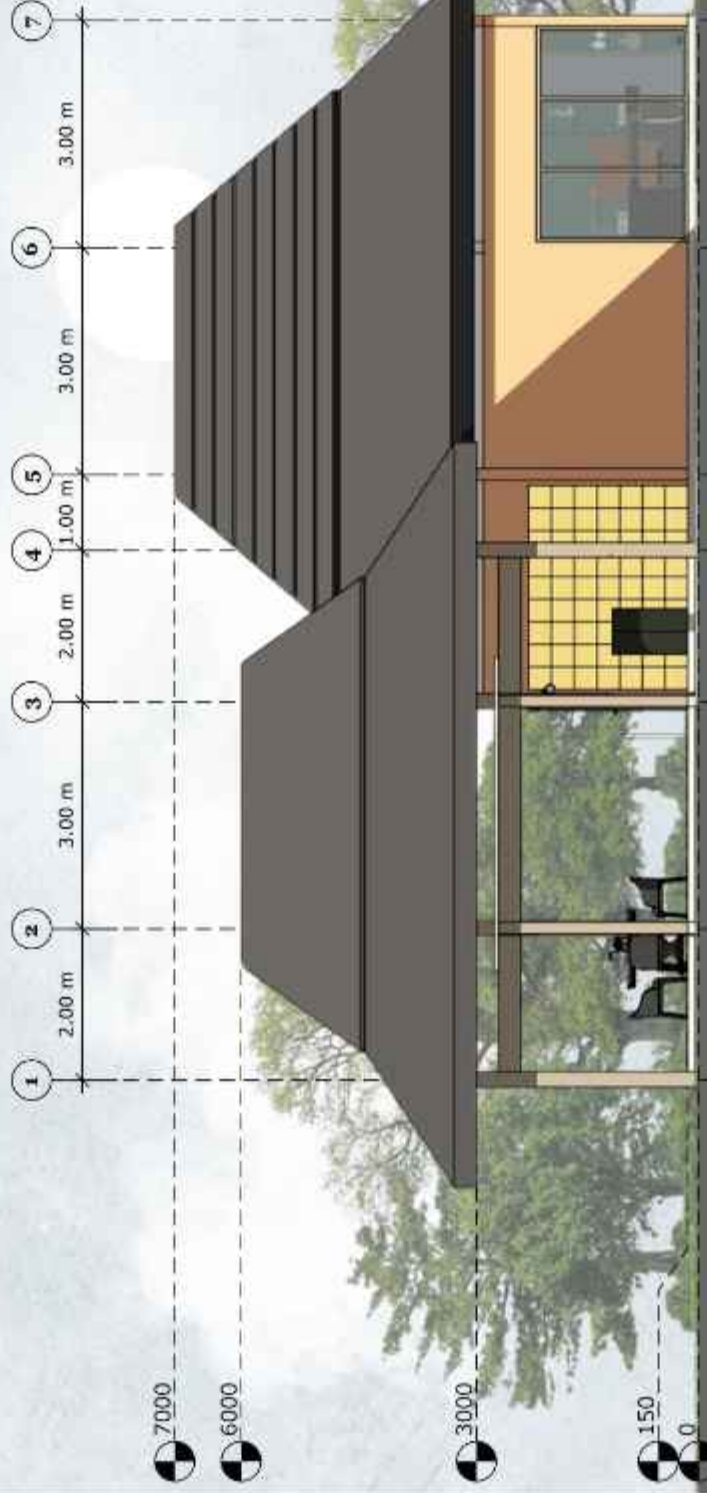
DOSEN PEMBIMBING 1
NUNIK JUNARA M.T

DOSEN PEMBIMBING 2
Dr. M. MUHLIS FAHRUDDIN,
M.S.I

JUDUL GAMBAR
TAMPAK FRONT PFICE

SKALA
1:100

NO. GAMBAR
07



TAMPAK DEPAN
1:100



ARSITEKTUR UINMALANG

PRODI TEKNIK ARSITEKTUR
FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI
UIN MAULANA MALIK IBRAHIM
MALANG

JUDUL
PERANCANGAN
PONDOK LANSIA SEJAHTERA

LOKASI
PERANCANGAN
JL.SASANDO , LOWOKWARU,
KOTA MALANG, JAWA TIMUR

NAMA MAHASISWA
ANASTASYA YUNI ANANDA

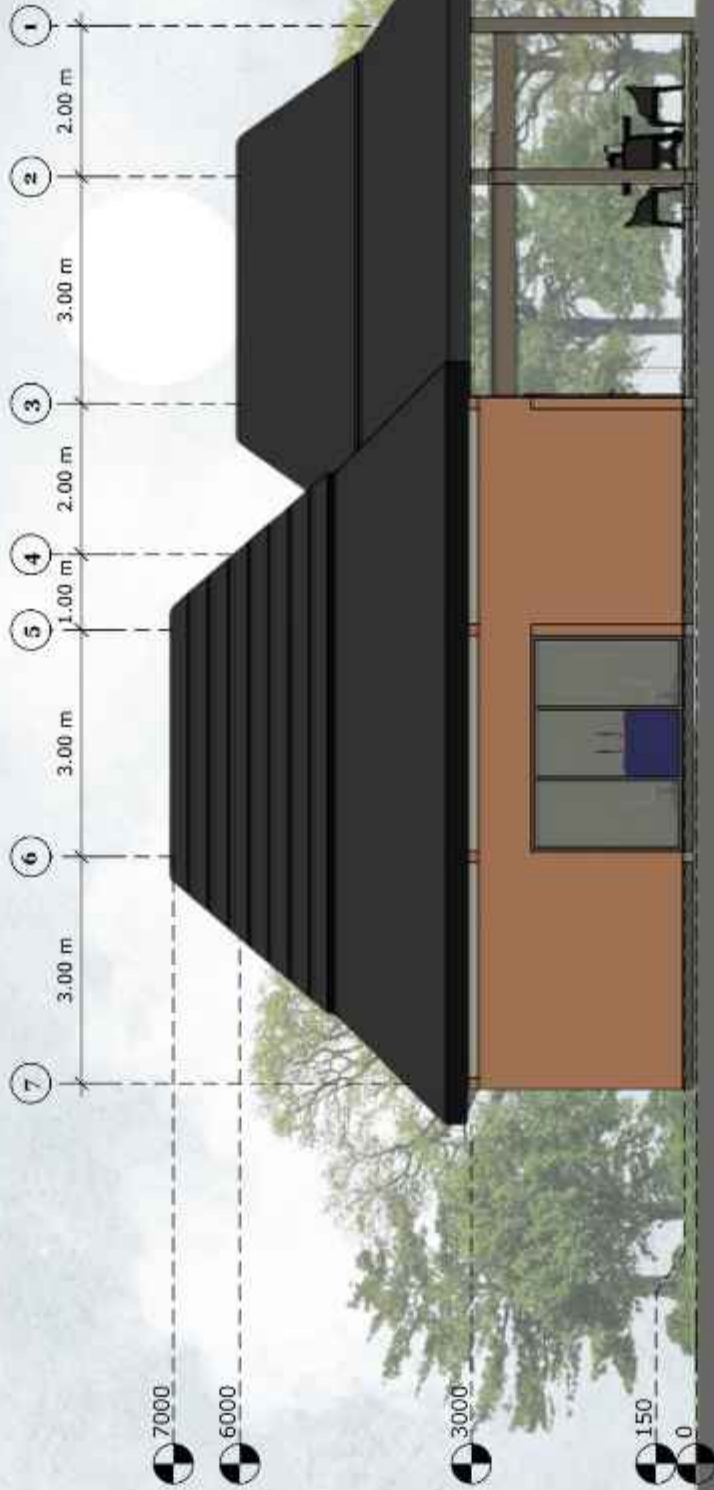
DOSEN PEMBIMBING 1
NUNIK JUNARA M.T

DOSEN PEMBIMBING 2
Dr. M. MUHLIS FAHRUDDIN,
M.S.I

JUDUL GAMBAR
TAMPAK FRONT PFFICE

SKALA
1:100

NO. GAMBAR
08



○ TAMPAK BELAKANG
1:100



ARSITEKTUR UINMALANG

PRODI TEKNIK ARSITEKTUR
FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI
UIN MAULANA MALIK IBRAHIM
MALANG

JUDUL
PERANCANGAN
PONDOK LANSIA SEJAHTERA

LOKASI
PERANCANGAN
JL.SASANDO , LOWOKWARU,
KOTA MALANG, JAWA TIMUR

NAMA MAHASISWA
ANASTASYA YUNI ANANDA

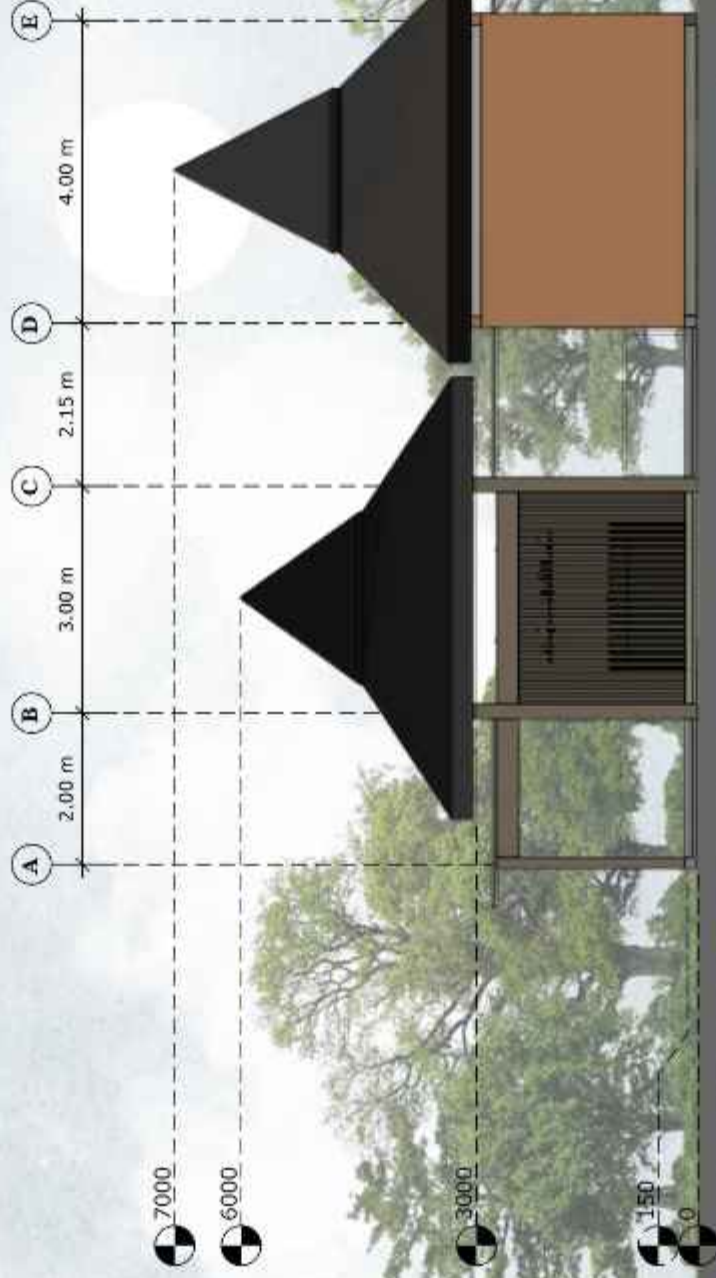
DOSEN PEMBIMBING 1
NUNIK JUNARA M.T

DOSEN PEMBIMBING 2
Dr. M. MUHLIS FAHRUDDIN,
M.S.I

JUDUL GAMBAR
TAMPAK FRONT PFFICE

SKALA
1:100

NO. GAMBAR
09



TAMPAK KIRI
1:100



ARSITEKTUR UINMALANG

PRODI TEKNIK ARSITEKTUR
FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI
UIN MAULANA MALIK IBRAHIM
MALANG

JUDUL
PERANCANGAN
PONDOK LANSIA SEJAHTERA

LOKASI
PERANCANGAN
JL.SASANDO , LOWOKWARU,
KOTA MALANG, JAWA TIMUR

NAMA MAHASISWA
ANASTASYA YUNI ANANDA

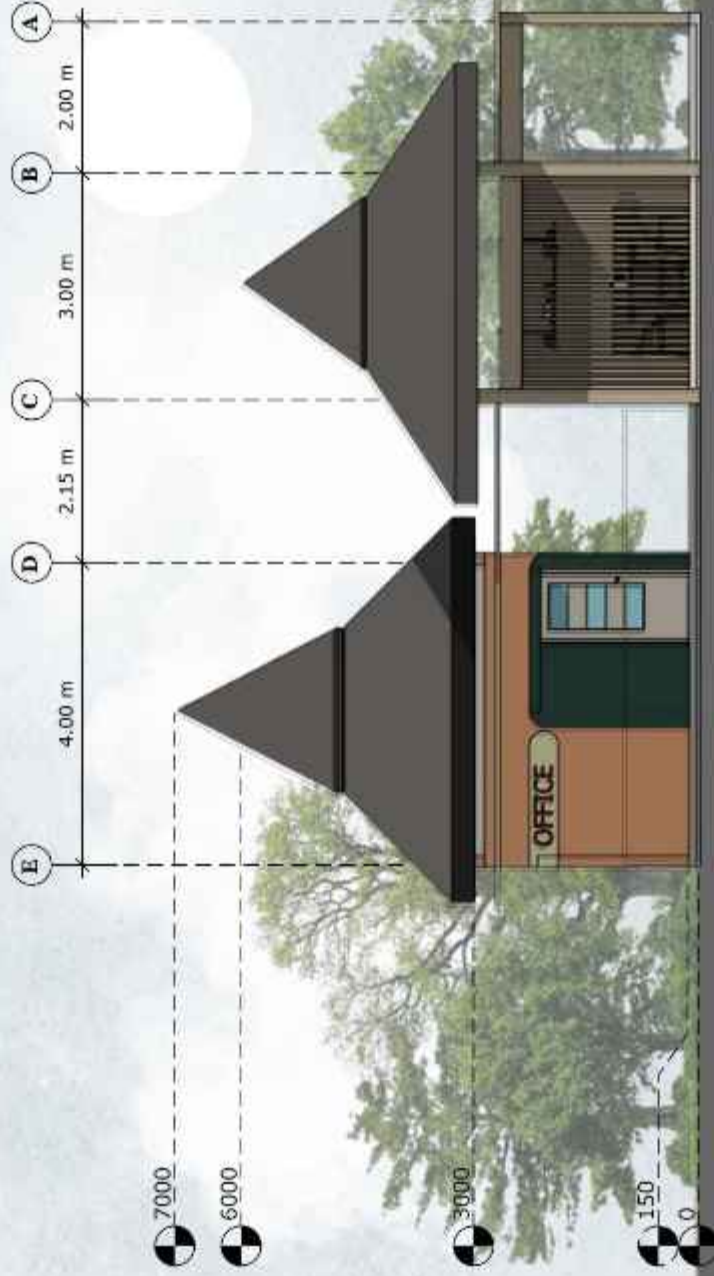
DOSEN PEMBIMBING 1
NUNIK JUNARA M.T

DOSEN PEMBIMBING 2
Dr. M. MUHLIS FAHRUDDIN,
M.S.I

JUDUL GAMBAR
TAMPAK FRONT OFFICE

SKALA
1:100

NO. GAMBAR
10



TAMPAK KANAN
1:100



ARSITEKTUR UINMALANG

PRODI TEKNIK ARSITEKTUR
FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI
UIN MAULANA MALIK IBRAHIM
MALANG

JUDUL
PERANCANGAN
PONDOK LANSIA SEJAHTERA

LOKASI
PERANCANGAN
JL.SASANDO , LOWOKWARU,
KOTA MALANG, JAWA TIMUR

NAMA MAHASISWA
ANASTASYA YUNI ANANDA

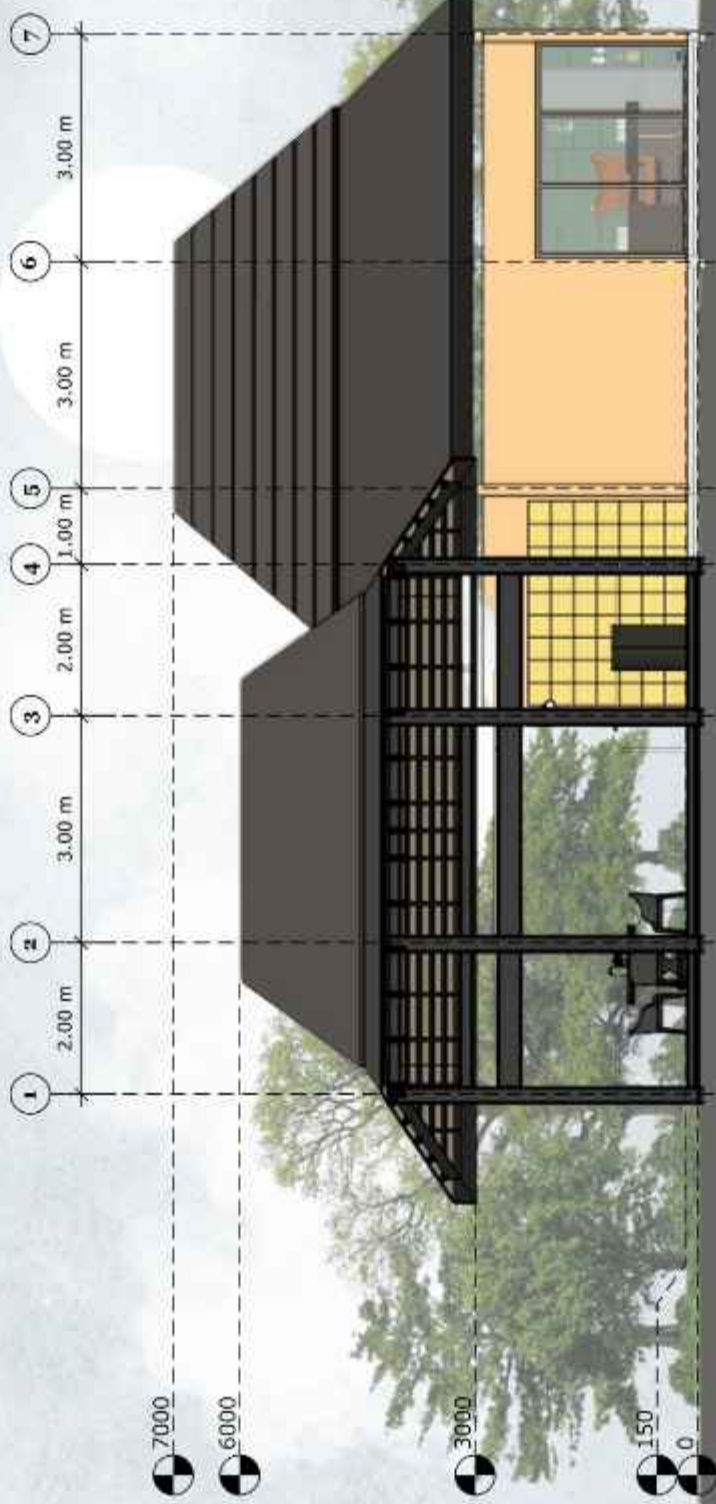
DOSEN PEMBIMBING 1
NUNIK JUNARA M.T

DOSEN PEMBIMBING 2
Dr. M. MUHLIS FAHRUDDIN,
M.S.I

JUDUL GAMBAR
POTONGAN FRONT OFFICE

SKALA
1:100

NO. GAMBAR
11



POTONGAN
1:100



ARSITEKTUR UINMALANG

PRODI TEKNIK ARSITEKTUR
FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI
UIN MAULANA MALIK IBRAHIM
MALANG

JUDUL
PERANCANGAN
PONDOK LANSIA SEJAHTERA

LOKASI
PERANCANGAN
JL.SASANDO , LOWOKWARU,
KOTA MALANG, JAWA TIMUR

NAMA MAHASISWA
ANASTASYA YUNI ANANDA

DOSEN PEMBIMBING 1
NUNIK JUNARA M.T

DOSEN PEMBIMBING 2
Dr. M. MUHLIS FAHRUDDIN,
M.S.I

JUDUL GAMBAR
POTONGAN FRONT OFFICE

SKALA
1:100

NO. GAMBAR
12



POTONGAN
1:100



ARSITEKTUR UINMALANG

PRODI TEKNIK ARSITEKTUR
FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI
UIN MAULANA MALIK IBRAHIM
MALANG

JUDUL
PERANCANGAN
PONDOK LANSIA SEJAHTERA

LOKASI
PERANCANGAN
JL.SASANDO , LOWOKWARU,
KOTA MALANG, JAWA TIMUR

NAMA MAHASISWA
ANASTASYA YUNI ANANDA

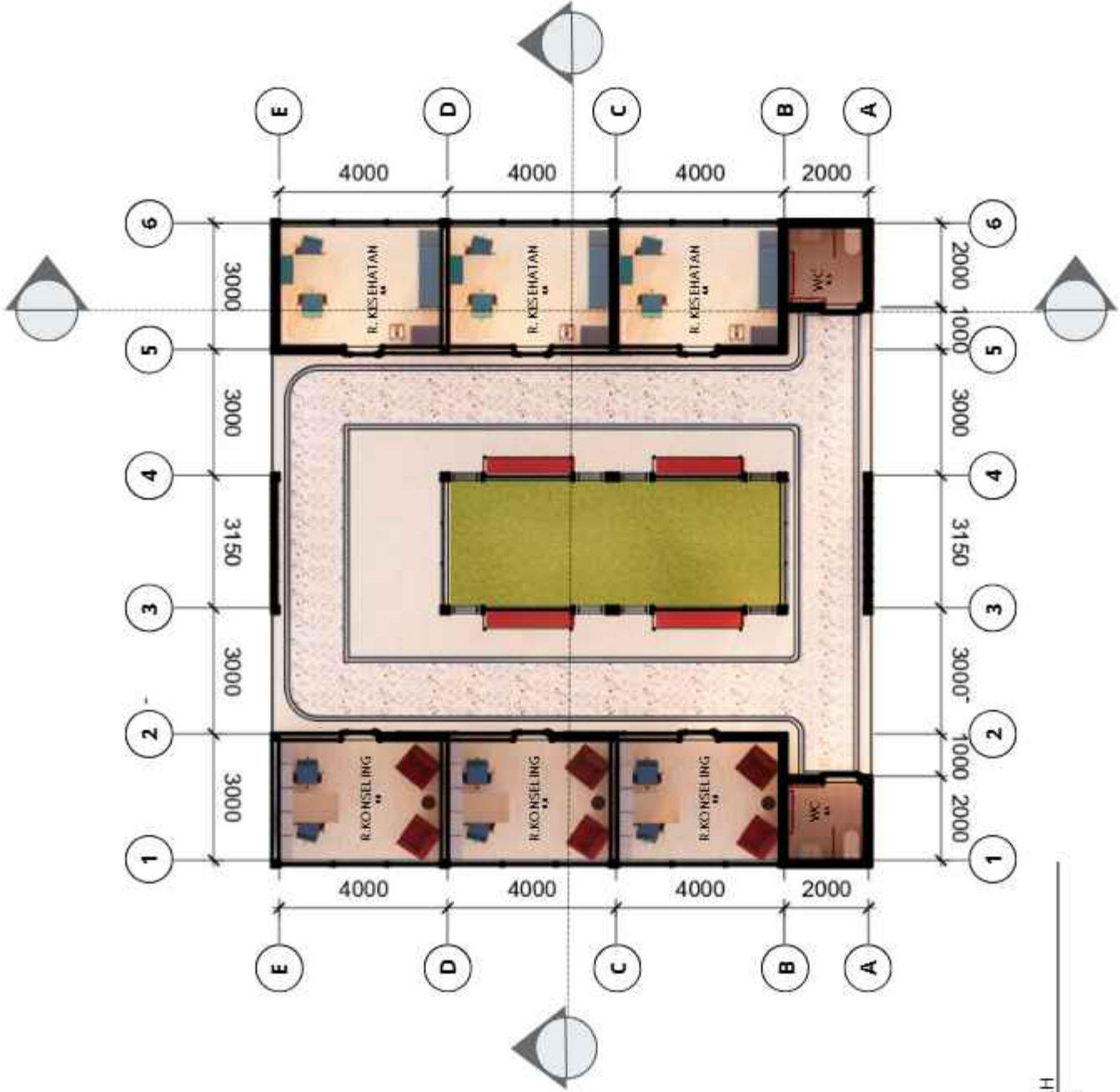
DOSEN PEMBIMBING 1
NUNIK JUNARA M.T

DOSEN PEMBIMBING 2
Dr. M. MUHLIS FAHRUDDIN,
M.S.I

JUDUL GAMBAR
KESEHATAN

SKALA
1:150

NO. GAMBAR
13



DENAH
1:150



ARSITEKTUR UINMALANG

PRODI TEKNIK ARSITEKTUR
FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI
UIN MAULANA MALIK IBRAHIM
MALANG

JUDUL
PERANCANGAN
PONDOK LANSIA SEJAHTERA

LOKASI
PERANCANGAN
JL.SASANDO , LOWOKWARU,
KOTA MALANG, JAWA TIMUR

NAMA MAHASISWA
ANASTASYA YUNI ANANDA

DOSEN PEMBIMBING 1
NUNIK JUNARA M.T

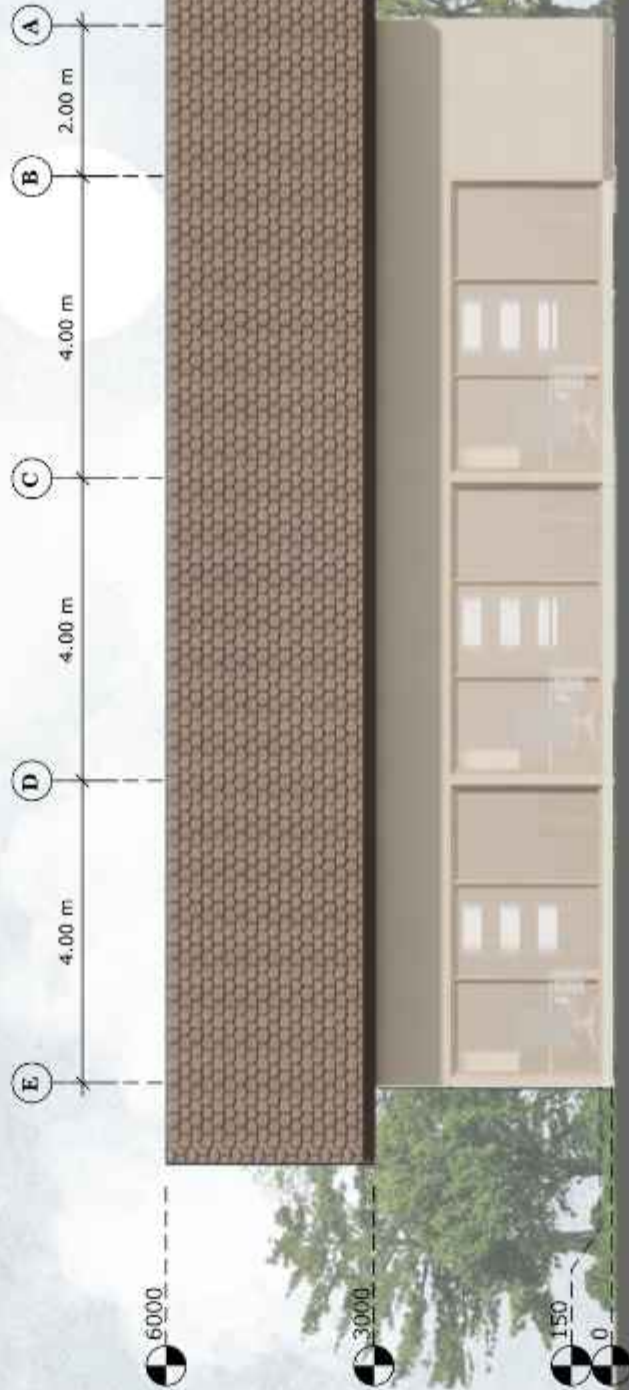
DOSEN PEMBIMBING 2
Dr. M. MUHLIS FAHRUDDIN,
M.S.I

JUDUL GAMBAR
TAMPAK KANAN KESEHATAN

SKALA
1:200

NO. GAMBAR

14



TAMPAK KANAN
1:200



ARSITEKTUR UINMALANG

PRODI TEKNIK ARSITEKTUR
FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI
UIN MAULANA MALIK IBRAHIM
MALANG

JUDUL
PERANCANGAN
PONDOK LANSIA SEJAHTERA

LOKASI
PERANCANGAN
JL.SASANDO , LOWOKWARU,
KOTA MALANG, JAWA TIMUR

NAMA MAHASISWA
ANASTASYA YUNI ANANDA

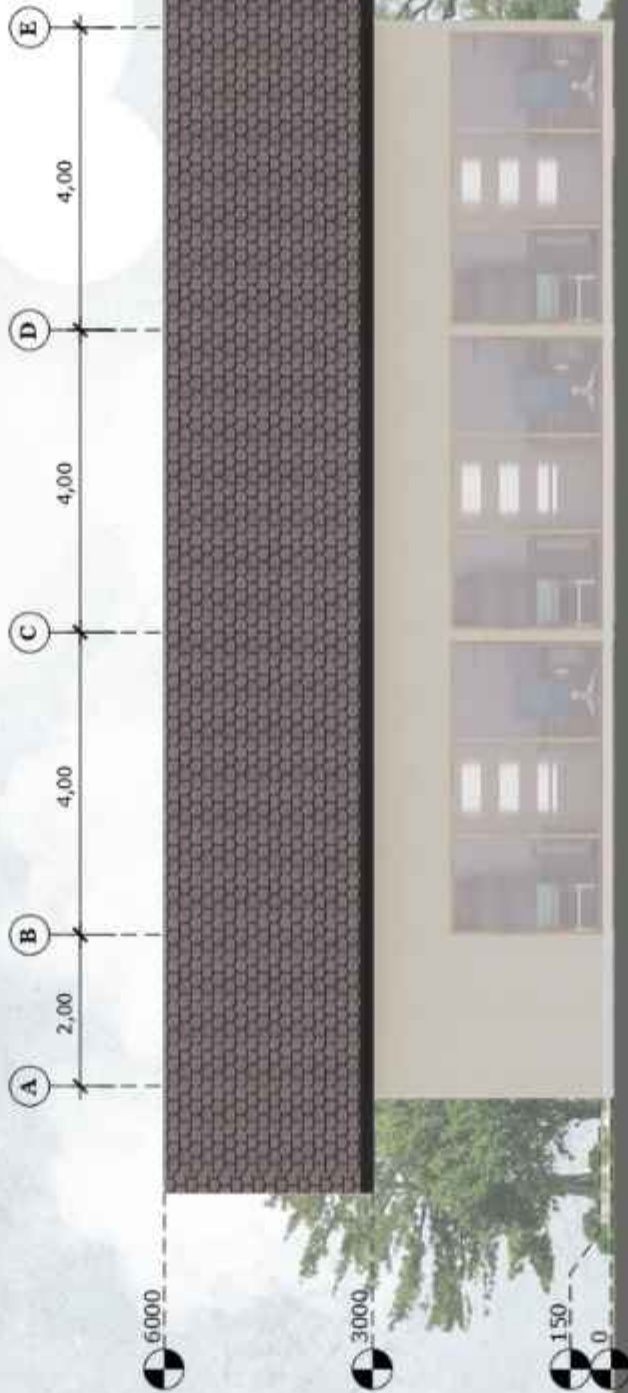
DOSEN PEMBIMBING 1
NUNIK JUNARA M.T

DOSEN PEMBIMBING 2
Dr. M. MUKHLIS FAHRUDDIN,
M.S.I

JUDUL GAMBAR
TAMPAK KIRI KESEHATAN

SKALA
1:200

NO. GAMBAR
15



TAMPAK KIRI
1:200



ARSITEKTUR UINMALANG

PRODI TEKNIK ARSITEKTUR
FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI
UIN MAULANA MALIK IBRAHIM
MALANG

JUDUL
PERANCANGAN
PONDOK LANSIA SEJAHTERA

LOKASI
PERANCANGAN
JL.SASANDO , LOWOKWARU,
KOTA MALANG, JAWA TIMUR

NAMA MAHASISWA
ANASTASYA YUNI ANANDA

DOSEN PEMBIMBING 1
NUNIK JUNARA M.T

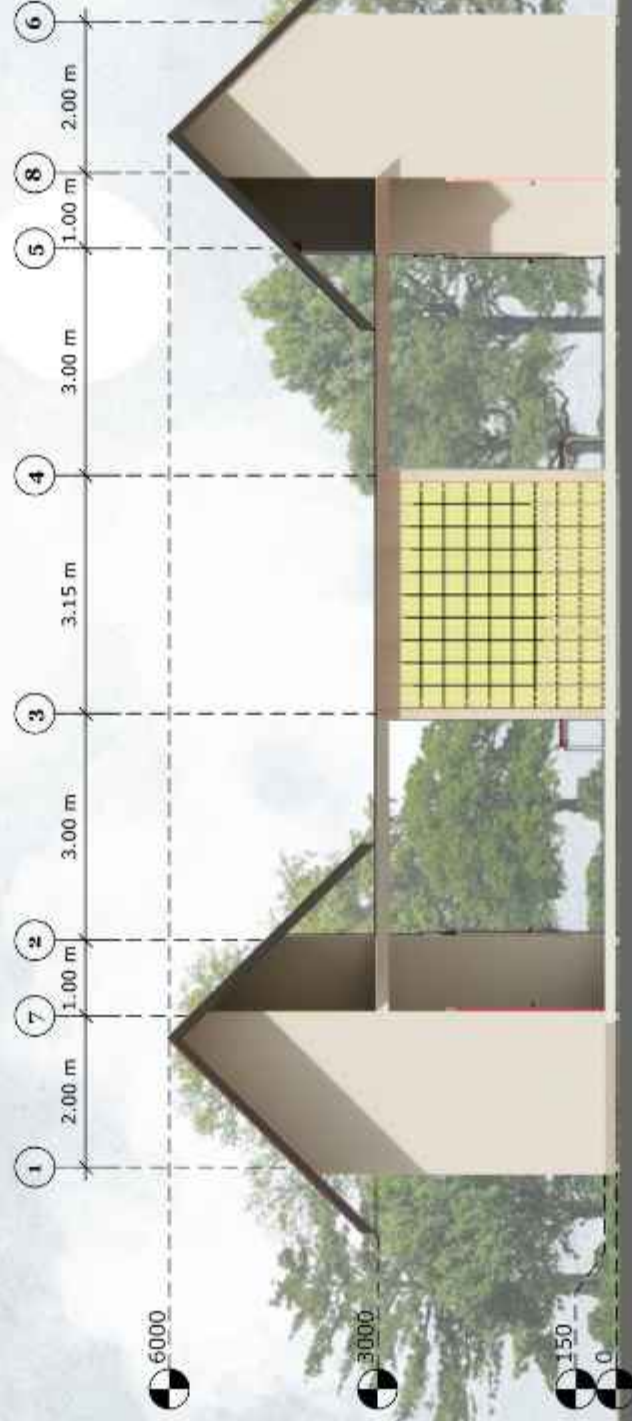
DOSEN PEMBIMBING 2
Dr. M. MUHLIS FAHRUDDIN,
M.S.I

JUDUL GAMBAR
TAMPAK DEPAN KESEHATAN

SKALA
1:200

NO. GAMBAR

16



TAMPAK DEPAN
1:200



ARSITEKTUR UINMALANG

PRODI TEKNIK ARSITEKTUR
FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI
UIN MAULANA MALIK IBRAHIM
MALANG

JUDUL
PERANCANGAN
PONDOK LANSIA SEJAHTERA

LOKASI
PERANCANGAN
JL.SASANDO , LOWOKWARU,
KOTA MALANG, JAWA TIMUR

NAMA MAHASISWA
ANASTASYA YUNI ANANDA

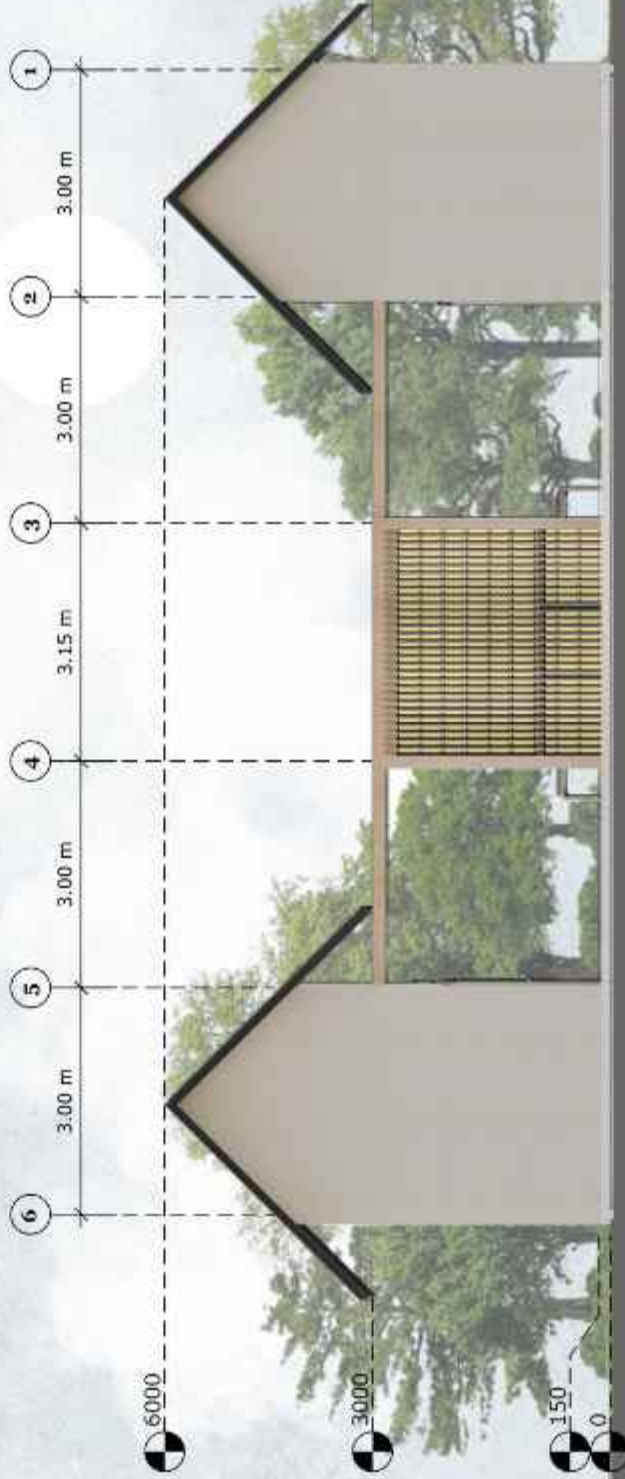
DOSEN PEMBIMBING 1
NUNIK JUNARA M.T

DOSEN PEMBIMBING 2
Dr. M. MUHLIS FAHRUDDIN,
M.S.I

JUDUL GAMBAR
TAMPAK BELAKANG
KESEHATAN

SKALA
1:200

NO. GAMBAR
17



TAMPAK BELAKANG
1:200



ARSITEKTUR UINMALANG

PRODI TEKNIK ARSITEKTUR
FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI
UIN MAULANA MALIK IBRAHIM
MALANG

JUDUL
PERANCANGAN
PONDOK LANSIA SEJAHTERA

LOKASI
PERANCANGAN
JLSASANDO , LOWOKWARU,
KOTA MALANG, JAWA TIMUR

NAMA MAHASISWA
ANASTASYA YUNI ANANDA

DOSEN PEMBIMBING 1
NUNIK JUNARA M.T

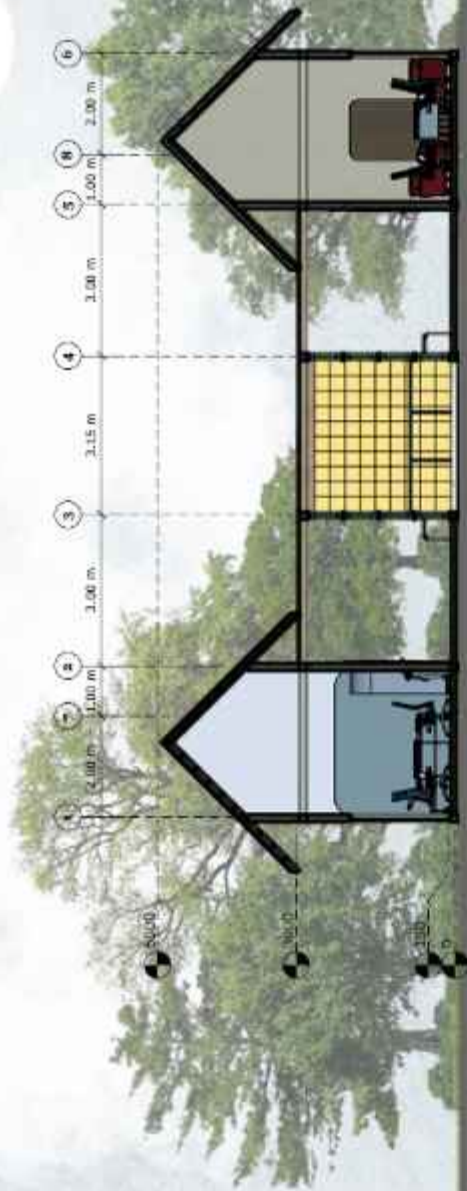
DOSEN PEMBIMBING 2
Dr. M. MUHLIS FAHRUDDIN,
M.S.I

JUDUL GAMBAR
POTONGAN KESEHATAN

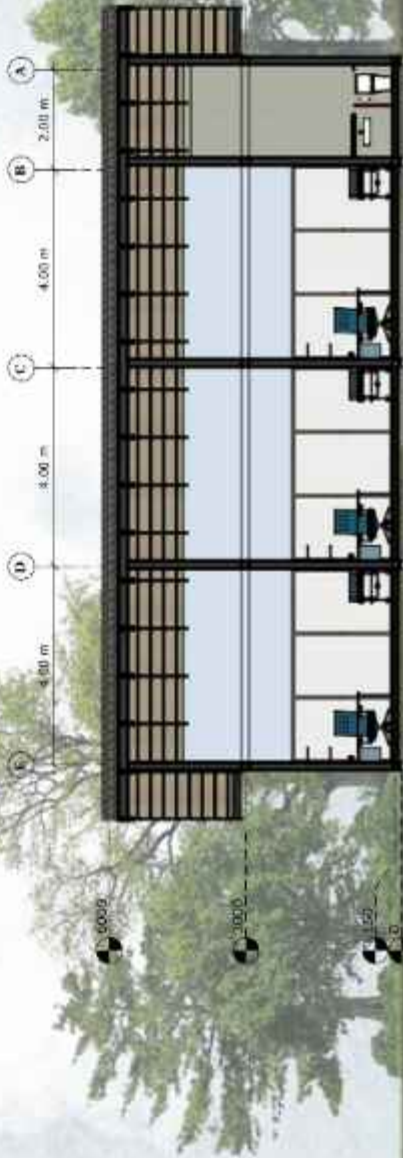
SKALA
1:150

NO. GAMBAR

18



POTONGAN
1:150



POTONGAN
1:150



ARSITEKTUR UINMALANG

PRODI TEKNIK ARSITEKTUR
FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI
UIN MAULANA MALIK IBRAHIM
MALANG

JUDUL
PERANCANGAN
PONDOK LANSIA SEJAHTERA

LOKASI
PERANCANGAN
JL.SASANDO , LOWOKWARU,
KOTA MALANG, JAWA TIMUR

NAMA MAHASISWA
ANASTASYA YUNI ANANDA

DOSEN PEMBIMBING 1
NUNIK JUNARA M.T

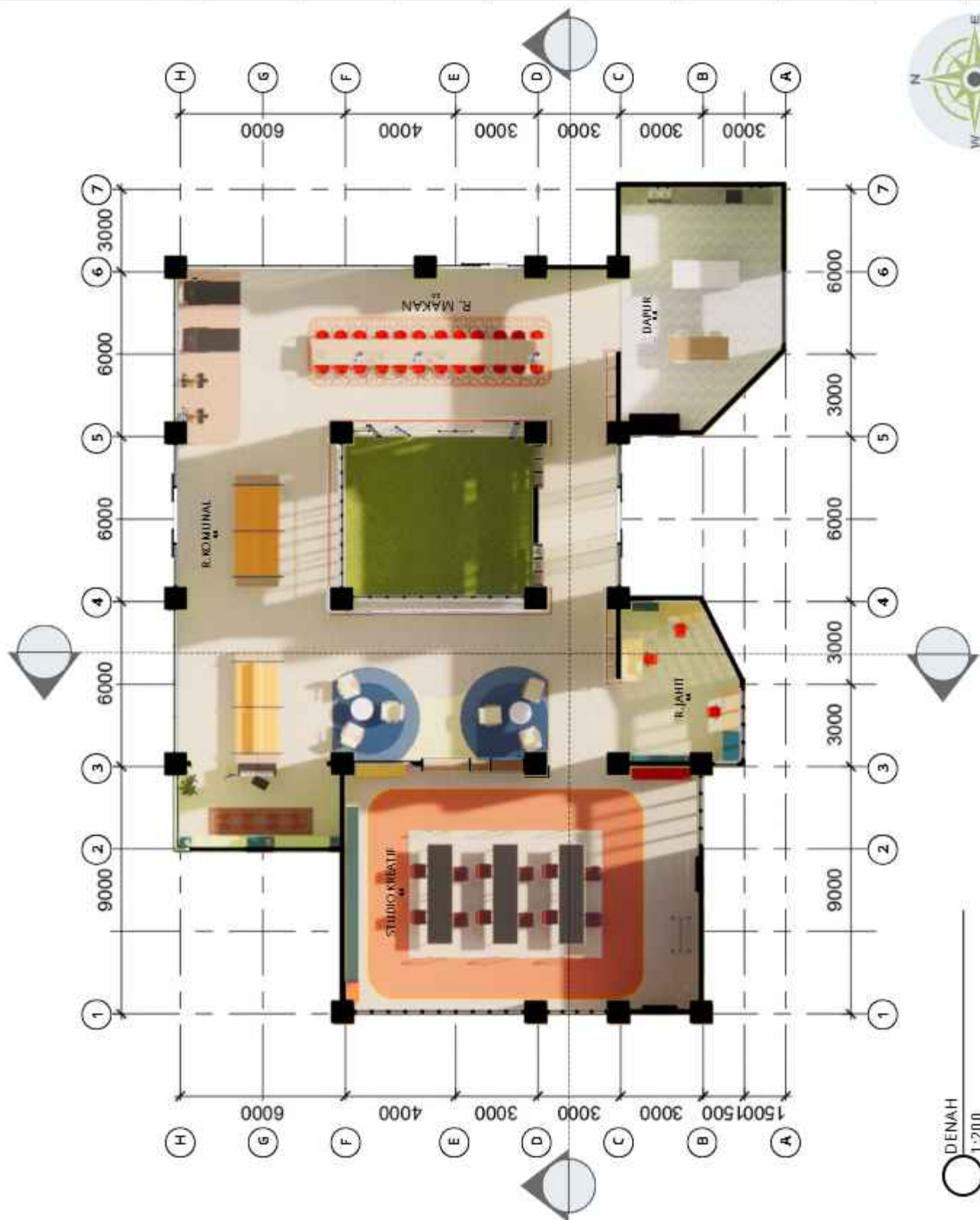
DOSEN PEMBIMBING 2
Dr. M. MUHLIS FAHRUDDIN,
M.S.I

JUDUL GAMBAR
DENAH ZONA INNOCRAFT

SKALA
1:200

NO. GAMBAR

19





ARSITEKTUR UINMALANG

PRODI TEKNIK ARSITEKTUR
FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI
UIN MAULANA MALIK IBRAHIM
MALANG

PONDOK LANSIA SEJAHTERA

JL.SASANDO , LOWOKWARU,
KOTA MALANG, JAWA TIMUR

ANASTASYA YUNI ANANDA

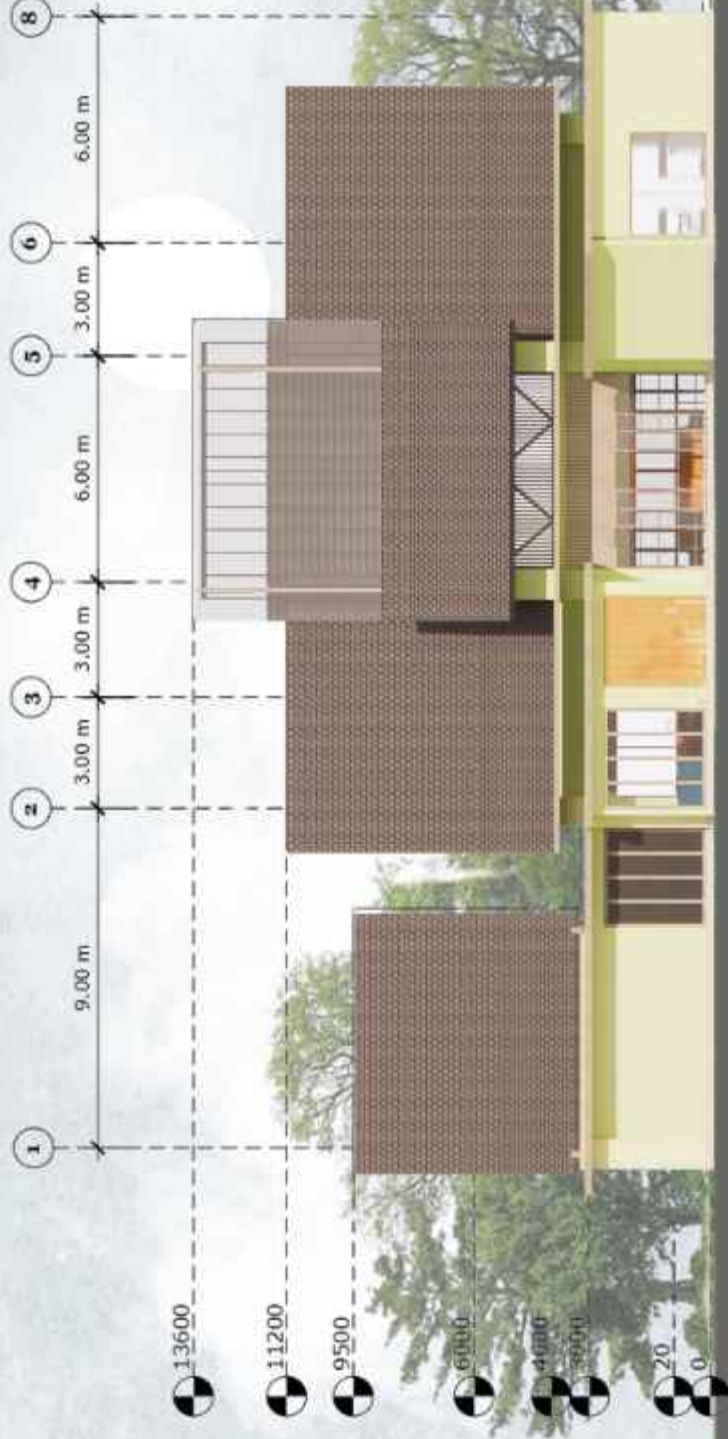
NUNIK JUNARA M.T

Dr. M. MUHLIS FAHRUDDIN,
M.S.I

TAMPAK DEPAN ZONA
INNOCRAFT

SKALA
1:200

NO. GAMBAR
20



TAMPAK DEPAN
1:200



ARSITEKTUR UINMALANG

PRODI TEKNIK ARSITEKTUR
FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI
UIN MAULANA MALIK IBRAHIM
MALANG

PONDOK LANSIA SEJAHTERA

JL.SASANDO , LOWOKWARU,
KOTA MALANG, JAWA TIMUR

ANASTASYA YUNI ANANDA

NUNIK JUNARA M.T

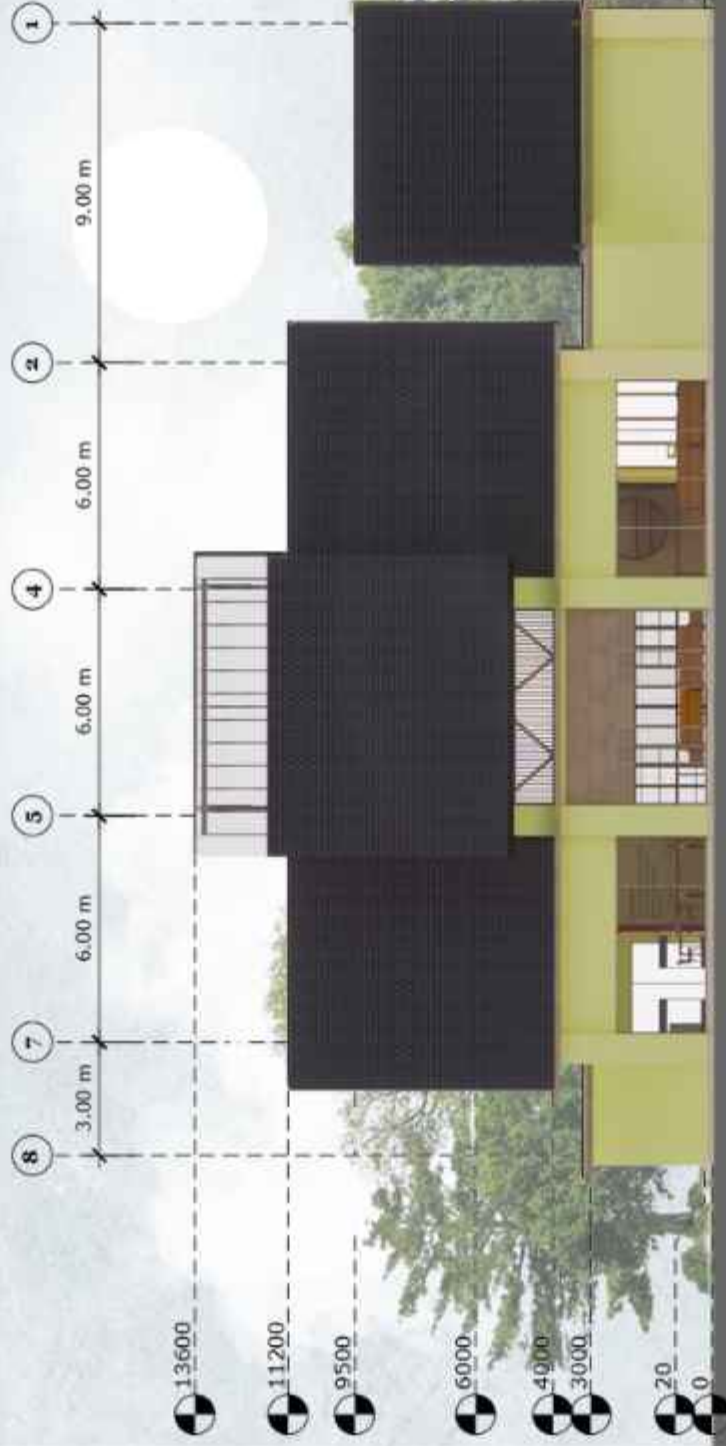
Dr. M. MUHLIS FAHRUDDIN,
M.S.I

TAMPAK BELAKANG ZONA
INNOCRAFT

SKALA
1:200

NO. GAMBAR

21



TAMPAK BELAKANG
1:200



ARSITEKTUR UINMALANG

PRODI TEKNIK ARSITEKTUR
FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI
UIN MAULANA MALIK IBRAHIM
MALANG

JUDUL
PERANCANGAN
PONDOK LANSIA SEJAHTERA

LOKASI
PERANCANGAN
JL.SASANDO , LOWOKWARU,
KOTA MALANG, JAWA TIMUR

NAMA MAHASISWA
ANASTASYA YUNI ANANDA

DOSEN PEMBIMBING 1
NUNIK JUNARA M.T

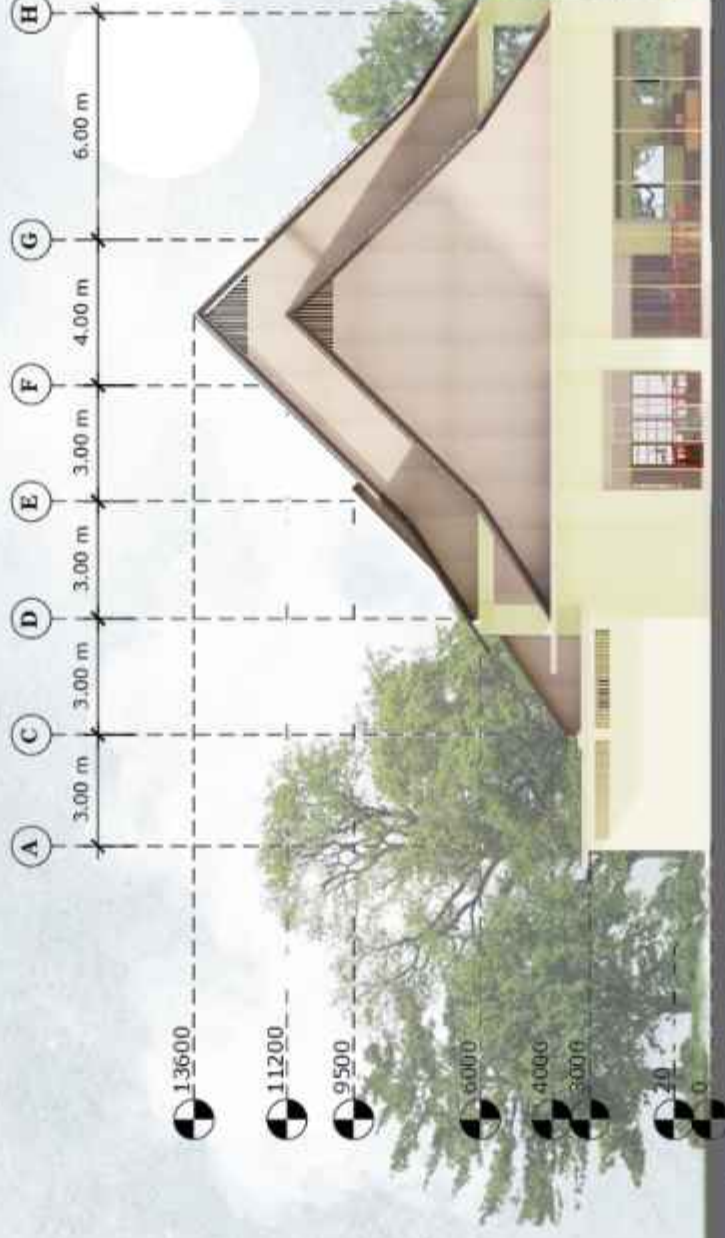
DOSEN PEMBIMBING 2
Dr. M. MUHLIS FAHRUDDIN,
M.S.I

JUDUL GAMBAR
TAMPAK KIRI
ZONA INNOCRAFT

SKALA
1:200

NO. GAMBAR

22



TAMPAK KIRI
1:200



ARSITEKTUR UINMALANG

PRODI TEKNIK ARSITEKTUR
FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI
UIN MAULANA MALIK IBRAHIM
MALANG

JUDUL
PERANCANGAN
PONDOK LANSIA SEJAHTERA

LOKASI
PERANCANGAN
JL.SASANDO , LOWOKWARU,
KOTA MALANG, JAWA TIMUR

NAMA MAHASISWA
ANASTASYA YUNI ANANDA

DOSEN PEMBIMBING 1
NUNIK JUNARA M.T

DOSEN PEMBIMBING 2
Dr. M. MUHLIS FAHRUDDIN,
M.S.I

JUDUL GAMBAR
TAMPAK KANAN
ZONA INNO-CRAFT

SKALA
1:200

NO. GAMBAR

23



TAMPAK KANAN
1:200



ARSITEKTUR UINMALANG

PRODI TEKNIK ARSITEKTUR
FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI
UIN MAULANA MALIK IBRAHIM
MALANG

JUDUL
PERANCANGAN
PONDOK LANSIA SEJAHTERA

LOKASI
PERANCANGAN
JL.SASANDO , LOWOKWARU,
KOTA MALANG, JAWA TIMUR

NAMA MAHASISWA
ANASTASYA YUNI ANANDA

DOSEN PEMBIMBING 1
NUNIK JUNARA M.T

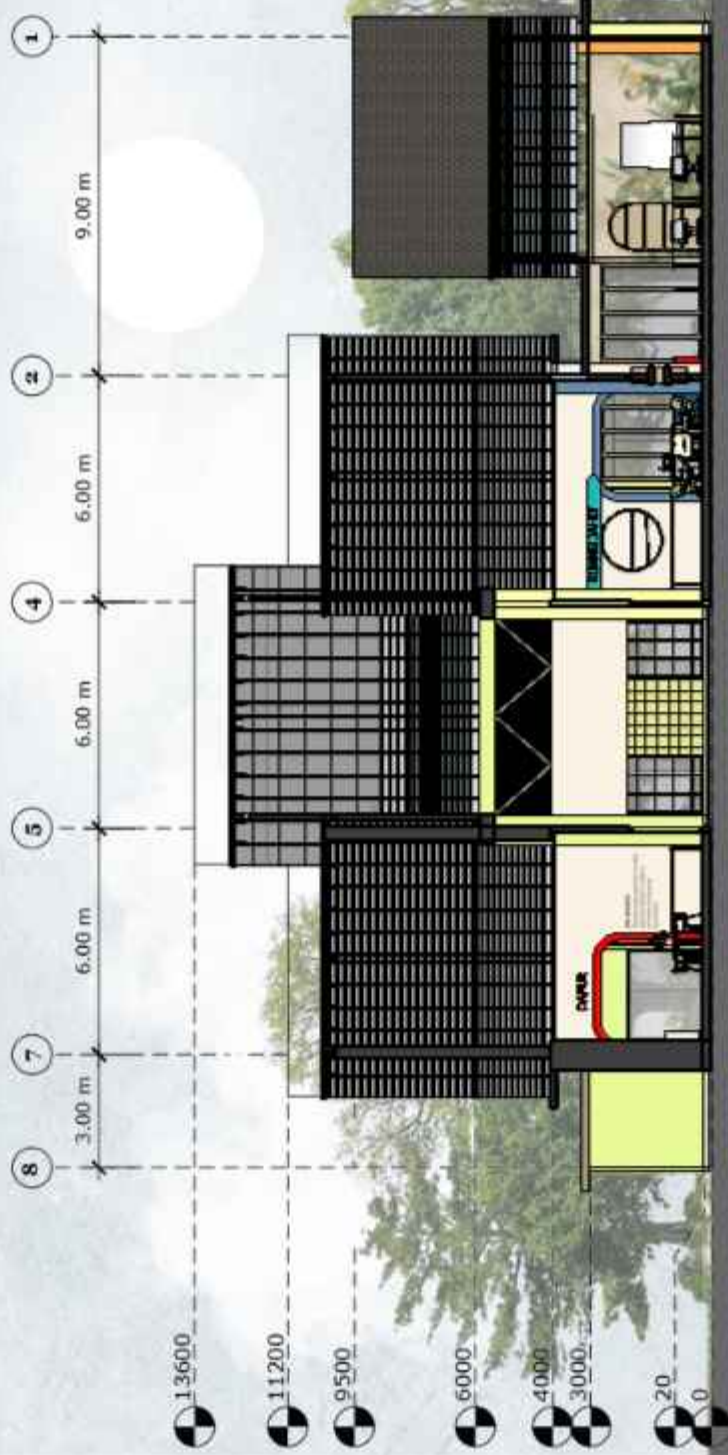
DOSEN PEMBIMBING 2
Dr. M. MUHLIS FAHRUDDIN,
M.S.I

JUDUL GAMBAR
POTONGAN A-A
ZONA INNO-CRAFT

SKALA
1:200

NO. GAMBAR

24



POTONGAN
1:200



ARSITEKTUR UINMALANG

PRODI TEKNIK ARSITEKTUR
FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI
UIN MAULANA MALIK IBRAHIM
MALANG

JUDUL
PERANCANGAN
PONDOK LANSIA SEJAHTERA

LOKASI
PERANCANGAN
JL.SASANDO , LOWOKWARU,
KOTA MALANG, JAWA TIMUR

NAMA MAHASISWA
ANASTASYA YUNI ANANDA

DOSEN PEMBIMBING 1
NUNIK JUNARA M.T

DOSEN PEMBIMBING 2
Dr. M. MUHLIS FAHRUDDIN,
M.S.I

JUDUL GAMBAR
POTONGAN B-B
ZONA INNOCRAFT

SKALA
1:200

NO. GAMBAR
25





PRODI TEKNIK ARSITEKTUR
FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI
UIN MAULANA MALIK IBRAHIM
MALANG

**JUDUL
PERANCANGAN
PONDOK LANSIA SEJAHTERA**

**LOKASI
PERANCANGAN**
JL.SASANDO, LOWOKWARU,
KOTA MALANG, JAWA TIMUR

NAMA MAHASISWA
ANASTASYA YUNI ANANDA

DOSEN PEMBIMBING I
NUNIK JUNARA M.T.

DOSEN PEMBIMBING 2
DR. M. MUKHLIS FAHRUDDIN,
M.S.I

JUDUL GAMBAR
DENAH HUNIAN

SKALA
1:300

NO. GAMBAR

26



O DENAH
1:300



ARSITEKTUR UINMALANG

PRODI TEKNIK ARSITEKTUR
FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI
UIN MAULANA MALIK IBRAHIM
MALANG

JUDUL
PERANCANGAN
PONDOK LANSIA SEJAHTERA

LOKASI
PERANCANGAN
JL.SASANDO , LOWOKWARU,
KOTA MALANG, JAWA TIMUR

NAMA MAHASISWA
ANASTASYA YUNI ANANDA

DOSEN PEMBIMBING 1
NUNIK JUNARA M.T

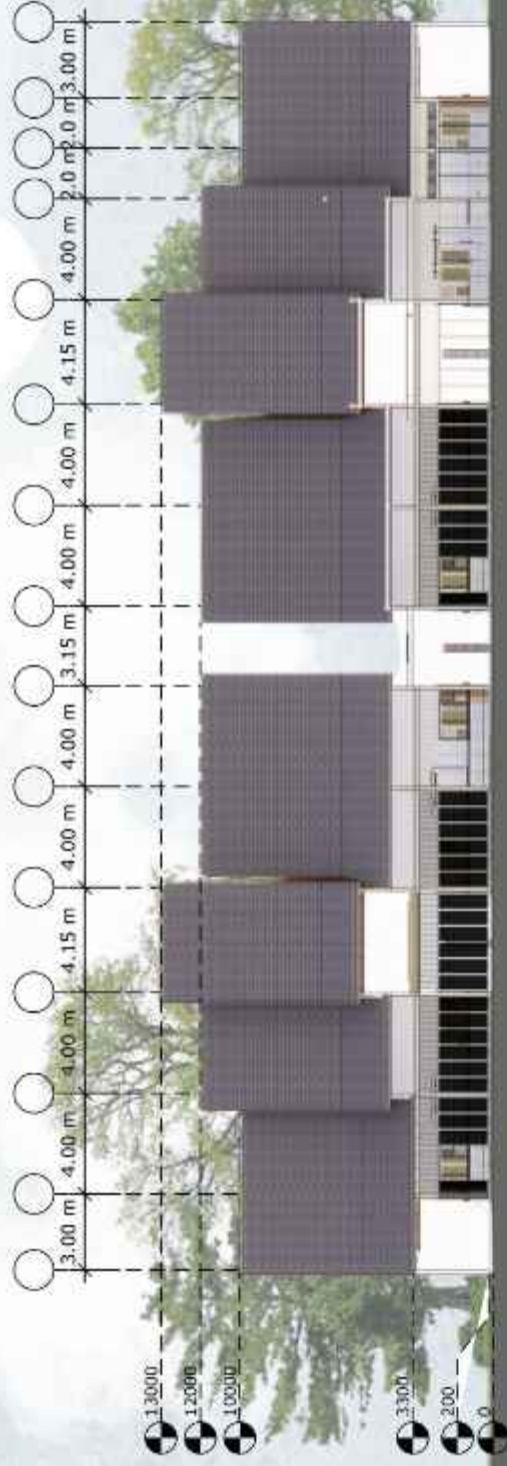
DOSEN PEMBIMBING 2
Dr. M. MUHLIS FAHRUDDIN,
M.S.I

JUDUL GAMBAR
TAMPAK HUNIAN

SKALA
1:300

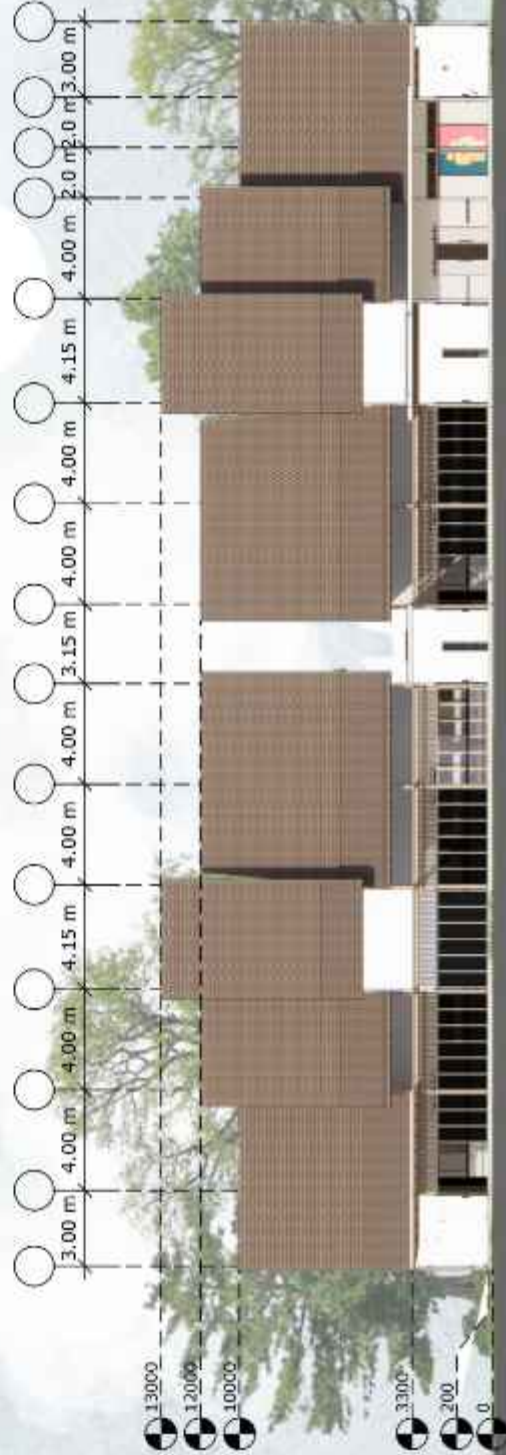
NO. GAMBAR

27



TAMPAK BELAKANG

1:300



TAMPAK DEPAN

1:300



ARSITEKTUR UINMALANG

PRODI TEKNIK ARSITEKTUR
FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI
UIN MAULANA MALIK IBRAHIM
MALANG

JUDUL
PERANCANGAN
PONDOK LANSIA SEJAHTERA

LOKASI
PERANCANGAN
JL.SASANDO , LOWOKWARU,
KOTA MALANG, JAWA TIMUR

NAMA MAHASISWA
ANASTASYA YUNI ANANDA

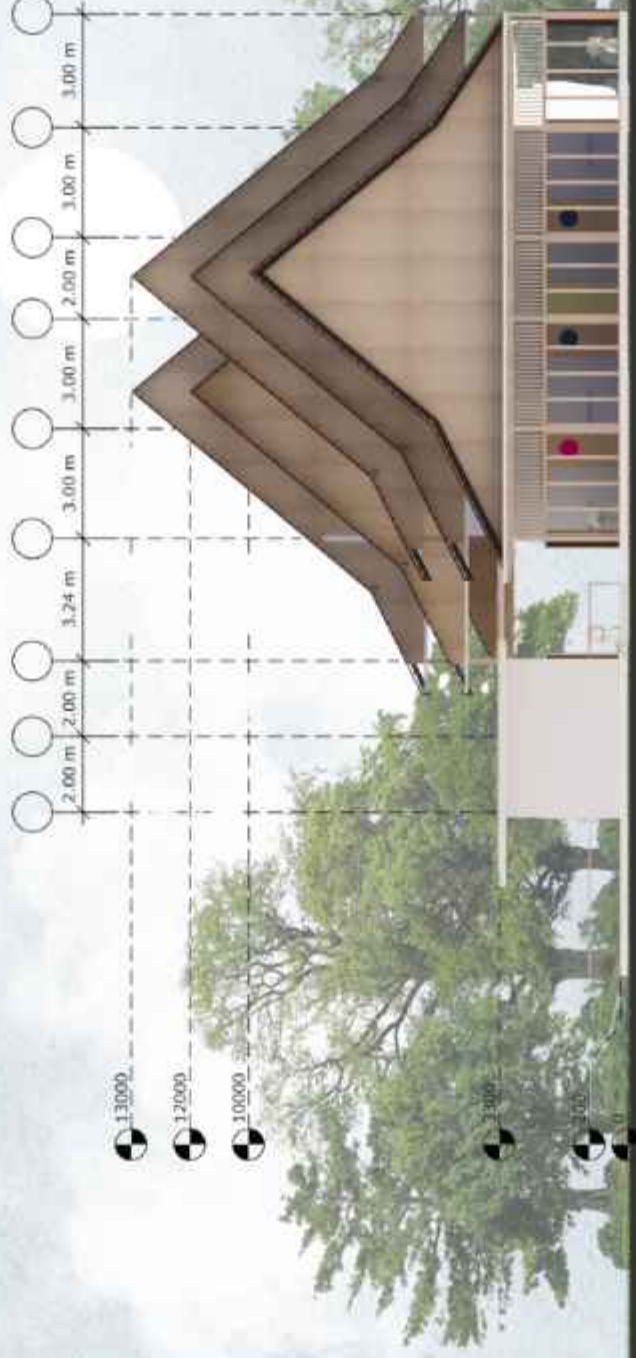
DOSEN PEMBIMBING 1
NUNIK JUNARA M.T

DOSEN PEMBIMBING 2
Dr. M. MUHLIS FAHRUDDIN,
M.S.I

JUDUL GAMBAR
TAMPAK KIRI
HUNIAN LANSIA

SKALA
1:200

NO. GAMBAR
28



TAMPAK KIRI
1:200



ARSITEKTUR UINMALANG

PRODI TEKNIK ARSITEKTUR
FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI
UIN MAULANA MALIK IBRAHIM
MALANG

JUDUL
PERANCANGAN
PONDOK LANSIA SEJAHTERA

LOKASI
PERANCANGAN
JL.SASANDO , LOWOKWARU,
KOTA MALANG, JAWA TIMUR

NAMA MAHASISWA
ANASTASYA YUNI ANANDA

DOSEN PEMBIMBING 1
NUNIK JUNARA M.T

DOSEN PEMBIMBING 2
Dr. M. MUHLIS FAHRUDDIN,
M.S.I

JUDUL GAMBAR
TAMPAK KANAN
HUNIAN LANSIA

SKALA
1:200

NO. GAMBAR
29



TAMPAK KANAN
1:200



ARSITEKTUR UINMALANG

PRODI TEKNIK ARSITEKTUR
FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI
UIN MAULANA MALIK IBRAHIM
MALANG

JUDUL
PERANCANGAN
PONDOK LANSIA SEJAHTERA

LOKASI
PERANCANGAN
JL.SASANDO , LOWOKWARU,
KOTA MALANG, JAWA TIMUR

NAMA MAHASISWA
ANASTASYA YUNI ANANDA

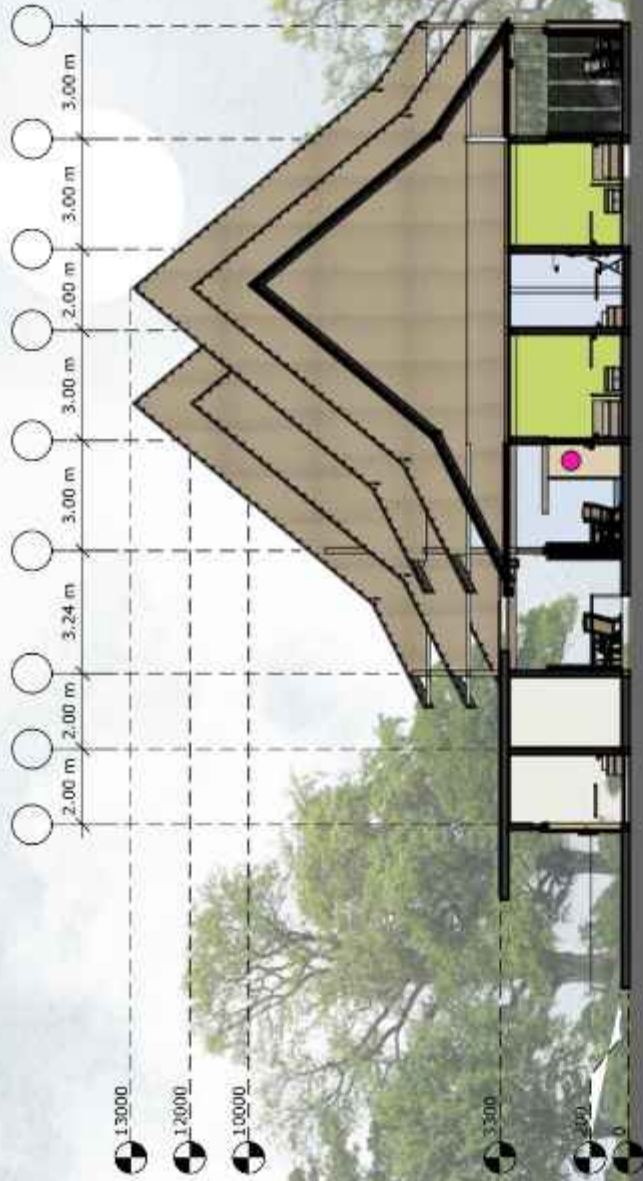
DOSEN PEMBIMBING 1
NUNIK JUNARA M.T

DOSEN PEMBIMBING 2
Dr. M. MUHLIS FAHRUDDIN,
M.S.I

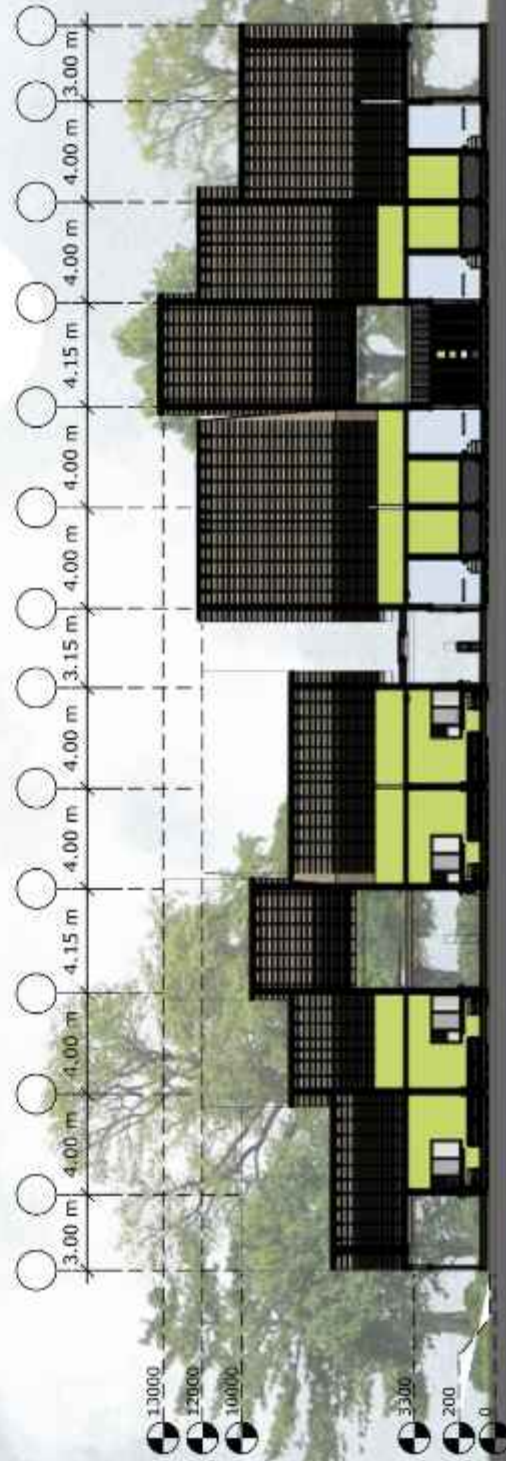
JUDUL GAMBAR
POTONGAN HUNIAN

SKALA
1:200
1:300

NO. GAMBAR
30



POTONGAN
1:200



POTONGAN
1:300



ARSITEKTUR UINMALANG

PRODI TEKNIK ARSITEKTUR
FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI
UIN MAULANA MALIK IBRAHIM
MALANG

JUDUL
PERANCANGAN
PONDOK LANSIA SEJAHTERA

LOKASI
PERANCANGAN
JL.SASANDO , LOWOKWARU,
KOTA MALANG, JAWA TIMUR

NAMA MAHASISWA
ANASTASYA YUNI ANANDA

DOSEN PEMBIMBING 1
NUNIK JUNARA M.T

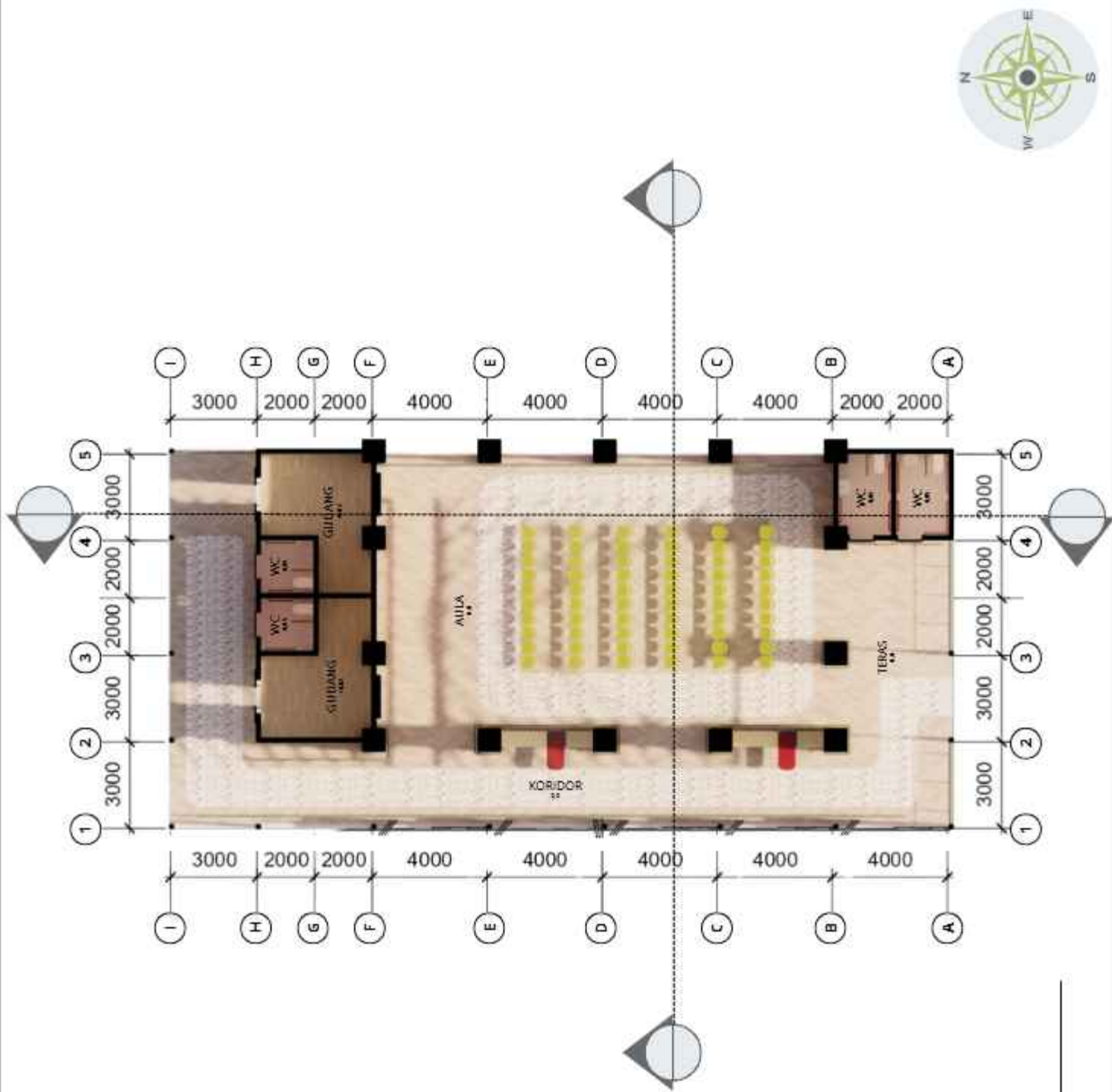
DOSEN PEMBIMBING 2
Dr. M. MUHLIS FAHRUDDIN,
M.S.I

JUDUL GAMBAR
DENAH AULA

SKALA
1:200

NO. GAMBAR

31



DENAH
1:200



ARSITEKTUR UINMALANG

PRODI TEKNIK ARSITEKTUR
FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI
UIN MAULANA MALIK IBRAHIM
MALANG

JUDUL
PERANCANGAN
PONDOK LANSIA SEJAHTERA

LOKASI
PERANCANGAN
JL.SASANDO , LOWOKWARU,
KOTA MALANG, JAWA TIMUR

NAMA MAHASISWA
ANASTASYA YUNI ANANDA

DOSEN PEMBIMBING 1
NUNIK JUNARA M.T

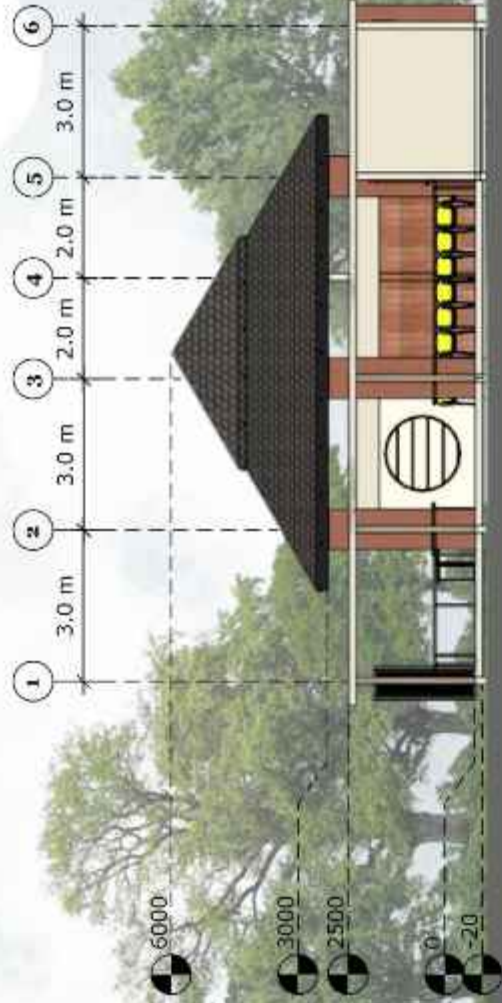
DOSEN PEMBIMBING 2
Dr. M. MUHLIS FAHRUDDIN,
M.S.I

JUDUL GAMBAR
TAMPAK HUNIAN

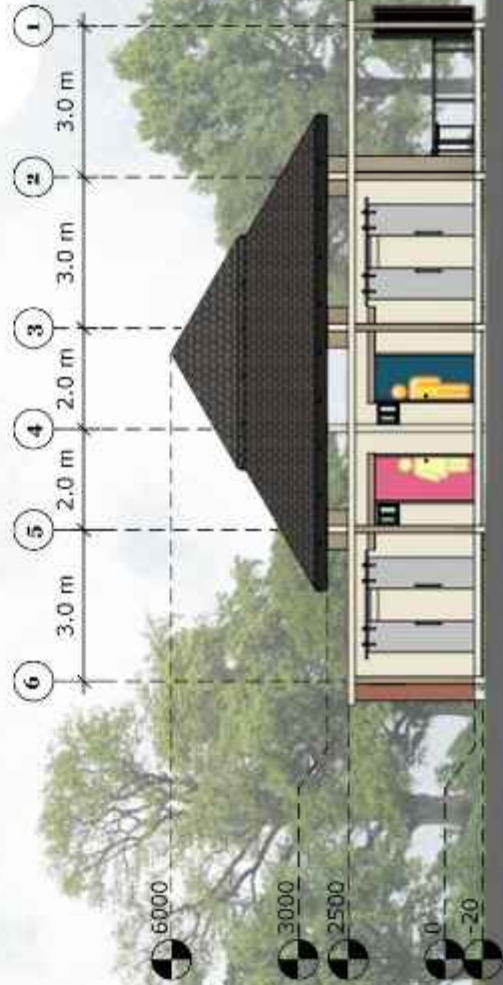
SKALA
1:150

NO. GAMBAR

32



TAMPAK DEPAN
1:150



TAMPAK BELAKANG
1:150



ARSITEKTUR UINMALANG

PRODI TEKNIK ARSITEKTUR
FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI
UIN MAULANA MALIK IBRAHIM
MALANG

JUDUL
PERANCANGAN
PONDOK LANSIA SEJAHTERA

LOKASI
PERANCANGAN
JL.SASANDO , LOWOKWARU,
KOTA MALANG, JAWA TIMUR

NAMA MAHASISWA
ANASTASYA YUNI ANANDA

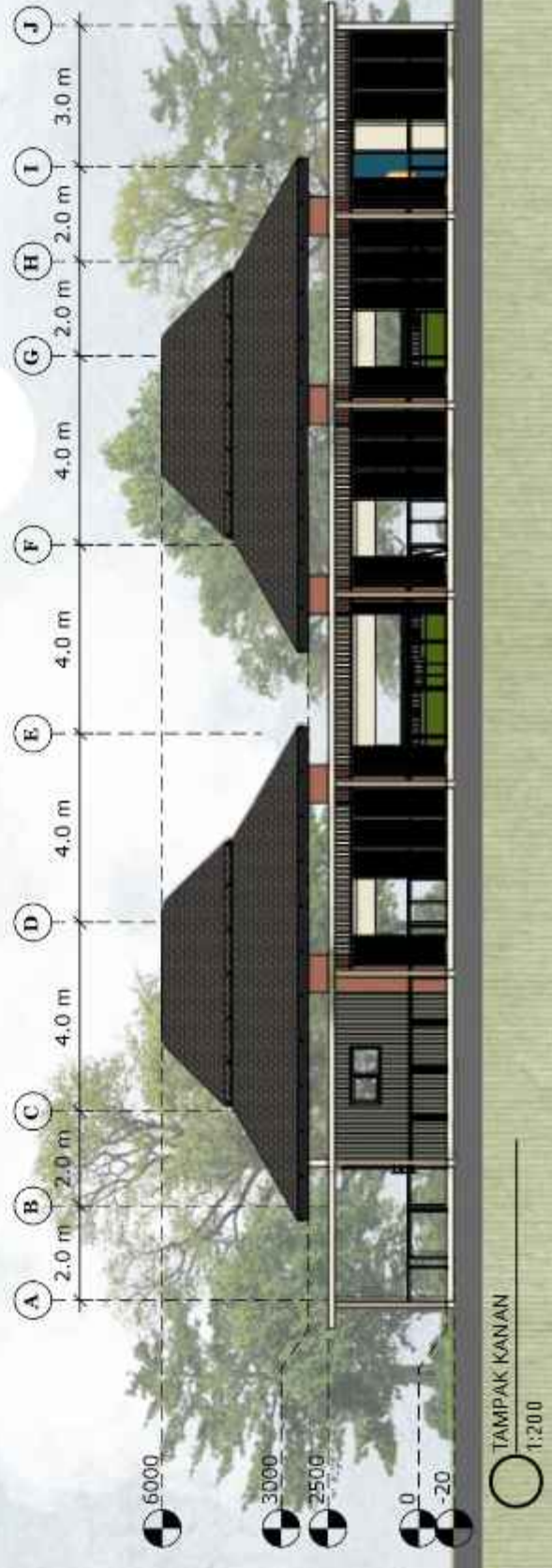
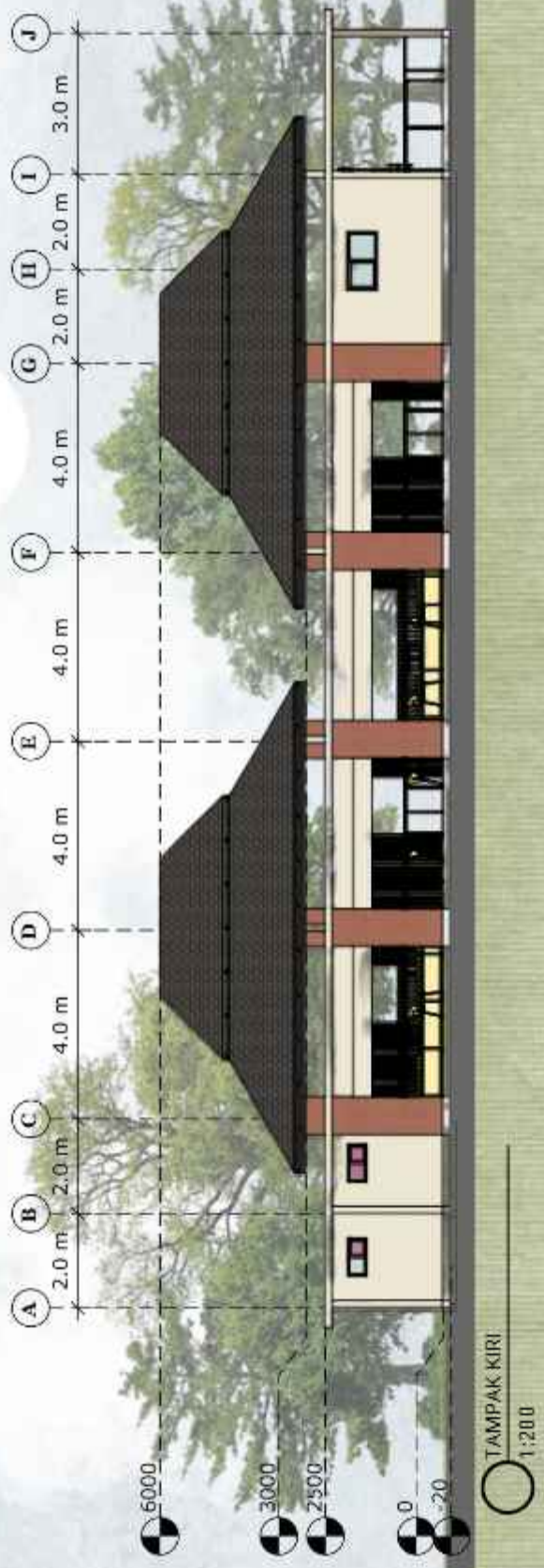
DOSEN PEMBIMBING 1
NUNIK JUNARA M.T

DOSEN PEMBIMBING 2
Dr. M. MUHLIS FAHRUDDIN,
M.S.I

JUDUL GAMBAR
TAMPAK AULA

SKALA
1:200

NO. GAMBAR
33





ARSITEKTUR UINMALANG

PRODI TEKNIK ARSITEKTUR
FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI
UIN MAULANA MALIK IBRAHIM
MALANG

JUDUL
PERANCANGAN
PONDOK LANSIA SEJAHTERA

LOKASI
PERANCANGAN
JL.SASANDO , LOWOKWARU,
KOTA MALANG, JAWA TIMUR

NAMA MAHASISWA
ANASTASYA YUNI ANANDA

DOSEN PEMBIMBING 1
NUNIK JUNARA M.T

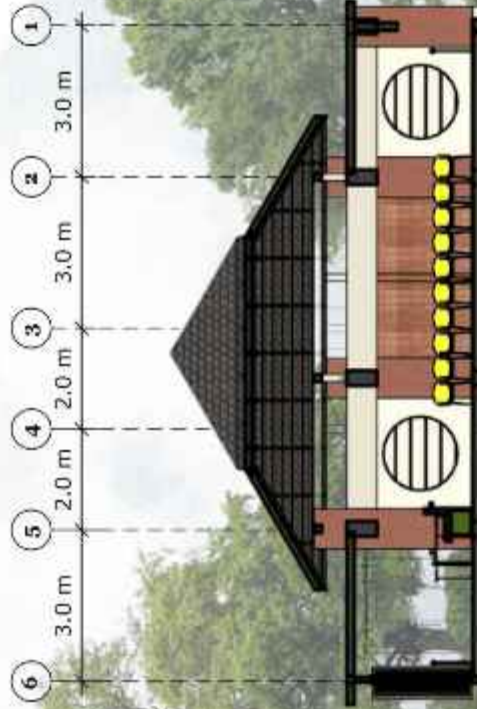
DOSEN PEMBIMBING 2
Dr. M. MUHLIS FAHRUDDIN,
M.S.I

JUDUL GAMBAR
POTONGAN AULA

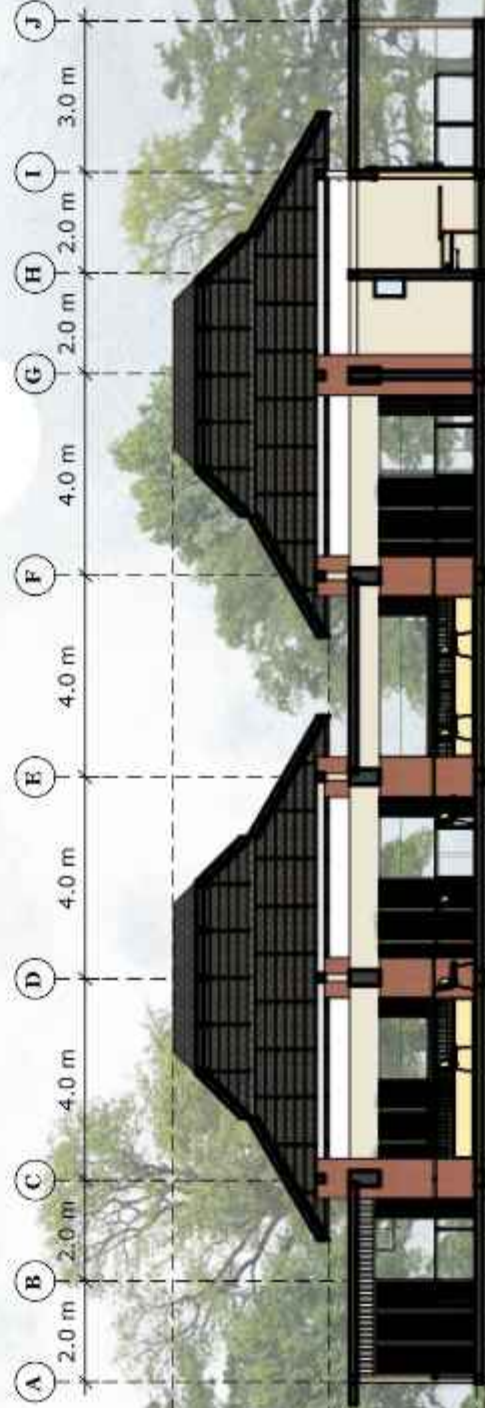
SKALA
1:150
1:200

NO. GAMBAR

34



POTONGAN
1:150



POTONGAN
1:200



ARSITEKTUR UINMALANG

PRODI TEKNIK ARSITEKTUR
FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI
UIN MAULANA MALIK IBRAHIM
MALANG

JUDUL
PERANCANGAN
PONDOK LANSIA SEJAHTERA

LOKASI
PERANCANGAN
JL.SASANDO , LOWOKWARU,
KOTA MALANG, JAWA TIMUR

NAMA MAHASISWA
ANASTASYA YUNI ANANDA

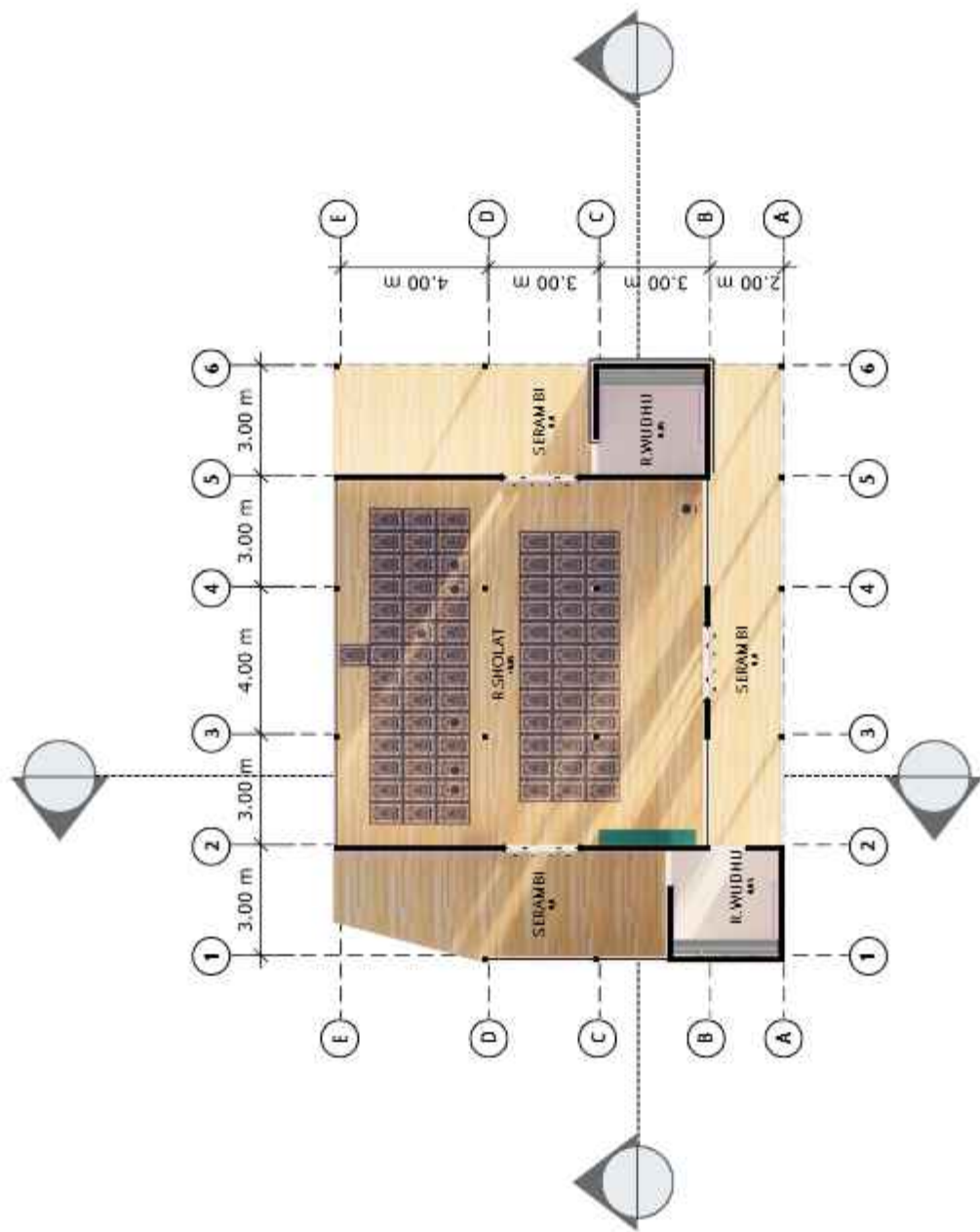
DOSEN PEMBIMBING 1
NUNIK JUNARA M.T

DOSEN PEMBIMBING 2
Dr. M. MUHLIS FAHRUDDIN,
M.S.I

JUDUL GAMBAR
DENAH HUNIAN

SKALA
1:200

NO. GAMBAR
35



DENAH
1:200



ARSITEKTUR UINMALANG

PRODI TEKNIK ARSITEKTUR
FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI
UIN MAULANA MALIK IBRAHIM
MALANG

JUDUL
PERANCANGAN
PONDOK LANSIA SEJAHTERA

LOKASI
PERANCANGAN
JL.SASANDO , LOWOKWARU,
KOTA MALANG, JAWA TIMUR

NAMA MAHASISWA
ANASTASYA YUNI ANANDA

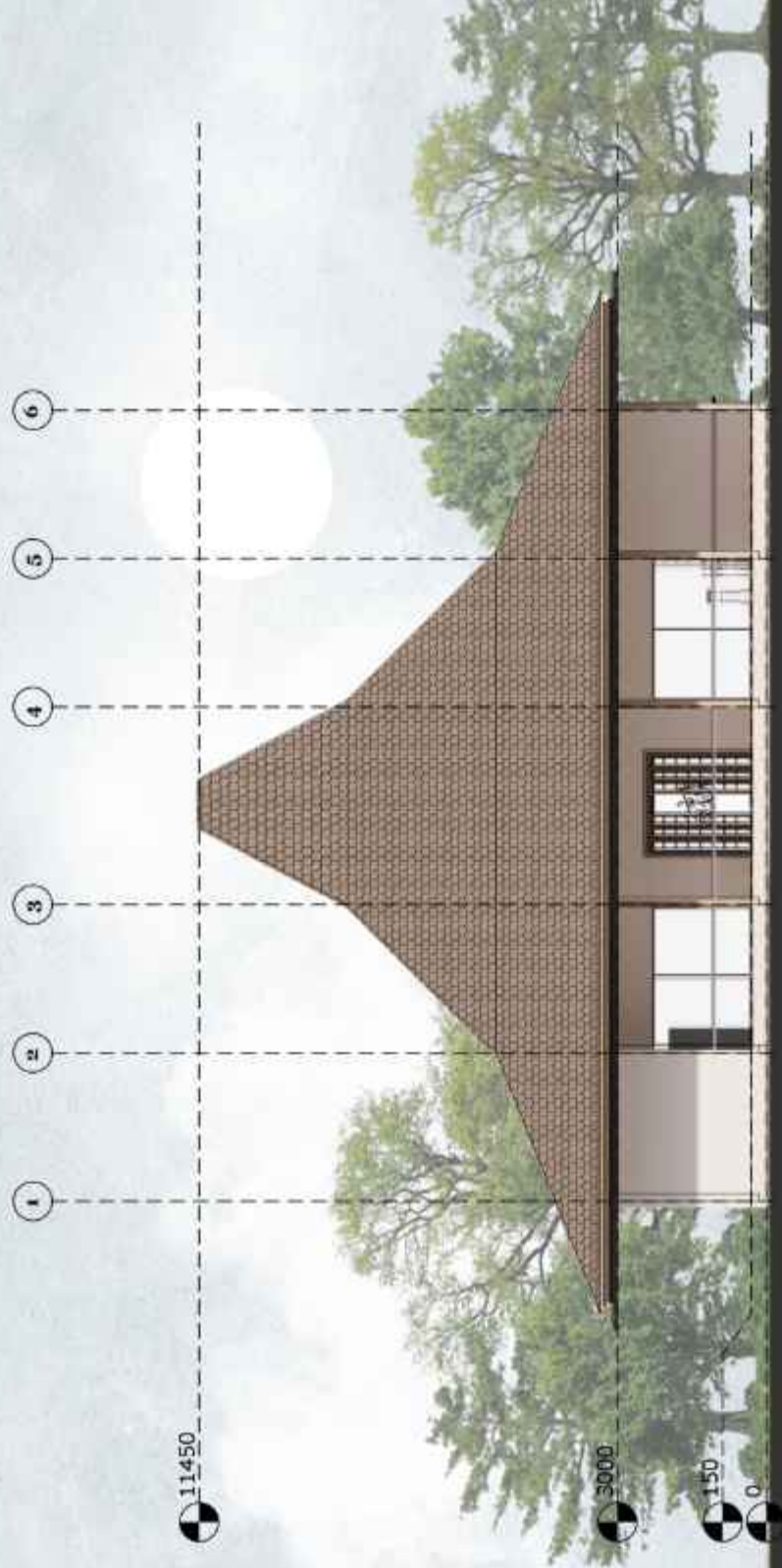
DOSEN PEMBIMBING 1
NUNIK JUNARA M.T

DOSEN PEMBIMBING 2
Dr. M. MUHLIS FAHRUDDIN,
M.S.I

JUDUL GAMBAR
TAMPAK MUSHOLA

SKALA
1:150

NO. GAMBAR
36



TAMPAK DEPAN
1:150



ARSITEKTUR UINMALANG

PRODI TEKNIK ARSITEKTUR
FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI
UIN MAULANA MALIK IBRAHIM
MALANG

JUDUL
PERANCANGAN
PONDOK LANSIA SEJAHTERA

LOKASI
PERANCANGAN
JL.SASANDO , LOWOKWARU,
KOTA MALANG, JAWA TIMUR

NAMA MAHASISWA
ANASTASYA YUNI ANANDA

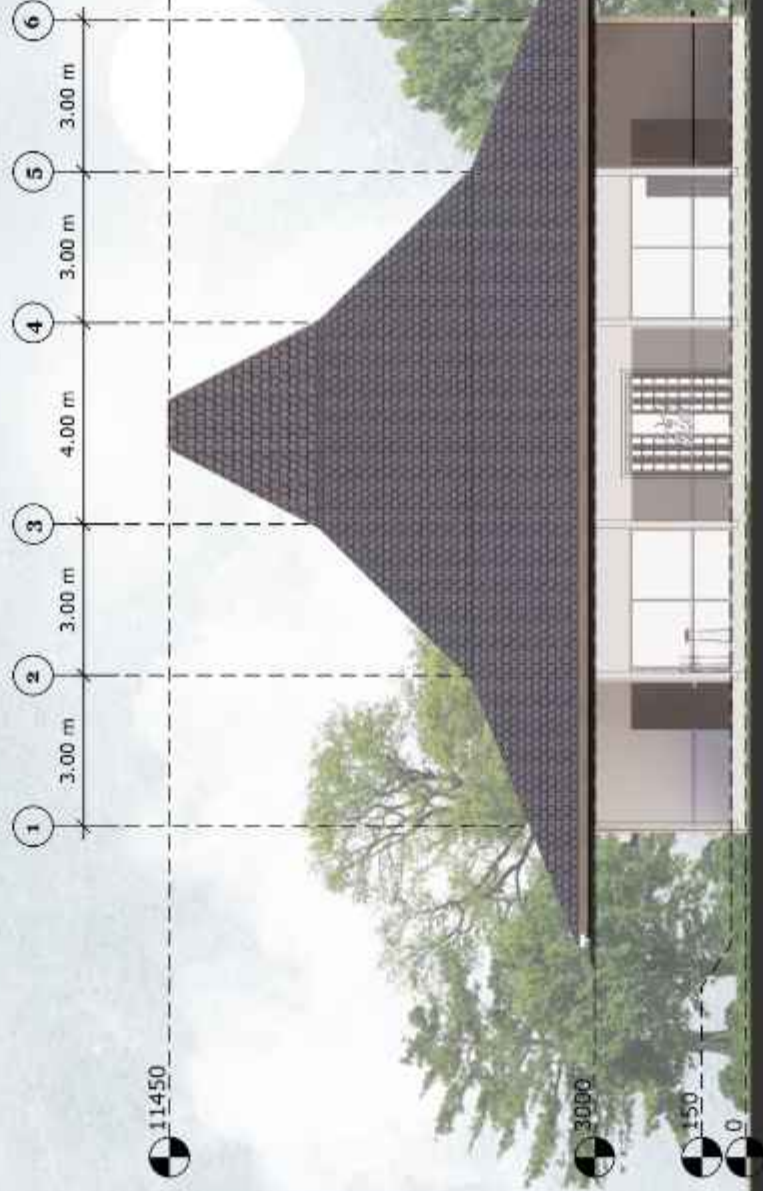
DOSEN PEMBIMBING 1
NUNIK JUNARA M.T

DOSEN PEMBIMBING 2
Dr. M. MUKHLIS FAHRUDDIN,
M.S.I

JUDUL GAMBAR
TAMPAK MUSHOLA

SKALA
1:150

NO. GAMBAR
37



TAMPAK DEPAN
1:150



ARSITEKTUR UINMALANG

PRODI TEKNIK ARSITEKTUR
FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI
UIN MAULANA MALIK IBRAHIM
MALANG

JUDUL
PERANCANGAN
PONDOK LANSIA SEJAHTERA

LOKASI
PERANCANGAN
JL.SASANDO , LOWOKWARU,
KOTA MALANG, JAWA TIMUR

NAMA MAHASISWA
ANASTASYA YUNI ANANDA

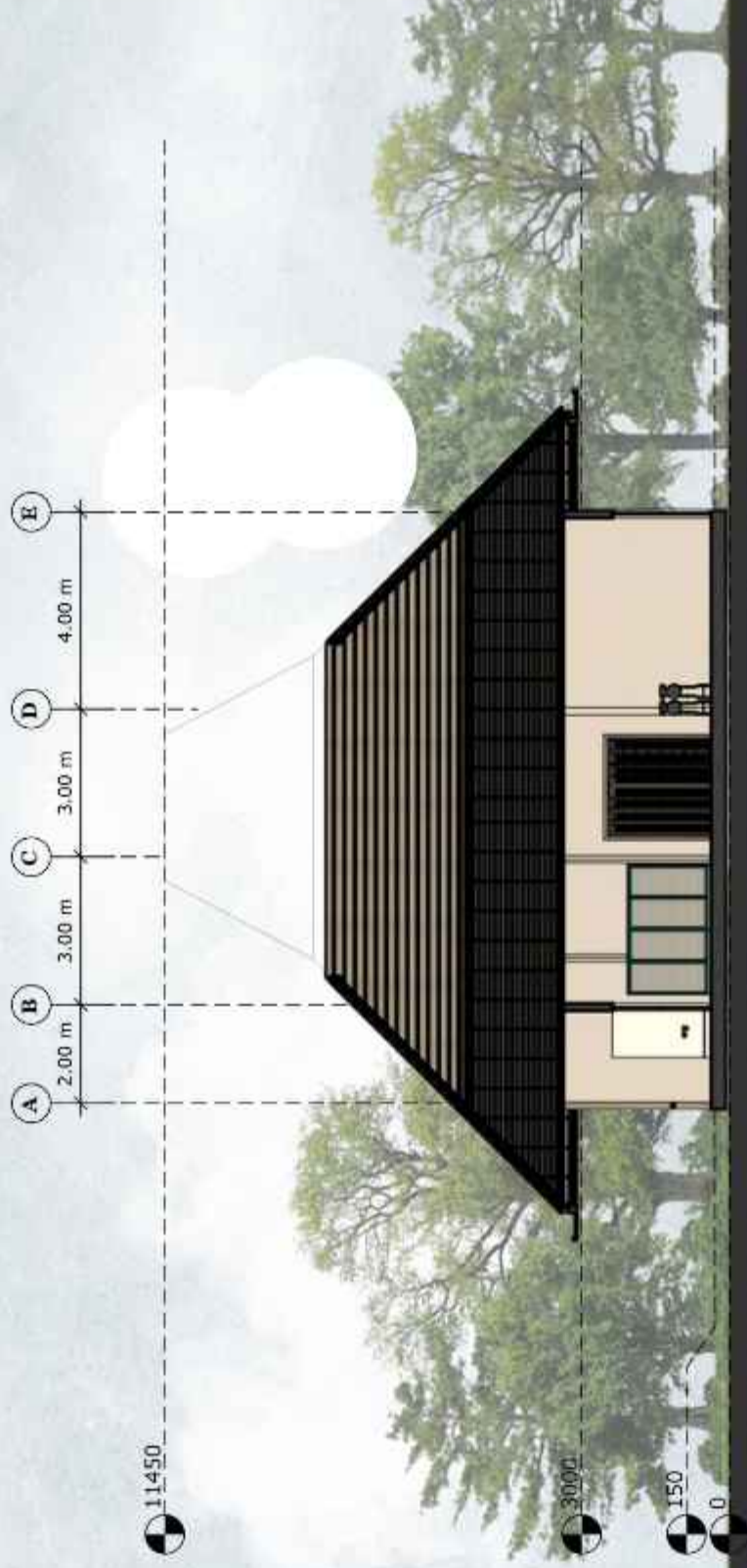
DOSEN PEMBIMBING 1
NUNIK JUNARA M.T

DOSEN PEMBIMBING 2
Dr. M. MUKHLIS FAHRUDDIN,
M.S.I

JUDUL GAMBAR
POTONGAN MUSHOLA

SKALA
1:150

NO. GAMBAR
38



POTONGAN
1:150



ARSITEKTUR UINMALANG

PRODI TEKNIK ARSITEKTUR
FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI
UIN MAULANA MALIK IBRAHIM
MALANG

JUDUL
PERANCANGAN
PONDOK LANSIA SEJAHTERA

LOKASI
PERANCANGAN
JL.SASANDO , LOWOKWARU,
KOTA MALANG, JAWA TIMUR

NAMA MAHASISWA
ANASTASYA YUNI ANANDA

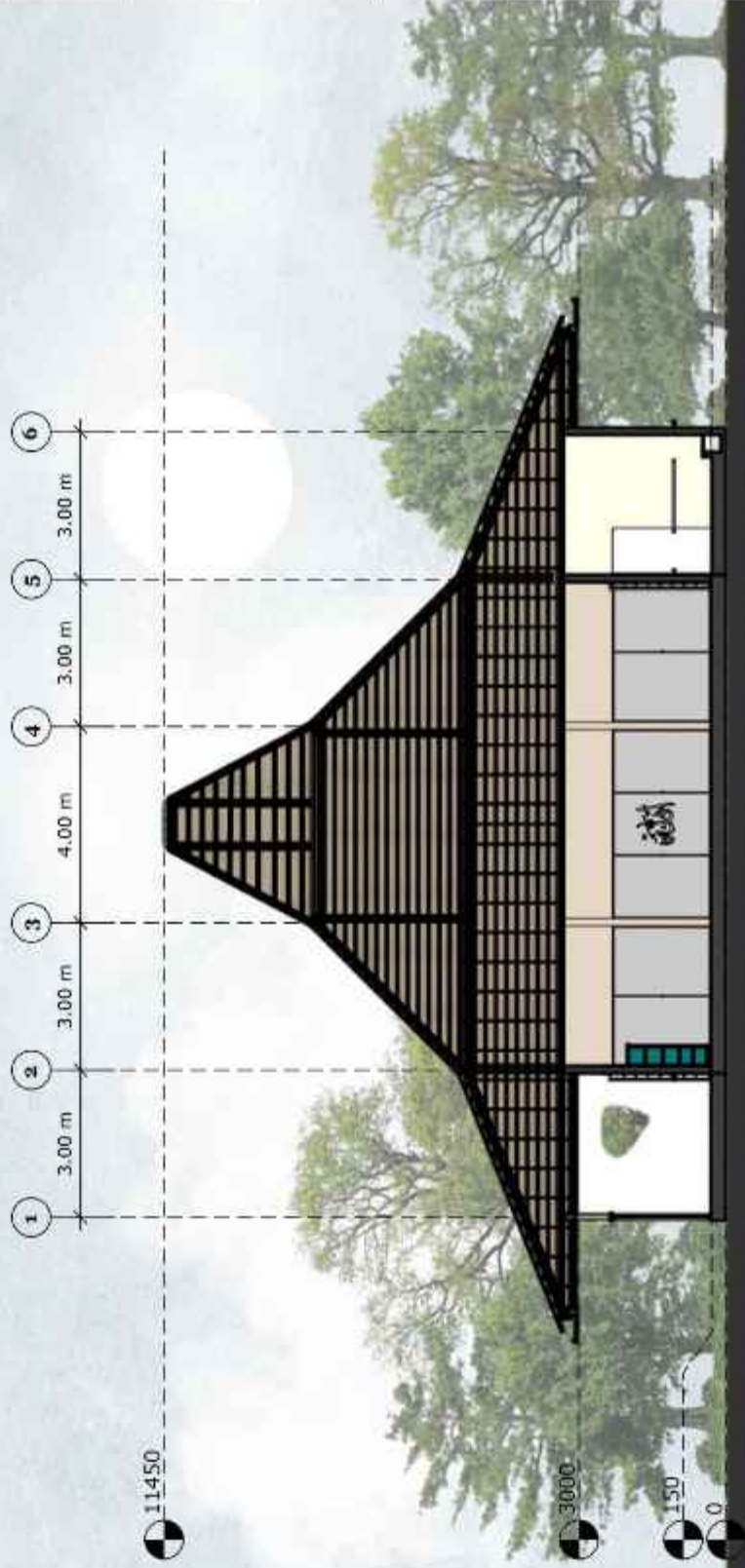
DOSEN PEMBIMBING 1
NUNIK JUNARA M.T

DOSEN PEMBIMBING 2
Dr. M. MUKHLIS FAHRUDDIN,
M.S.I

JUDUL GAMBAR
POTONGAN MUSHOLA

SKALA
1:150

NO. GAMBAR
39



POTONGAN
1:150



ARSITEKTUR
UIN MALANG

PRODI TEKNIK ARSITEKTUR
FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI
UIN MAULANA MALIK IBRAHIM
MALANG

JUDUL
PERANCANGAN
PONDOK LANSIA SEJAHTERA

LOKASI
PERANCANGAN
JL.SASANDO, LOWOKWARU,
KOTA MALANG, JAWA TIMUR

NAMA MAHASISWA
ANASTASYA YUNI ANANDA

DOSEN PEMBIMBING I
NUNIK JUNARA M.T.

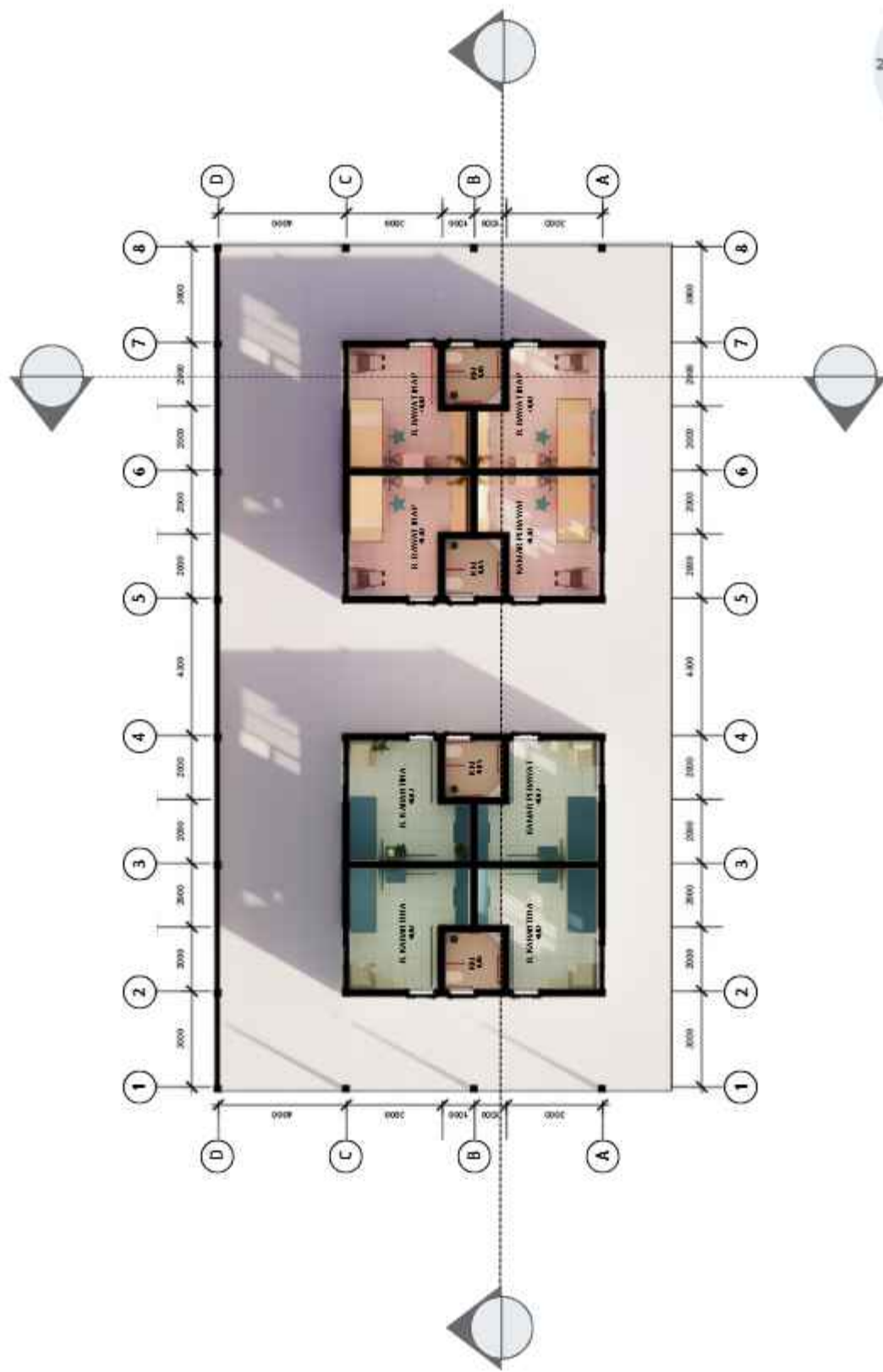
DOSAN PBMIMBING 2
Dr. M. MUKHLIS FAHRUDDIN,
M.S.I

JUDUL GAMBAR
DENAH KARANTINA

SKALA
1:200

NO. GAMBAR

40



O DENAH
1:200



ARSITEKTUR UINMALANG

PRODI TEKNIK ARSITEKTUR
FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI
UIN MAULANA MALIK IBRAHIM
MALANG

JUDUL
PERANCANGAN
PONDOK LANSIA SEJAHTERA

LOKASI
PERANCANGAN
JL.SASANDO , LOWOKWARU,
KOTA MALANG, JAWA TIMUR

NAMA MAHASISWA
ANASTASYA YUNI ANANDA

DOSEN PEMBIMBING 1
NUNIK JUNARA M.T

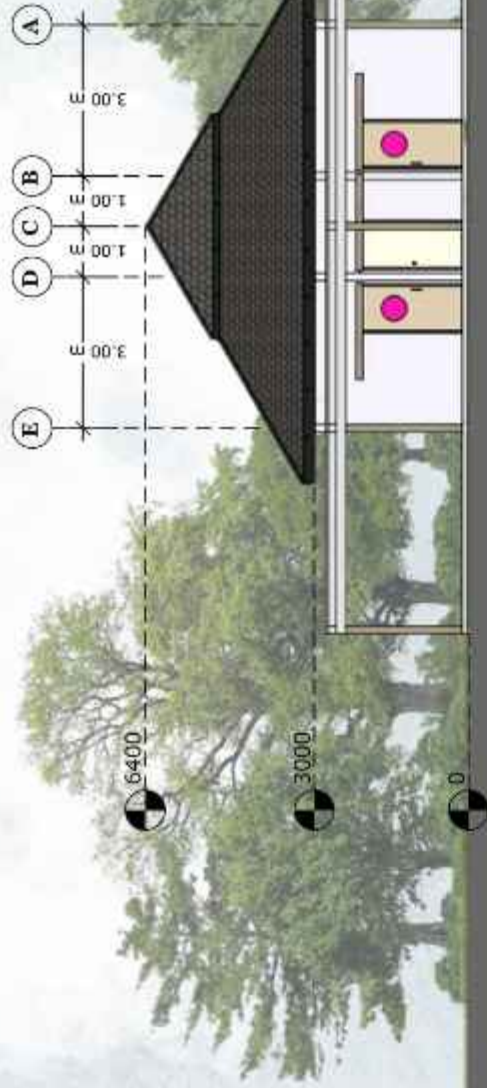
DOSEN PEMBIMBING 2
Dr. M. MUHLIS FAHRUDDIN,
M.S.I

JUDUL GAMBAR
POTONGAN AULA

SKALA
1:150

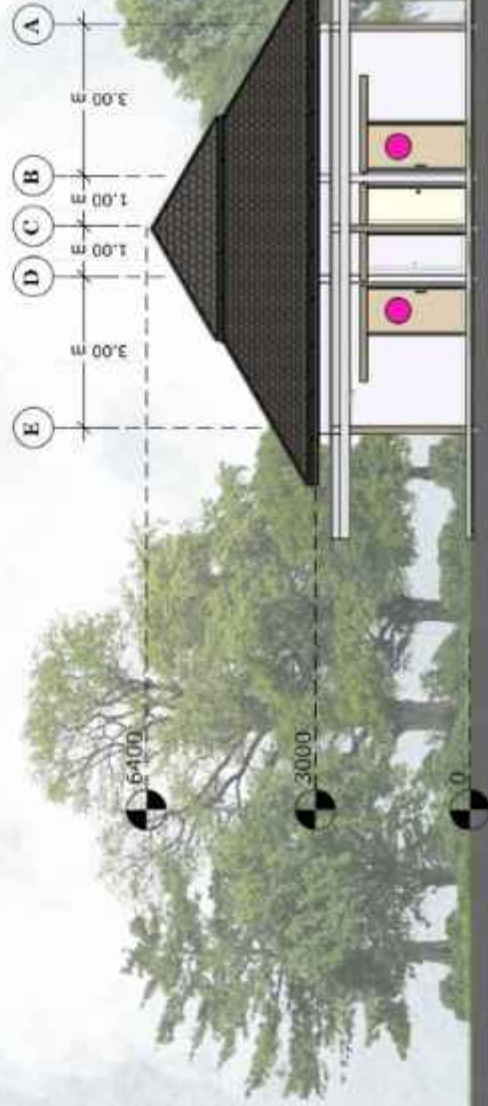
NO. GAMBAR

41



TAMPAK BELAKANG

1:150



TAMPAK DEPAN

1:150



ARSITEKTUR UINMALANG

PRODI TEKNIK ARSITEKTUR
FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI
UIN MAULANA MALIK IBRAHIM
MALANG

JUDUL
PERANCANGAN
PONDOK LANSIA SEJAHTERA

LOKASI
PERANCANGAN
JL.SASANDO , LOWOKWARU,
KOTA MALANG, JAWA TIMUR

NAMA MAHASISWA
ANASTASYA YUNI ANANDA

DOSEN PEMBIMBING 1
NUNIK JUNARA M.T

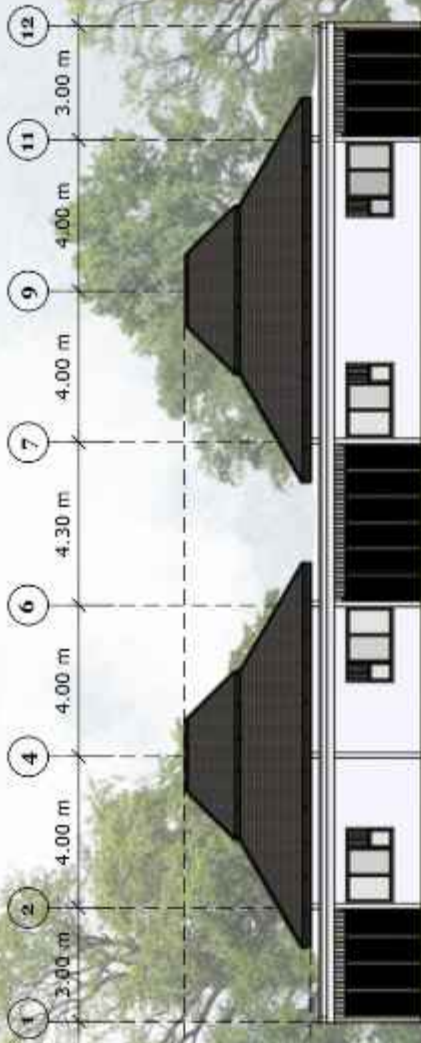
DOSEN PEMBIMBING 2
Dr. M. MUHLIS FAHRUDDIN,
M.S.I

JUDUL GAMBAR
TAMPAK KARANTINA

SKALA
1:200

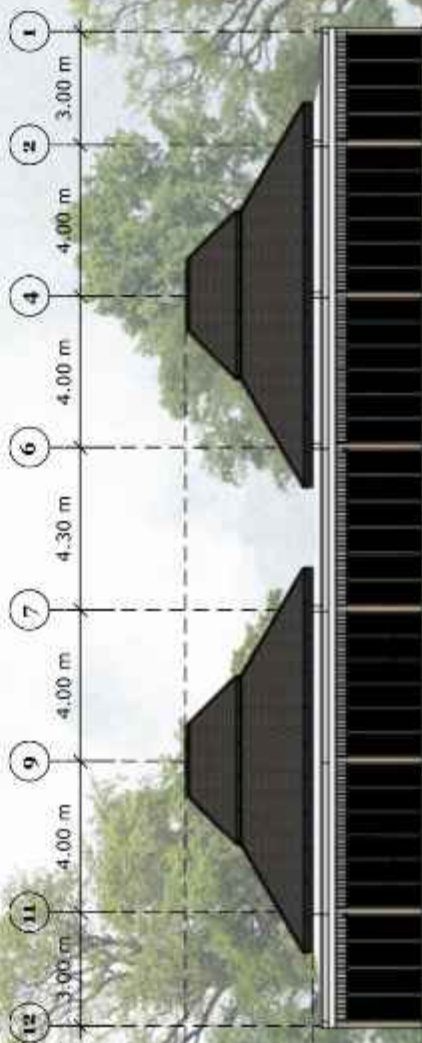
NO. GAMBAR

42



TAMPAK KANAN

1:200



TAMPAK KIRI

1:200



ARSITEKTUR UINMALANG

PRODI TEKNIK ARSITEKTUR
FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI
UIN MAULANA MALIK IBRAHIM
MALANG

JUDUL
PERANCANGAN
PONDOK LANSIA SEJAHTERA

LOKASI
PERANCANGAN
JL.SASANDO , LOWOKWARU,
KOTA MALANG, JAWA TIMUR

NAMA MAHASISWA
ANASTASYA YUNI ANANDA

DOSEN PEMBIMBING 1
NUNIK JUNARA M.T

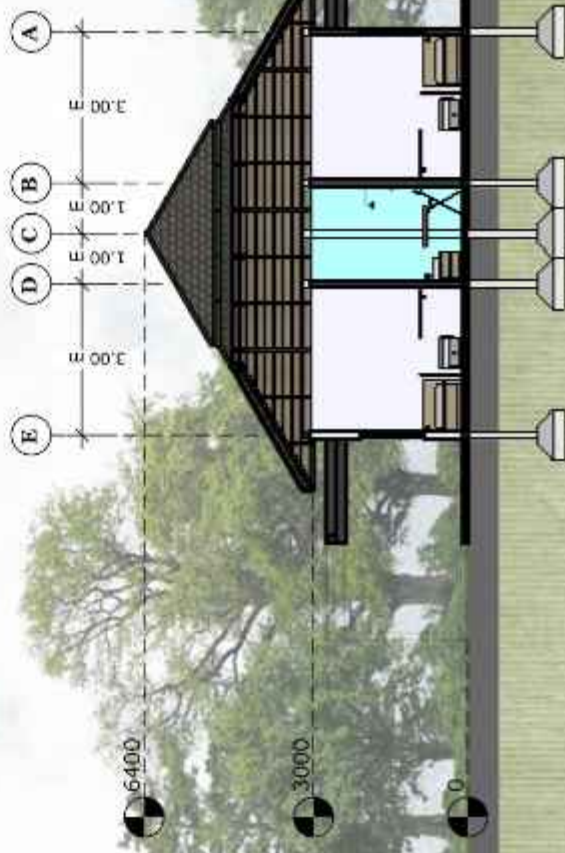
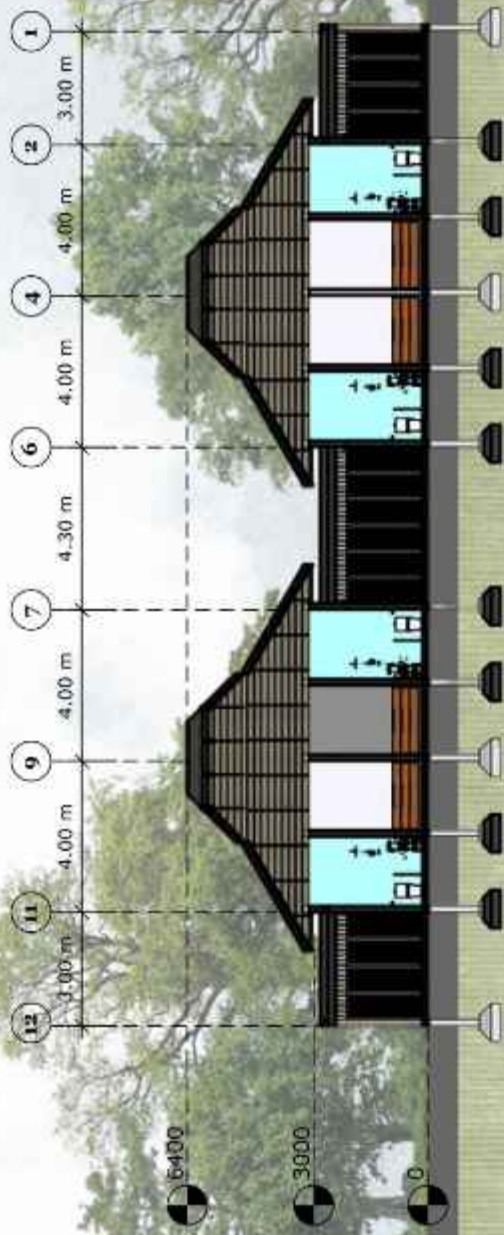
DOSEN PEMBIMBING 2
Dr. M. MUHLIS FAHRUDDIN,
M.S.I

JUDUL GAMBAR
POTONGAN KARANTINA

SKALA
1:200
1:150

NO. GAMBAR

43





ARSITEKTUR UINMALANG

PRODI TEKNIK ARSITEKTUR
FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI
UIN MAULANA MALIK IBRAHIM
MALANG

JUDUL
PERANCANGAN
PONDOK LANSIA SEJAHTERA

LOKASI
PERANCANGAN
JL.SASANDO , LOWOKWARU,
KOTA MALANG, JAWA TIMUR

NAMA MAHASISWA
ANASTASYA YUNI ANANDA

DOSEN PEMBIMBING 1
NUNIK JUNARA M.T

DOSEN PEMBIMBING 2
Dr. M. MUHLIS FAHRUDDIN,
M.S.I

JUDUL GAMBAR
PRESPEKTIF INTERIOR

SKALA

NO. GAMBAR

44





ARSITEKTUR UINMALANG

PRODI TEKNIK ARSITEKTUR
FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI
UIN MAULANA MALIK IBRAHIM
MALANG

JUDUL
PERANCANGAN
PONDOK LANSIA SEJAHTERA

LOKASI
PERANCANGAN
JL.SASANDO , LOWOKWARU,
KOTA MALANG, JAWA TIMUR

NAMA MAHASISWA
ANASTASYA YUNI ANANDA

DOSEN PEMBIMBING 1
NUNIK JUNARA M.T

DOSEN PEMBIMBING 2
Dr. M. MUHLIS FAHRUDDIN,
M.S.I

JUDUL GAMBAR
PRESPEKTIF INTERIOR

SKALA

NO. GAMBAR
45





ARSITEKTUR UINMALANG

PRODI TEKNIK ARSITEKTUR
FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI
UIN MAULANA MALIK IBRAHIM
MALANG

JUDUL
PERANCANGAN
PONDOK LANSIA SEJAHTERA

LOKASI
PERANCANGAN
JL.SASANDO , LOWOKWARU,
KOTA MALANG, JAWA TIMUR

NAMA MAHASISWA
ANASTASYA YUNI ANANDA

DOSEN PEMBIMBING 1
NUNIK JUNARA M.T

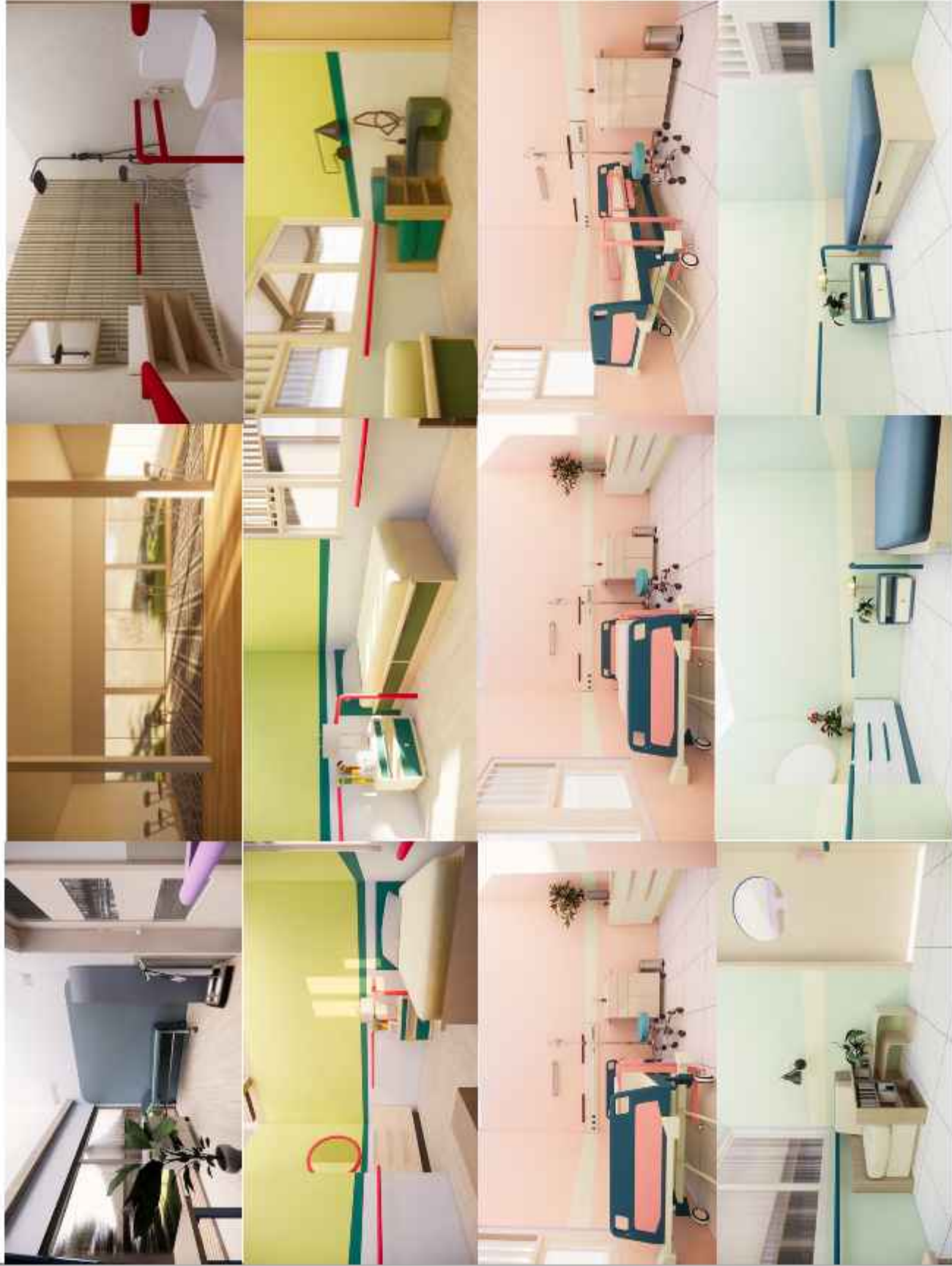
DOSEN PEMBIMBING 2
Dr. M. MUHLIS FAHRUDDIN,
M.S.I

JUDUL GAMBAR
PRESPEKTIF INTERIOR

SKALA

NO. GAMBAR

46





ARSITEKTUR UINMALANG

PRODI TEKNIK ARSITEKTUR
FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI
UIN MAULANA MALIK IBRAHIM
MALANG

JUDUL
PERANCANGAN
PONDOK LANSIA SEJAHTERA

LOKASI
PERANCANGAN
JL.SASANDO , LOWOKWARU,
KOTA MALANG, JAWA TIMUR

NAMA MAHASISWA
ANASTASYA YUNI ANANDA

DOSEN PEMBIMBING 1
NUNIK JUNARA M.T

DOSEN PEMBIMBING 2
Dr. M. MUKHLIS FAHRUDDIN,
M.S.I

JUDUL GAMBAR
PRESPEKTIF INTERIOR

SKALA

NO. GAMBAR
47





ARSITEKTUR UINMALANG

PRODI TEKNIK ARSITEKTUR
FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI
UIN MAULANA MALIK IBRAHIM
MALANG

JUDUL
PERANCANGAN
PONDOK LANSIA SEJAHTERA

LOKASI
PERANCANGAN
JL.SASANDO , LOWOKWARU,
KOTA MALANG, JAWA TIMUR

NAMA MAHASISWA
ANASTASYA YUNI ANANDA

DOSEN PEMBIMBING 1
NUNIK JUNARA M.T

DOSEN PEMBIMBING 2
Dr. M. MUHLIS FAHRUDDIN,
M.S.I

JUDUL GAMBAR
PRESPEKTIF EKSTERIOR

SKALA

NO. GAMBAR

48





ARSITEKTUR UINMALANG

PRODI TEKNIK ARSITEKTUR
FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI
UIN MAULANA MALIK IBRAHIM
MALANG

JUDUL
PERANCANGAN
PONDOK LANSIA SEJAHTERA

LOKASI
PERANCANGAN
JL.SASANDO , LOWOKWARU,
KOTA MALANG, JAWA TIMUR

NAMA MAHASISWA
ANASTASYA YUNI ANANDA

DOSEN PEMBIMBING 1
NUNIK JUNARA M.T

DOSEN PEMBIMBING 2
Dr. M. MUKHLIS FAHRUDDIN,
M.S.I

JUDUL GAMBAR
PRESPEKTIF EKSTERIOR

SKALA

NO. GAMBAR
49





ARSITEKTUR UINMALANG

PRODI TEKNIK ARSITEKTUR
FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI
UIN MAULANA MALIK IBRAHIM
MALANG

JUDUL
PERANCANGAN
PONDOK LANSIA SEJAHTERA

LOKASI
PERANCANGAN
JL.SASANDO , LOWOKWARU,
KOTA MALANG, JAWA TIMUR

NAMA MAHASISWA
ANASTASYA YUNI ANANDA

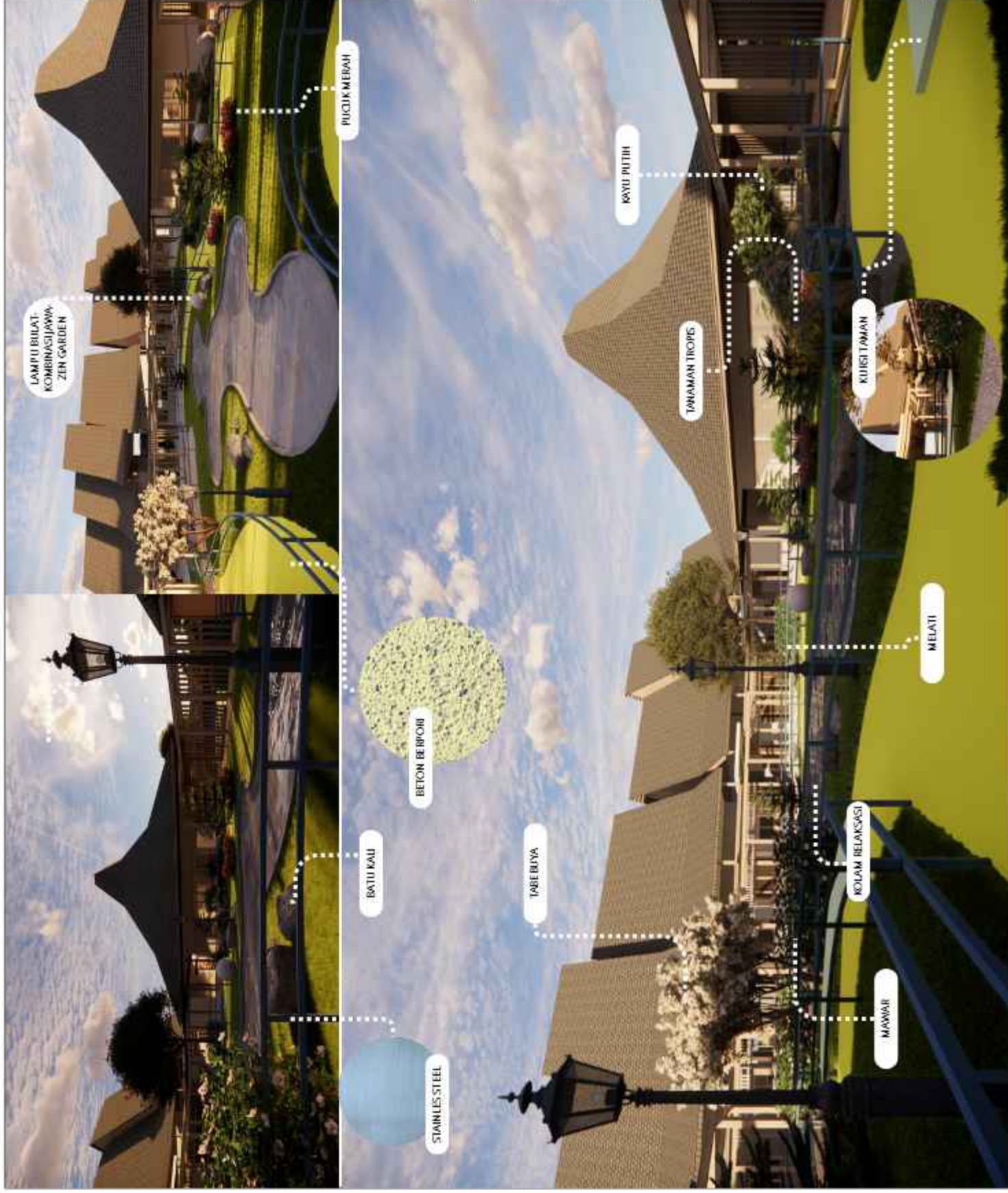
DOSEN PEMBIMBING 1
NUNIK JUNARA M.T

DOSEN PEMBIMBING 2
Dr. M. MUHLIS FAHRUDDIN,
M.S.I

JUDUL GAMBAR
DETAIL LANSKAP

SKALA

NO. GAMBAR
50





ARSITEKTUR UINMALANG

PRODI TEKNIK ARSITEKTUR
FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI
UIN MAULANA MALIK IBRAHIM
MALANG

JUDUL
PERANCANGAN
PONDOK LANSIA SEJAHTERA

LOKASI
PERANCANGAN
JL.SASANDO , LOWOKWARU,
KOTA MALANG, JAWA TIMUR

NAMA MAHASISWA
ANASTASYA YUNI ANANDA

DOSEN PEMBIMBING 1
NUNIK JUNARA M.T

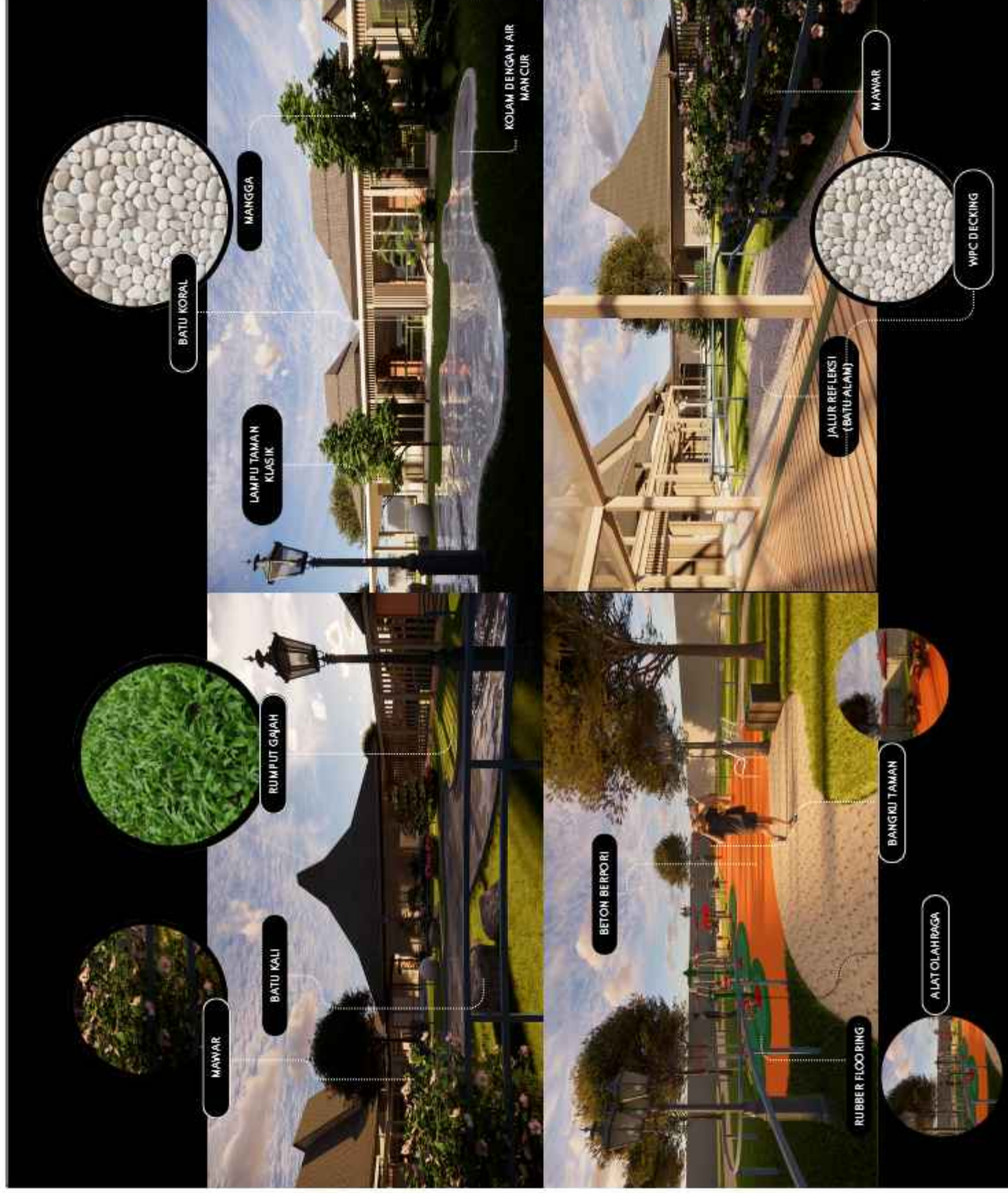
DOSEN PEMBIMBING 2
Dr. M. MUHLIS FAHRUDDIN,
M.S.I

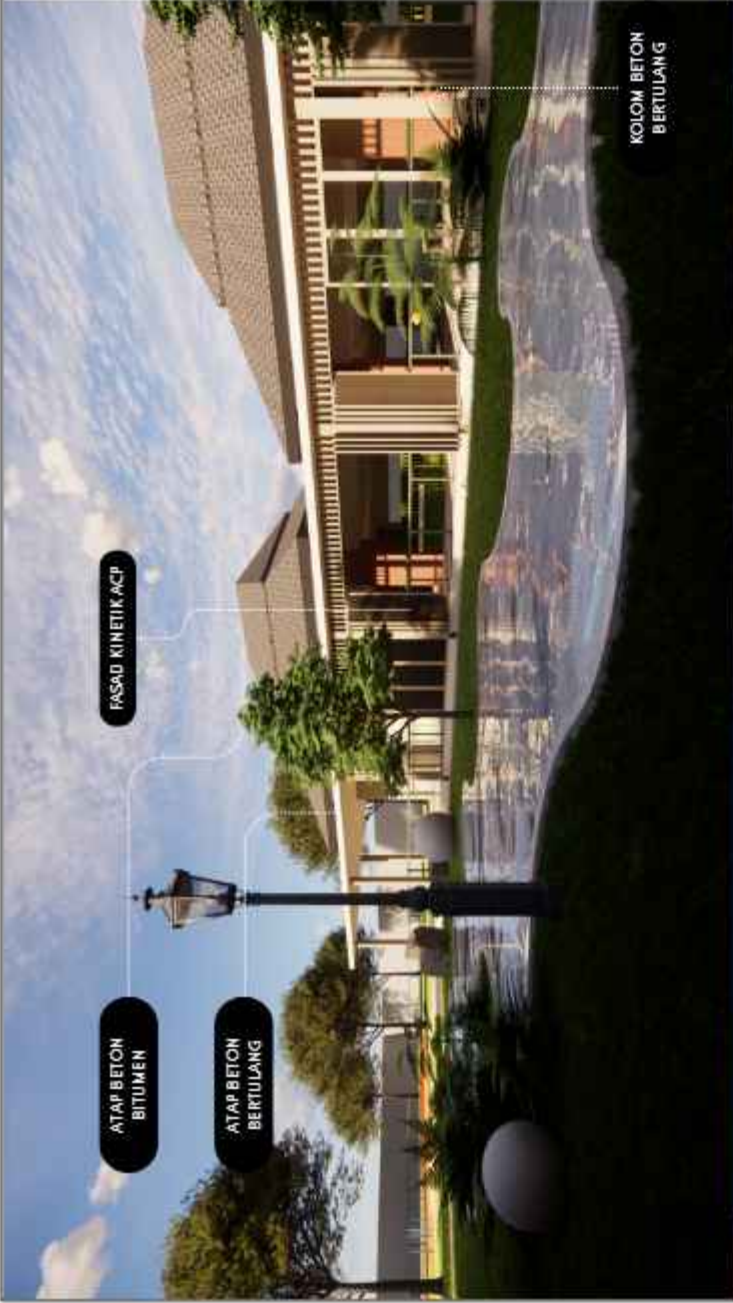
JUDUL GAMBAR
DETAIL LANSKAP

SKALA

NO. GAMBAR

51





ARSITEKTUR UINMALANG

PRODI TEKNIK ARSITEKTUR
FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI
UIN MAULANA MALIK IBRAHIM
MALANG

JUDUL
PERANCANGAN
PONDOK LANSIA SEJAHTERA

LOKASI
PERANCANGAN
JL.SASANDO , LOWOKWARU,
KOTA MALANG, JAWA TIMUR

NAMA MAHASISWA
ANASTASYA YUNI ANANDA

DOSEN PEMBIMBING 1
NUNIK JUNARA M.T

DOSEN PEMBIMBING 2
Dr. M. MUHLIS FAHRUDDIN,
M.S.I

JUDUL GAMBAR
DETAIL ARSITEKTURAL

SKALA

NO. GAMBAR

52

Desain atap joglo dengan ruangan semi outdoor yang hanya dilatasi dengan fasad kinetik, memungkinkan ruang memperoleh pencahayaan dan penghawaan alami secara maksimal



ARSITEKTUR UINMALANG

PRODI TEKNIK ARSITEKTUR
FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI
UIN MAULANA MALIK IBRAHIM
MALANG

JUDUL
PERANCANGAN
PONDOK LANSIA SEJAHTERA

LOKASI
PERANCANGAN
JL.SASANDO , LOWOKWARU,
KOTA MALANG, JAWA TIMUR

NAMA MAHASISWA
ANASTASYA YUNI ANANDA

DOSEN PEMBIMBING 1
NUNIK JUNARA M.T

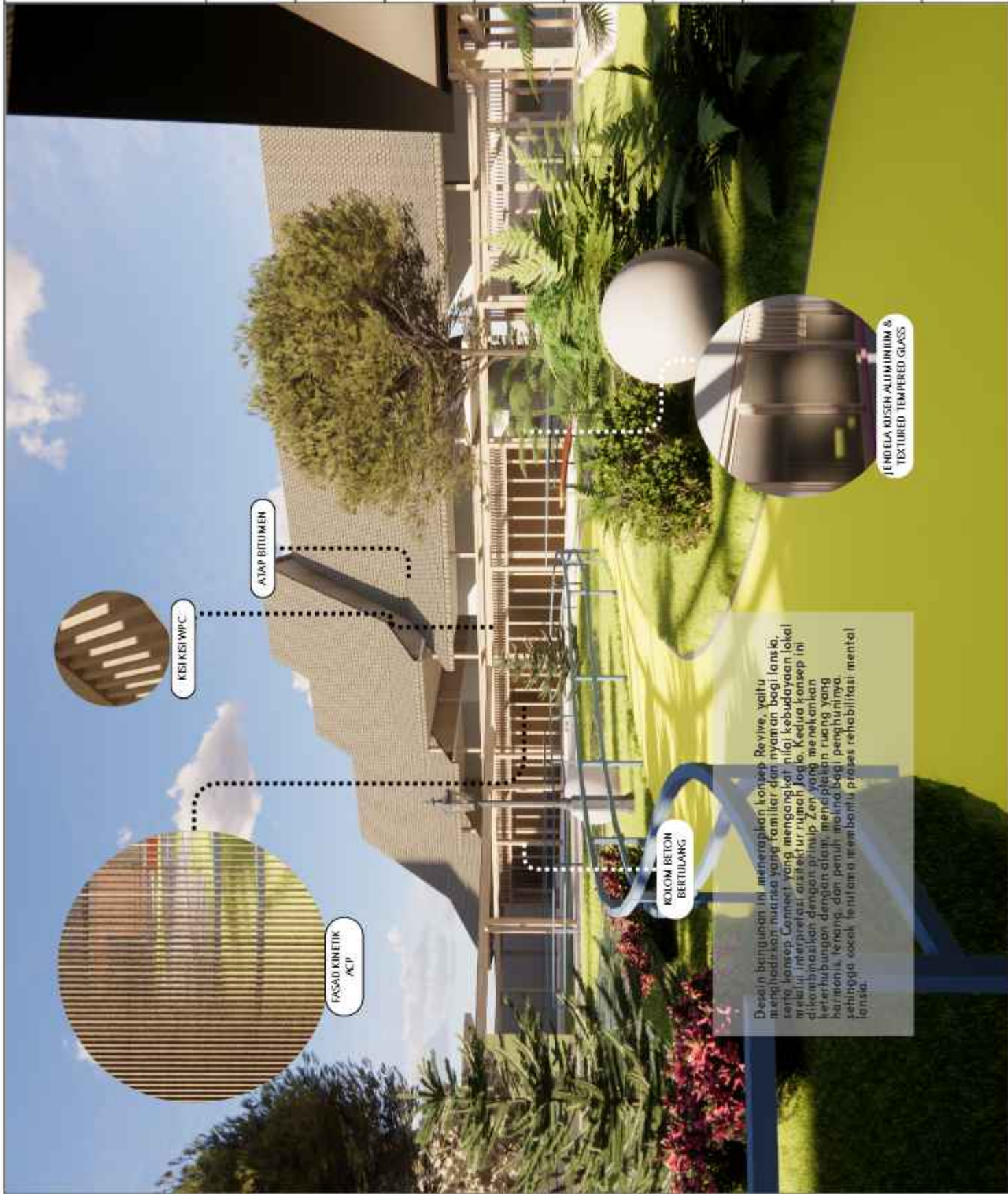
DOSEN PEMBIMBING 2
Dr. M. MUHLIS FAHRUDDIN,
M.S.I

JUDUL GAMBAR
DETAIL ARSITEKTURAL

SKALA

NO. GAMBAR

53





ARSITEKTUR UINMALANG

PRODI TEKNIK ARSITEKTUR
FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI
UIN MAULANA MALIK IBRAHIM
MALANG

JUDUL
PERANCANGAN
PONDOK LANSIA SEJAHTERA

LOKASI
PERANCANGAN
JL.SASANDO , LOWOKWARU,
KOTA MALANG, JAWA TIMUR

NAMA MAHASISWA
ANASTASYA YUNI ANANDA

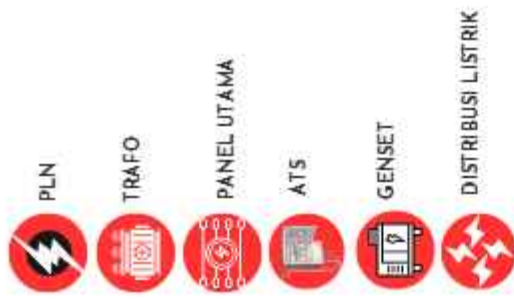
DOSEN PEMBIMBING 1
NUNIK JUNARA M.T

DOSEN PEMBIMBING 2
Dr. M. MUHLIS FAHRUDDIN,
M.S.I

JUDUL GAMBAR
SKEMA UTILITAS

SKALA

NO. GAMBAR
54



SKEMA ELEKTRIKAL



SKEMA KEBAKARAN



ARSITEKTUR UINMALANG

PRODI TEKNIK ARSITEKTUR
FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI
UIN MAULANA MALIK IBRAHIM
MALANG

JUDUL
PERANCANGAN
PONDOK LANSIA SEJAHTERA

LOKASI
PERANCANGAN
JL.SASANDO , LOWOKWARU,
KOTA MALANG, JAWA TIMUR

NAMA MAHASISWA
ANASTASYA YUNI ANANDA

DOSEN PEMBIMBING 1
NUNIK JUNARA M.T

DOSEN PEMBIMBING 2
Dr. M. MUHLIS FAHRUDDIN,
M.S.I

JUDUL GAMBAR
SKEMA UTILITAS

SKALA

NO. GAMBAR
55



SKEMA AIR LIMBAH



SKEMA AIR KOTOR



ARSITEKTUR UINMALANG

PRODI TEKNIK ARSITEKTUR
FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI
UIN MAULANA MALIK IBRAHIM
MALANG

JUDUL
PERANCANGAN
PONDOK LANSIA SEJAHTERA

LOKASI
PERANCANGAN
JL.SASANDO , LOWOKWARU,
KOTA MALANG, JAWA TIMUR

NAMA MAHASISWA
ANASTASYA YUNI ANANDA

DOSEN PEMBIMBING 1
NUNIK JUNARA M.T

DOSEN PEMBIMBING 2
Dr. M. MUKHLIS FAHRUDDIN,
M.S.I

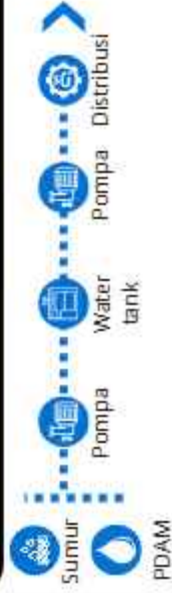
JUDUL GAMBAR
SKEMA UTILITAS

SKALA

NO. GAMBAR
56



SKEMA AIR BERSIH



ARCHITECTURAL
PRESENTATION BOARD



Pondok Lansia Sejahtera

LATAR BELAKANG



AKOMODASI KEBUTUHAN LANSIA TERLANTAR:

PRINSIP

KEPERLUAN PRIBADI LANSIA	ASAPTI	STIMULUS KOGNITIF & SENSORI	KOMFORTABILITAS
- RUANG KAPAS BERSAMA - TAMAN KOMUNITAS - KOMAR TIDUR MODIFIKASI - RUANG RELAKSI PRIBADI - KORIDOR - KUNYIT TRAFIKASI	- RUANG MULTIFUNGSI - PURWAKUR MODULISASI - KANIS - HANDICAP - PRIVASI KUNYIT - PENCERAYAN - YANG DAPAT DISUSUNAKAN DENGAN AKTIVITAS	- LANSIA TAWARAN HOSIAL - SAKSI ALAM - CANARY ALAM - PERMAYAN WARNA - MATERIAL PERFORMA SUKSES - ILUSTRASI ALAM	- INTERAKSI ANTISIP - EROSI LANSIA ALAM - PURWAKUR KOGNITIF - SAKSI PEDESTRIAN AMAN - TATA LETAK TANPA KAWATIRAN

Pondok lansia dalam rancangan kali ini merupakan sebuah pusat pelatihan dan rehabilitasi untuk pengembangan kreativitas lansia terlantar yang dapat meningkatkan kesejahteraan lansia baik secara mental maupun fisik.

"Revive the Spirit, Connect the Hearts, Thrive Together"

mengambarkan upaya menghidupkan kembali semangat hidup lansia melalui lingkungan yang nyaman dan aktivitas yang memotivasi, membangun hubungan sosial yang hangat untuk menciptakan rasa kebersamaan dan mengurangi kesepian, serta mendorong mereka untuk hidup aktif, produktif, dan bermakna dalam komunitas yang saling mendukung.

DATA TAPAK



PERSPEKTIF KAWASAN



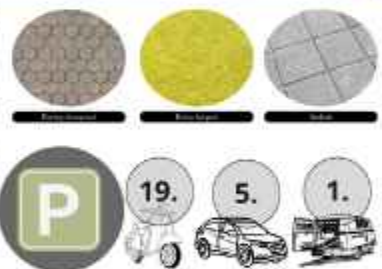
Pondok Lansia Sejahtera

Bentuk, ukuran, warna, dan material kemasan.	Tampilan visual dari sisi lain kemasan.	Tata letak, warna, dan bentuk kemasan.	Penempatan, bentuk, dan warna kemasan.	Penempatan, bentuk, dan warna kemasan.

The diagram illustrates the 'Microcosm' concept as a cycle of three elements: 'Pembayangan alam' (Nature's Imagery), 'Suara alam' (Nature's Sound), and 'Natural fragrances'. These elements are arranged in a circle, with arrows indicating a clockwise flow from one to the next. The word 'MICRO' is written in the top right corner.

10000 W. 10th Avenue
 10000 W. 11th Avenue
 10000 W. 12th Avenue

1. Proposed Building
 2. Proposed Parking Lot
 3. Proposed Landscape
 4. Proposed Access Road
 5. Proposed Stormwater Management
 6. Proposed Security Features
 7. Proposed Signage
 8. Proposed Lighting
 9. Proposed Fencing
 10. Proposed Other Features



Javanese Zen garden

aman dirancang dengan memadukan konsep Zen Garden dan taman tropis khas Jawa, menciptakan harmoni antara ketenangan dan kekayaan alam lokal. Unsur alami seperti air, batu, dan tanaman digunakan bersama vegetasi tropis seperti paku-pakuan, putuk merah, cemara udang, mawar, dan melati.

TAMAN REFLEKTIF



Ruang tenang untuk kontemplasi dan relaksasi, didesain dengan elemen alami seperti tanaman aromatik, bangku, kolam dengan air mancur dan jalur refleksi yang mendukung relaksasi dan sensorik.

TAMAN INTERAKTIF



Area untuk aktivitas sosial dan stimulasi ringan, mendorong interaksi antar penghuni melalui elemen bermain atau olahraga dan duduk bersama, diletakkan dibetotang dengan memanfaatkan view

TAMAN BERKESUBUN



Zona produktif yang memungkinkan penghuni merawat tanaman, memberi rasa memiliki, meningkatkan kesejahteraan psikis, dan menjaga motorik halus.



GAMBAR ARSITEKTURAL





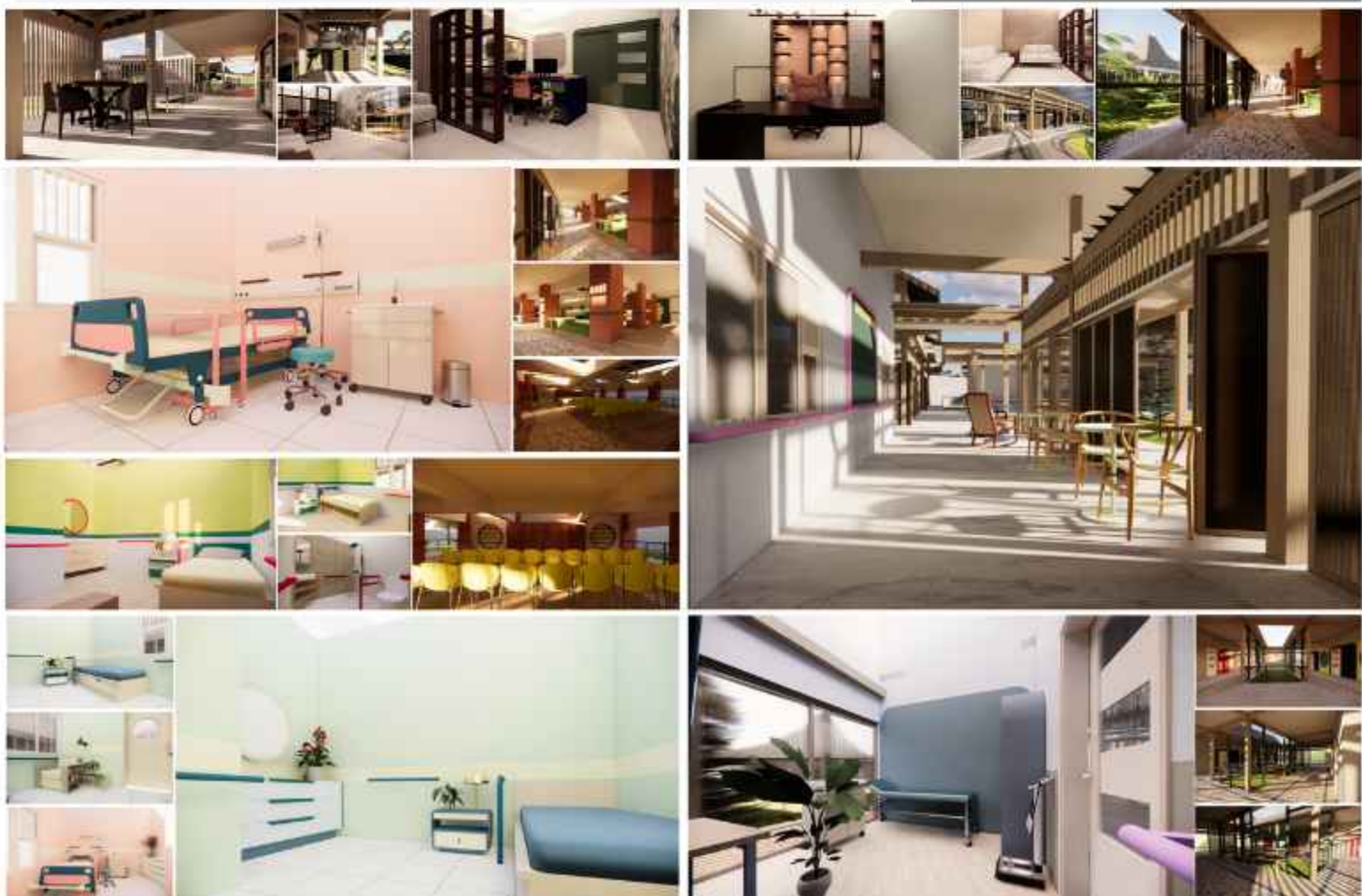
LOBBY & FRONT OFFICE



MUSHOLA



AULA



Panel AEP
 VPE, Gading
 Lemari plastik
 Rakitan VPE
 wall bape
 glossy wall
 K/B

Tembok
 glass insulasi
 gres klinker Tembok
 Panel EBA
 Dusen
 gresdome
 (dusen Jepang)
 AEP - Jepang
 Perumahan
 Mono-facade
 (dusen Jepang)

1. PERUMAHAN BERSTAKIP 1000 DIT RANG BERSAMA 20 LINTAS DAKSI, DAKSI
 DAKSI DAN LINTAS LAKSI DAKSI
2. RUMAH TANGGA
3. LAKSI DAKSI
4. PERUMAHAN BERSTAKIP 1000 DIT RANG BERSAMA 20 LINTAS DAKSI, DAKSI
 DAKSI DAN LINTAS LAKSI DAKSI
5. PERUMAHAN BERSTAKIP 1000 DIT RANG BERSAMA 20 LINTAS DAKSI, DAKSI
 DAKSI DAN LINTAS LAKSI DAKSI
6. PERUMAHAN BERSTAKIP 1000 DIT RANG BERSAMA 20 LINTAS DAKSI, DAKSI
 DAKSI DAN LINTAS LAKSI DAKSI
7. PERUMAHAN BERSTAKIP 1000 DIT RANG BERSAMA 20 LINTAS DAKSI, DAKSI
 DAKSI DAN LINTAS LAKSI DAKSI
8. PERUMAHAN BERSTAKIP 1000 DIT RANG BERSAMA 20 LINTAS DAKSI, DAKSI
 DAKSI DAN LINTAS LAKSI DAKSI
9. PERUMAHAN BERSTAKIP 1000 DIT RANG BERSAMA 20 LINTAS DAKSI, DAKSI
 DAKSI DAN LINTAS LAKSI DAKSI
10. PERUMAHAN BERSTAKIP 1000 DIT RANG BERSAMA 20 LINTAS DAKSI, DAKSI
 DAKSI DAN LINTAS LAKSI DAKSI

[illegible]



PERANCANGAN PONDOK LANSIA SEJAHTERA SEBAGAI PUSAT PELATIHAN DAN REHABILITASI DI KOTA MALANG

Nama	: Anastasya Yuni Ananda
Pembimbing 1	: Dr. Nunik Junara, M.T.
Pembimbing 2	: Dr. M. Mukhlis Fahrudin, M.S.I.
Tipologi Bangunan	: Fasilitas Kesehatan
Lokasi	: Kota Malang
Luas Tapak	: 10.295,42 m ²

Pada tahun 2022, Kota Malang mencatat sekitar 106 ribu lansia atau 12,5% dari total penduduk, termasuk 412 lansia terlanjar non-produktif. Data ini menunjukkan perlunya fasilitas yang mendukung kesejahteraan lansia, sejalan dengan komitmen pembangunan inklusif dan berkelanjutan sebagaimana diamanatkan dalam UU No. 13 Tahun 1998 tentang Kesejahteraan Lanjut Usia.

Pelatihan dalam konteks perancangan ini difokuskan pada aktivitas yang mendukung kesehatan mental, kesejahteraan sosial, dan makna hidup lansia tanpa tekanan ekonomi.

Isu penurunan kemampuan fisik dan mental serta meningkatnya jumlah lansia non-produktif menegaskan urgensi fasilitas rehabilitasi dan pemberdayaan dan HR. Bukhari No. 6419. Perancangan fasilitas ini menggunakan pendekatan perilaku, yang berfokus pada bagaimana ruang memengaruhi kondisi psikologis lansia. Pendekatan ini diintegrasikan dengan nilai keislaman berdasarkan Surah Al-Baqarah ayat 230, yang menekankan pentingnya hubungan manusia dengan sesama, dengan alam, dan dengan Allah. Dengan demikian, desain ruang tidak hanya bersifat fungsional, tetapi juga memberi ketenangan batin dan memperkuat spiritualitas.



Bangunan ini mengusung perpaduan antara unsur arsitektur Jawa dengan zen Jepang. Unsur Jawa hadir melalui atap joglo modifikasi, simbol lokalitas & kearifan budaya setempat, sejalan dengan konsep connect - menciptakan rasa familiar, aman dan nyaman. Sementara arsitektur zen diterapkan pada elemen fasad dan lanskap. melalui bentuk sederhana, garis bersih, material alami (meningat kebesaran Allah), nuansa tenang dan harmonis. konsep ini mendukung proses rehabilitasi mental lansia (Konsep Revive) dengan menciptakan suasana yang minim distraksi, menenangkan dan terhubung dengan alam. Sehingga hasil perpaduan ini menciptakan bangunan yang tidak hanya menyatu dengan lingkungan lokal secara budaya, tetapi juga mendukung pemulihan dan kesejahteraan psikis lansia secara menyeluruh.

Penggunaan material ramah lingkungan yang dapat memberikan pengalaman sensori



**MATERIAL
VASAD**



WARNA FASAD
visual identity



konsep ReCoVe (Revive, Connect, Thrive) diterapkan pada setiap aspek rancangan. salah satunya, Penggunaan tata massa dengan pola radial menciptakan kemudahan aksesibilitas dan navigasi lansia, sehingga mendorong perilaku eksplorasi. tata massa ini juga memaksimalkan pencahayaan dan penghawaan alami. Jarak antar bangunan dibuat saling berdekatan. untuk mempermudah jangkauan dan aksesibilitas lansia dengan keterbatasan fisik. Area kebun, Taman refleksi dan area olahraga berada diarea belakang tapak dengan memanfaatkan view gunung respon kecenderungan perilaku lebih produktif di lingkungan dengan view baik. Zona pusat: Taman refleksi dilengkapi elemen (kolam) air, tanaman aroma terapi, jalur refleksi. merangsang perilaku relaksasi.

Penggunaan warna berbeda pada setiap ruang membantu lansia dalam mengingat memori suatu tempat. penggunaan warna yang dipilih juga menyesuaikan dengan kebutuhan psikologis dalam ruang dengan material yang ramah lansia dan ramah lingkungan. pola sirkulasi dalam ruang dibuat lurus tanpa hambatan (meminimalisir sekat masif), penggunaan furniture multi fungsi yang dapat disesuaikan sesuai dengan kebutuhan lansia serta elemen handrail dengan warna kontras disepanjang area sirkulasi dengan material berbeda (outdoor: alumunium dilapisi cat finishing, indoor:Alumunium dengan lapisan pvc) pengalaman sensori akibat perbedaan suhu pada handrail juga memudahkan lansia dalam mengidentifikasi suatu ruang.



Javanese zen garden. Taman ini dirancang dengan memadukan konsep Zen Garden dan taman tropis khas Jawa, menciptakan harmoni antara ketenangan dan kekayaan alam lokal. Unsur alami seperti air, batu, dan tanaman digunakan bersama vegetasi tropis seperti paku-pakuan, pucuk merah, cemara udang, mawar, dan melati. dimana zona taman dibagi menjadi 3 bagian. yakni taman reflektif, taman interaktif dan urban farming. taman reflektif merupakan ruang tenang untuk kontemplasi dan relaksasi, didesain dengan elemen alami seperti tanaman aromatik, bangku, kolam dengan air mancur dan jalur refleksi yang mendukung relaksasi dan sensoris. Taman interaktif merupakan Area untuk aktivitas sosial dan stimulasi ringan,

mendorong interaksi antar penghuni melalui elemen bermain atau olahraga dan duduk bersama. diletakkan dibelakang dengan memanfaatkan view. area urban farming atau taman berkebun merupakan zona produktif yang memungkinkan penghuni merawat tanaman, memberi rasa memiliki, meningkatkan kesejahteraan psikis, dan menjaga motorik halus. dimana material dan elemen lanskap yang dipilih disesuaikan dengan kebutuhan dari aktivitas di masing masing zona. namun tetap menggunakan material yang mengasah pengalaman sensoris, ramah lansia dan ramah lingkungan. serta dengan perbedaan dominasi penggunaan warna juga dipilih sesuai dengan kebutuhan pengaruh psikologis pengguna.



PERANCANGAN PONDOK LANSIA SEJAHTERA SEBAGAI PUSAT PELATIHAN DAN REHABILITASI DI KOTA MALANG

Nama	: Anastasya Yuni Ananda
Pembimbing 1	: Dr. Nunik Junara, M.T.
Pembimbing 2	: Dr. M. Mukhlis Fahrudin, M.S.I.
Tipologi Bangunan	: Fasilitas Kesehatan
Lokasi	: Kota Malang
Luas Tapak	: 10.295,42 m ²

Pada tahun 2022, Kota Malang mencatat sekitar 106 ribu lansia atau 12,5% dari total penduduk, termasuk 412 lansia terlanjar non-produktif. Data ini menunjukkan perlunya fasilitas yang mendukung kesejahteraan lansia, sejalan dengan komitmen pembangunan inklusif dan berkelanjutan sebagaimana diamanatkan dalam UU No. 13 Tahun 1998 tentang Kesejahteraan Lanjut Usia.

Pelatihan dalam konteks perancangan ini difokuskan pada aktivitas yang mendukung kesehatan mental, kesejahteraan sosial, dan makna hidup lansia tanpa tekanan ekonomi.

Isu penurunan kemampuan fisik dan mental serta meningkatnya jumlah lansia non-produktif menegaskan urgensi fasilitas rehabilitasi dan pemberdayaan dan HR. Bukhari No. 6419. Perancangan fasilitas ini menggunakan pendekatan perilaku, yang berfokus pada bagaimana ruang memengaruhi kondisi psikologis lansia. Pendekatan ini diintegrasikan dengan nilai keislaman berdasarkan Surah Al-Baqarah ayat 230, yang menekankan pentingnya hubungan manusia dengan sesama, dengan alam, dan dengan Allah. Dengan demikian, desain ruang tidak hanya bersifat fungsional, tetapi juga memberi ketenangan batin dan memperkuat spiritualitas.



Bangunan ini mengusung perpaduan antara unsur arsitektur Jawa dengan zen Jepang. Unsur Jawa hadir melalui atap joglo modifikasi, simbol lokalitas & kearifan budaya setempat, sejalan dengan konsep connect - menciptakan rasa familiar, aman dan nyaman. Sementara arsitektur zen diterapkan pada elemen fasad dan lanskap. melalui bentuk sederhana, garis bersih, material alami (meningat kebesaran Allah), nuansa tenang dan harmonis. konsep ini mendukung proses rehabilitasi mental lansia (Konsep Revive) dengan menciptakan suasana yang minim distraksi, menenangkan dan terhubung dengan alam. Sehingga hasil perpaduan ini menciptakan bangunan yang tidak hanya menyatu dengan lingkungan lokal secara budaya, tetapi juga mendukung pemulihan dan kesejahteraan psikis lansia secara menyeluruh.

Penggunaan material ramah lingkungan yang dapat memberikan pengalaman sensori



**MATERIAL
VASAD**



WARNA FASAD
visual identity



konsep ReCoVe (Revive, Connect, Thrive) diterapkan pada setiap aspek rancangan. salah satunya, Penggunaan tata massa dengan pola radial menciptakan kemudahan aksesibilitas dan navigasi lansia, sehingga mendorong perilaku eksplorasi. tata massa ini juga memaksimalkan pencahayaan dan penghawaan alami. Jarak antar bangunan dibuat saling berdekatan. untuk mempermudah jangkauan dan aksesibilitas lansia dengan keterbatasan fisik. Area kebun, Taman refleksi dan area olahraga berada diarea belakang tapak dengan memanfaatkan view gunung respon kecenderungan perilaku lebih produktif di lingkungan dengan view baik. Zona pusat: Taman refleksi dilengkapi elemen (kolam) air, tanaman aroma terapi, jalur refleksi. merangsang perilaku relaksasi.

Penggunaan warna berbeda pada setiap ruang membantu lansia dalam mengingat memori suatu tempat. penggunaan warna yang dipilih juga menyesuaikan dengan kebutuhan psikologis dalam ruang dengan material yang ramah lansia dan ramah lingkungan. pola sirkulasi dalam ruang dibuat lurus tanpa hambatan (meminimalisir sekat masif), penggunaan furniture multi fungsi yang dapat disesuaikan sesuai dengan kebutuhan lansia serta elemen handrail dengan warna kontras disepanjang area sirkulasi dengan material berbeda (outdoor: alumunium dilapisi cat finishing, indoor:Alumunium dengan lapisan pvc) pengalaman sensori akibat perbedaan suhu pada handrail juga memudahkan lansia dalam mengidentifikasi suatu ruang.



Javanese zen garden. Taman ini dirancang dengan memadukan konsep Zen Garden dan taman tropis khas Jawa, menciptakan harmoni antara ketenangan dan kekayaan alam lokal. Unsur alami seperti air, batu, dan tanaman digunakan bersama vegetasi tropis seperti paku-pakuan, pucuk merah, cemara udang, mawar, dan melati. dimana zona taman dibagi menjadi 3 bagian. yakni taman reflektif, taman interaktif dan urban farming. taman reflektif merupakan ruang tenang untuk kontemplasi dan relaksasi, didesain dengan elemen alami seperti tanaman aromatik, bangku, kolam dengan air mancur dan jalur refleksi yang mendukung relaksasi dan sensoris. Taman interaktif merupakan Area untuk aktivitas sosial dan stimulasi ringan,

mendorong interaksi antar penghuni melalui elemen bermain atau olahraga dan duduk bersama. diletakkan dibelakang dengan memanfaatkan view. area urban farming atau taman berkebun merupakan zona produktif yang memungkinkan penghuni merawat tanaman, memberi rasa memiliki, meningkatkan kesejahteraan psikis, dan menjaga motorik halus. dimana material dan elemen lanskap yang dipilih disesuaikan dengan kebutuhan dari aktivitas di masing masing zona. namun tetap menggunakan material yang mengasah pengalaman sensoris, ramah lansia dan ramah lingkungan. serta dengan perbedaan dominasi penggunaan warna juga dipilih sesuai dengan kebutuhan pengaruh psikologis pengguna.



